

DAFTAR PUSTAKA

- A Hasrul alim. 2017. *Resort Pantai Dengan Pendekatan Arsitektur Vernakuler Di Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai*. Makassar. Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Alex S, dkk. 2006. *Profil Pulau-Pulau Kecil Di Indonesia*. Jilid 2. 2006. Direktorat Pemberdayaan Pulau Pulau Kecil. Direktorat Jenderal Kelautan Pesisir dan Pulau Pulau Kecil. Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Arsitur Studio. 2020. “*Arsitektur Rustic dan Ciri-cirinya*”. <https://www.arsitur.com/2017/02/arsitektur-rustic-dan-ciri-cirinya.html> 29 desember 2020 pukul 00.13
- Arsitur Studio.2020. “*3 Jenis Pencahayaan : Ambient, Task dan Accent Lighting*” <https://www.arsitur.com/2019/06/3-jenis-pencahayaan-ambient-task-accent.html> 6 april 2021 diakses pukul 01.26
- BPS Kabupaten Mamuju. 2019. *Dalam Rangka Mamuju Regency In Figures*
- BPS Kabupaten Mamuju. 2017. *Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Mamuju, 2011–2017*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mamuju 2020.
- Faisal. 2008. *Arsitektur Mandar Sulawesi Barat*. Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Fazil Muhammad. 2014. “*Arsitektur Neo Vernakular*”. <http://arsitektur-neo-vernakular-fazil.blogspot.com/2014/04/arsitektur-neo-vernakular.html> di akses pada 12.32 30 oktober 2019 di akses pukul 12.55
- Nurjannah, Irma. 2007. “*Identifikasi Elemen- Elemen Lingkungan Sebagai Upaya Revitalisasi Kawasan Pantai Dan Pelabuhan Kota Lama Kendari*”. Volume 6. 1- 16
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor: 18/prt/m/2010 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan.

Rizal. "Potensi Wisata Pulau Karampuang". <https://www.indonesiakaya.com/jelajah-indonesia/detail/potensi-wisata-pulau-karampuang> . diakses pada 7 oktober 2019, pukul 11.05

Rumah Boyang, https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_Boyang , di akses pada 2 desember 2019, pukul 08.47

Soekarno–Hatta International Airport
https://en.wikipedia.org/wiki/Soekarno%E2%80%93Hatta_International_Airport, 13 januari 2021 diakses pukul 1.10

Suwantoro, Gamal. 2004. DASAR-DASAR PARIWISATA. Yogyakarta
Undang-undang republik indonesia nomor 10.tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Ulinbareng. 2016. "Jenis-jenis wisata".
<https://ulinbareng.wordpress.com/2016/08/25/jenis-jenis-wisata>, diakses pada 7 Oktober 2019, pukul 11.01

Zahir. 2012. "Definisi struktur dan kontruksi bangunan terlengkap". <https://blog-mue.blogspot.com/2016/03/definisi-struktur-dan-kontruksi.html>. diakses pada 5 januari 2020 pukul 1.05

LAMPIRAN

PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM NOMOR: 18/PRT/M/2010

PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM TENTANG PEDOMAN
REVITALISASI KAWASAN.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu

Pengertian

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.
2. Dokumen Revitalisasi Kawasan, yaitu dokumen yang memuat materi pokok Revitalisasi Kawasan sebagai hasil proses studi dan pengembangan konsep, penyusunan rencana detail pelaksanaan, pelaksanaan konstruksi, pengelolaan, dan pemasaran.
3. Pelestarian adalah kegiatan perawatan, pemugaran, serta pemeliharaan bangunan gedung dan lingkungannya untuk mengembalikan keandalan bangunan tersebut sesuai dengan aslinya atau sesuai dengan keadaan menurut periode yang dikehendaki.
4. Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budi daya.
5. Vitalitas kawasan adalah kualitas suatu kawasan yang dapat mendukung kelangsungan hidup warganya, dan mendukung produktivitas sosial, budaya, dan ekonomi dengan tetap mempertahankan kualitas lingkungan fisik, dan/atau mencegah kerusakan warisan budaya.
6. Warisan budaya adalah warisan budaya terbangun di perkotaan maupun perdesaan yang perlu dipertahankan keutuhan kawasan inti dan keaktifan dalam pelestarian bangunan kuno/bersejarah.

7. Kawasan strategis nasional adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting secara nasional terhadap kedaulatan negara, pertahanan dan keamanan negara, ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan termasuk wilayah yang ditetapkan sebagai warisan dunia.
8. Kawasan strategis provinsi adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkungan provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
9. Kawasan strategis kabupaten/kota adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkungan kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
10. Degradasi kualitas lingkungan adalah kerusakan ekologi dan kerusakan fasilitas kenyamanan kawasan.
11. Produktivitas Ekonomi adalah tingkat keberhasilan ekonomi melalui terberdayakannya semua faktor produksi dalam kawasan, dan/atau keterkaitan dengan kawasan di luarnya dengan baik.
12. Masyarakat adalah perorangan, kelompok, badan hukum atau usaha dan lembaga atau organisasi yang kegiatannya di bidang revitalisasi kawasan, termasuk masyarakat hukum adat dan masyarakat ahli, yang berkepentingan dengan revitalisasi kawasan.
13. Peran masyarakat dalam revitalisasi kawasan adalah berbagai kegiatan masyarakat yang merupakan perwujudan kehendak masyarakat untuk memantau dan menjaga ketertiban, memberi masukan, menyampaikan pendapat dan pertimbangan, serta melakukan gugatan perwakilan berkaitan dengan revitalisasi kawasan.
14. Pembinaan revitalisasi kawasan adalah kegiatan pengaturan, pemberdayaan, dan pengawasan agar revitalisasi kawasan dapat berlangsung tertib dan sesuai dengan fungsinya, serta terwujudnya kepastian hukum.
15. Menteri adalah Menteri Pekerjaan Umum

LAPORAN PERANCANGAN

**REVITALISASI KAWASAN WISATA DI PULAU
KARAMPUANG MAMUJU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

**OLEH :
NUR FADILAH AR
D511 16 304**



**DEPARTEMEN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
A. Ringkasan Proyek.....	1
B. Metode Perancangan.....	2
C. Perancangan Fisik Makro.....	2
1. Lokasi.....	2
2. Tapak.....	3
3. Bentuk Bangunan.....	3
4. Rencana Tapak.....	3
D. Perancangan Fisik Mikro.....	4
1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang.....	4
2. Sistem Struktur Bangunan.....	5
3. Tata Ruang Luar.....	6
4. Tata Ruang Dalam.....	7
5. Sistem Sirkulasi Bangunan.....	7
E. Sistem Utilitas Bangunan.....	8
1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor.....	8
2. Sistem Mekanikal Elektrikal.....	9
3. Sistem Pencegahan Kebakaran.....	9
4. Sistem Keamanan Bangunan.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju	1
Gambar 2 Lokasi perancangan	2
Gambar 4 Transformasi bentuk bangunan	3
Gambar 5 Rencana tapak	4
Gambar 6 Isometri sistem struktur pada bangunan	5
Gambar 14 Isometri sistem air bersih dan air kotor	8
Gambar 15 Isometri sistem mekanikal elektrik	9
Gambar 16 Isometri sistem pencegahan kebakaran dalam tapak	9
Gambar 18 Isometri sistem keamanan bangunan	10

A. Ringkasan Proyek

Nama Proyek : Revitalisasi Kawasan Wisata Di Pulau Karampuang Mamuju Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Lokasi Proyek : Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat

Luas Tapak : ±93.875,63m²



Gambar 1 Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju

Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular Mandar merupakan sebuah upaya untuk menghidupkan kembali sebuah kawasan wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan menambah daya tarik dari kawasan wisata tersebut, sehingga dapat menarik pengunjung untuk berwisata agar dapat memperbaiki perekonomian masyarakat di sekitar Pulau Karampuang Mamuju. Arsitektur Neo Vernakular Mandar merupakan konsep arsitektur yang menunjukkan suatu bentuk bangunan modern yang dipadukan dengan arsitektur tradisional Mandar namun masih memiliki image dari daerah setempat dan tetap selaras antara bangunan serta lingkungannya.

B. Metode Perancangan

Berdasarkan penjabaran teori yang telah dilakukan maka pendekatan Metode perancangan pada kawasan wisata di Pulau Karampuang mengikuti prinsip dan pendekatan bentuk sesuai dengan judul dan tema perancangan yaitu Arsitektur Neo Vernakular. Adapun Ciri-ciri Arsitektur Neo Vernakular yang akan diterapkan pada Perancangan Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju mengacu pada teori menurut Zikri (dalam Ghina Fajrine, 2017 : 86) yang terdapat pada bab II dengan ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Bentuk bangunannya menerapkan unsur budaya yang diungkapkan dalam bentuk fisik arsitektural yang terlihat pada bentuk bangunan, tata letak denah, material, struktur dan ornamen.
2. Selain pada elemen fisik, terdapat pula elemen non fisik yang mengacu pada budaya, pola pikir, kepercayaan, serta tata ruang dengan tujuan melestarikan unsur lokal.

C. Perancangan Fisik Makro

1. Lokasi

Lokasi perancangan Kawasan Wisata berada di Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat



Gambar 2 Lokasi perancangan

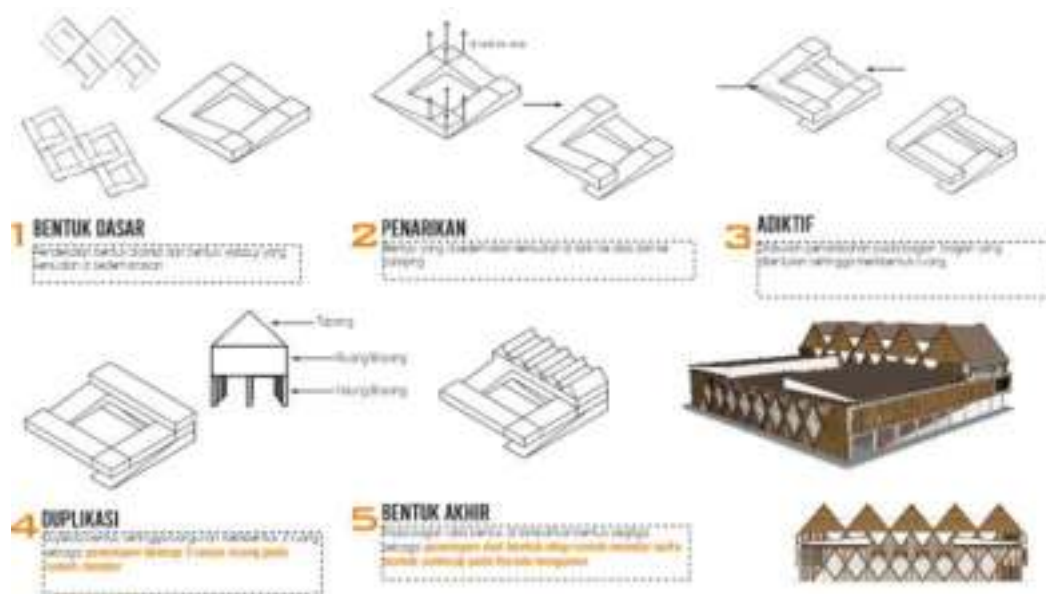
2. Tapak

Tapak berada di Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat. Tapak perancangan berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Timur : Selat Makassar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Mamuju
- c. Sebelah Barat : Selat Makassar
- d. Sebelah Utara : Selat Makassar

3. Bentuk Bangunan

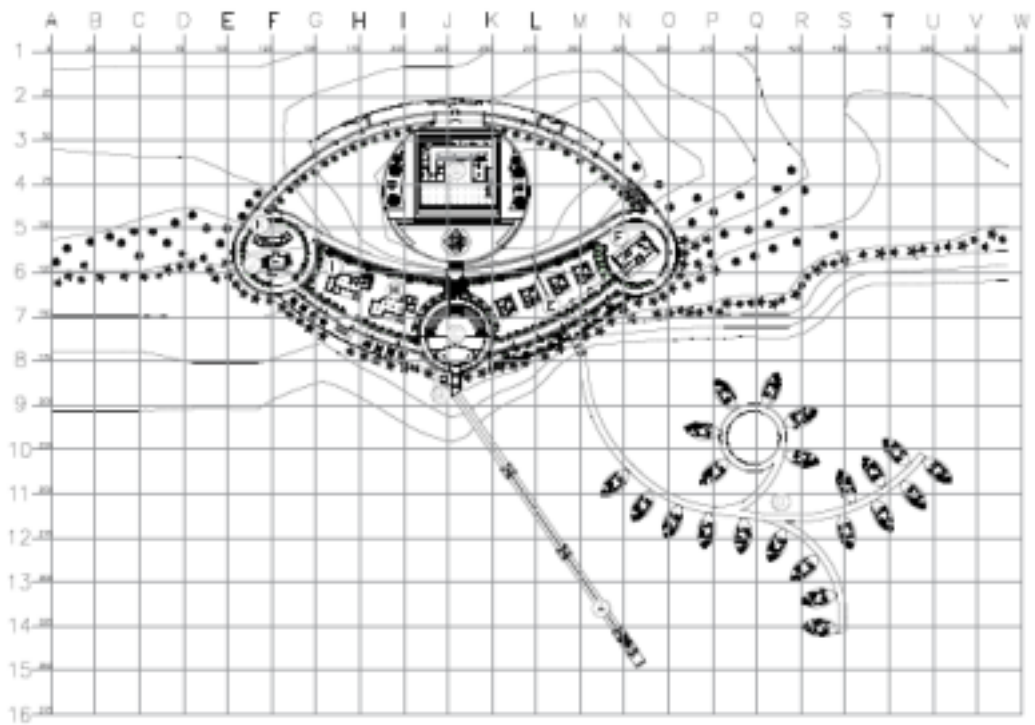
Konsep bentuk bangunan di sesuaikan dengan analisis yang telah dilakukan dalam tapak, terutama dalam menentukan orientasi dan pandangan baik kedalam tapak maupun keluar tapak.



Gambar 3 Transformasi bentuk bangunan

4. Rencana Tapak

Dari hasil analisis tapak dan gubahan bentuk bangunan, maka rencana tapak Kawasan Wisata di Pulau Karampuang sebagai berikut:



Gambar 4 Rencana tapak

D. Perancangan Fisik Mikro

1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang

Berdasarkan hasil rekapitulasi kebutuhan dan besaran ruang yang diperlukan dalam Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju adalah sebagai berikut:

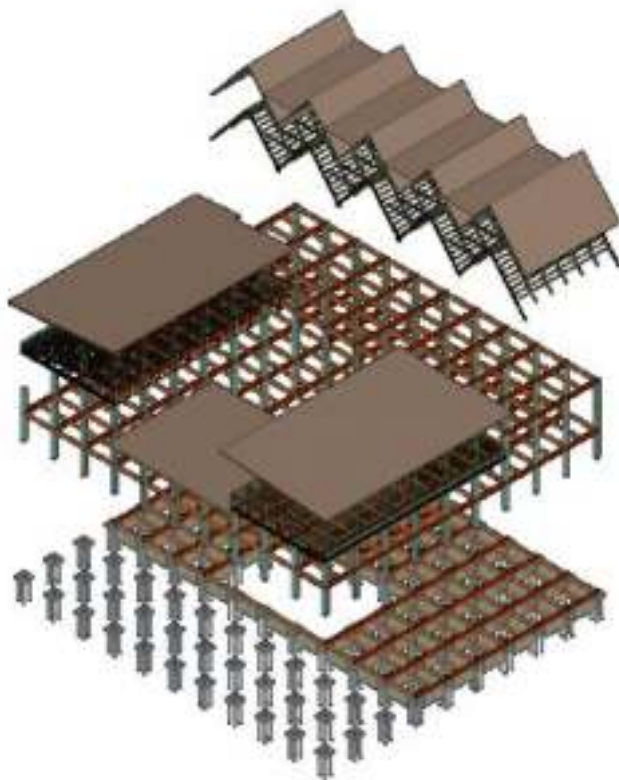
1) Aktifitas Wisata

- | | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| a) Dive Center | = 91,54 m ² |
| b) Resort A (Standart Room) | = 34,9 m ² |
| | = 34,9 m ² x 22 unit |
| | = 349 m ² |
| c) Resort B (VIP Room) | = 63,1 x 4 unit |
| | = 315,5 m ² |
| d) Resort B (Suite Room) | = 88,7 x 1 unit |
| | = 88,7 m ² |

- e) Restoran = 220,21 m²
- f) Souvenir Center = 28,12 m²
- g) Mesjid = 168,24 m²
- 2) Aktifitas Pengelolah
 - a) Front Office = 67,2m²
 - b) General Office = 235,29 m²
- 3) Aktifitas Service
 - a) Area Service = 340,6m²

Jadi Rekapitulasi Besaran Ruang yang dibutuhkan untuk Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju adalah 1.904m²

2. Sistem Struktur Bangunan



Gambar 5 Isometri sistem struktur pada bangunan

a. Struktur bawah

Struktur bawah adalah pondasi dan struktur bangunan yang berada di bawah permukaan tanah. Setiap bagian tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda di dalam sebuah struktur dan menjadi satu kesatuan yang utuh.

Sistem struktur bawah yang akan digunakan dalam perancangan adalah jenis pondasi tiang pancang. Jenis pondasi ini dapat digunakan untuk segala macam jenis tanah dari yang terlembek sampai kepada yang terkeras.

b. Struktur atas (*Upper Structure*)

Struktur atas suatu gedung adalah seluruh bagian struktur gedung yang berada di atas muka tanah (SNI 2002). Struktur atas terdiri atas kolom, balok, pelat, dan atap bangunan dimana masing-masing bagian memiliki peran yang sangat penting.

Sistem struktur menggunakan sistem rangka kaku yaitu kolom dan balok dari bahan beton bertulang dengan kuda kuda balok kayu sebagai penutup atas.

3. Tata Ruang Luar

Penataan ruang luar diharapkan dapat mampu menciptakan keteraturan, kenyamanan, dan keindahan yang dapat mendukung keberlangsungan aktivitas pengguna. Elemen penataan ruang luar dibagi menjadi elemen keras (*hardscape*) dan elemen lunak (*softscape*).



Gambar 6 : Tata Ruang Luar

4. Tata Ruang Dalam

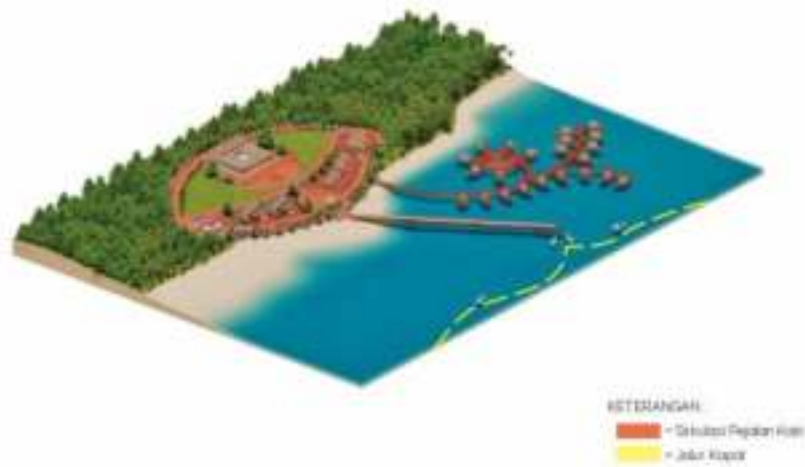
Konsep ruang dalam pada bangunan Inkubator Perusahaan Rintisan Digital di Makassar tetap akan mengacu pada penerapan arsitektur biophilika. Ditandai dengan penggunaan beberapa material alami yang juga akan menampilkan warna-warna yang alami, adanya unsur tanaman, serta memunculkan alam melalui mural.



Gambar 7 : Tata Ruang Dalam

5. Sistem Sirkulasi Bangunan

Penaataan sirkulasi luar bangunan dilakukan untuk menciptakan keteraturan dan kenyamanan bagi pengguna.



Gambar 8 : Sistem Sirkulasi Bangunan

E. Sistem Utilitas Bangunan

1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor

Untuk membuang dan mengalirkan air kotor ini, ada yang dapat digabung pembuangannya dan ada yang harus dipisahkan. Sistem air kotor *plumbing* harus diperhatikan cara pembuangan dan penyambungannya agar tidak terjadi perembesan yang berakibat mencemarkan lingkungan. Selain itu, pipa-pipa dibuat/dipasang dalam ukuran besar mulai dari diameter 3” sampai dengan 6” dengan kemiringan tertentu untuk memudahkan pengaliran air kotor tersebut.



Gambar 9 Isometri sistem air bersih dan air kotor

2. Sistem Mekanikal Elektrikal

Sumber utama tenaga listrik pada bangunan direncanakan berasal dari Panel Surya , serta generator set (genset) sebagai cadangan .



Gambar 10 Isometri sistem mekanikal elektrikal

3. Sistem Pencegahan Kebakaran

Untuk menghindari terjadinya kebakaran pada rancangan Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju diperlukan suatu sistem pencegahan kebakaran. Untuk bangunan kantor klasifikasi bangunan menurut ketentuan struktur utamanya harus tahan terhadap api sekurang-kurangnya 2 jam.



Gambar 11 Isometri sistem pencegahan kebakaran dalam tapak

4. Sistem Keamanan Bangunan



Gambar 12 Isometri sistem keamanan bangunan

DESAIN SKEMATIK

LATAR BELAKANG



LOKASI PERANCANGAN

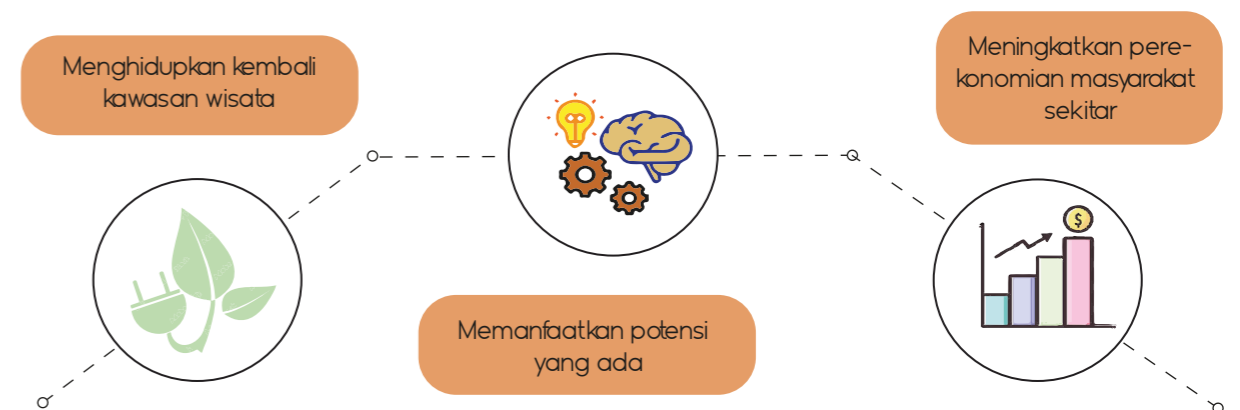


Kabupaten Mamuju adalah ibukota Provinsi Sulawesi Barat. Dari geografisnya meliputi wilayah pegunungan daratan dan lautan. Salah satu tempat wisata yang terkenal di mamuju adalah Pulau Karampuang. Pulau Karampuang merupakan Pulau yang di dominasi oleh batu karang dan semua sisi dikelilingi teluk mamuju yang secara administrasi masuk dalam wilayah Desa Karampuang. Kecamatan Mamuju Provinsi Sulawesi Barat dengan luas 6,37 km². Pulau Karampuang secara mayoritas merupakan daerah Open Space. Pulau Karampuang memiliki potensi sumber daya laut dan pesisir yang cukup besar seperti terumbu karang, mangrove, serta budidaya perikanan sehingga sangat memungkinkan untuk pengembangan kawasan wisata di Pulau Karampuang.

REVITALISASI KAWASAN WISATA

Revitalisasi kawasan wisata adalah upaya memvitalkan kembali suatu kawasan wisata yang dulu hidup, namun kemudian mengalami kemunduran. Proses revitalisasi mencakup perbaikan aspek fisik, ekonomi dan aspek sosial.

TUJUAN REVITALISASI



FASILITAS



PEMILIHAN LOKASI DAN TAPAK

Kabupaten Mamuju adalah ibukota Provinsi Sulawesi Barat. Dari geografisnya meliputi wilayah pegunungan daratan dan lautan. Salah satu tempat wisata yang terkenal di Mamuju adalah Pulau Karampuang yang merupakan sebuah pulau yang terletak di Desa Karampuang dengan luas 6.37 km²



ALTERNATIF 1 DESA KARAMPUANG 1

- Memiliki luas 21.615 m² atau sekitar 2 hektar
- Berada di kawasan wisata
- Memiliki view yang baik
- Kondisi tanah berkontur curam
- Memiliki akses dermaga



ALTERNATIF 2 DESA UJUNG BULO WISATA

- Memiliki luas 36.082 m² atau sekitar 3,5 hektar
- Berada di kawasan wisata
- Kondisi view pada tapak mengarah ke laut
- kondisi tanah relatif stabil
- Memiliki jaringan infrastruktur jalan dermaga

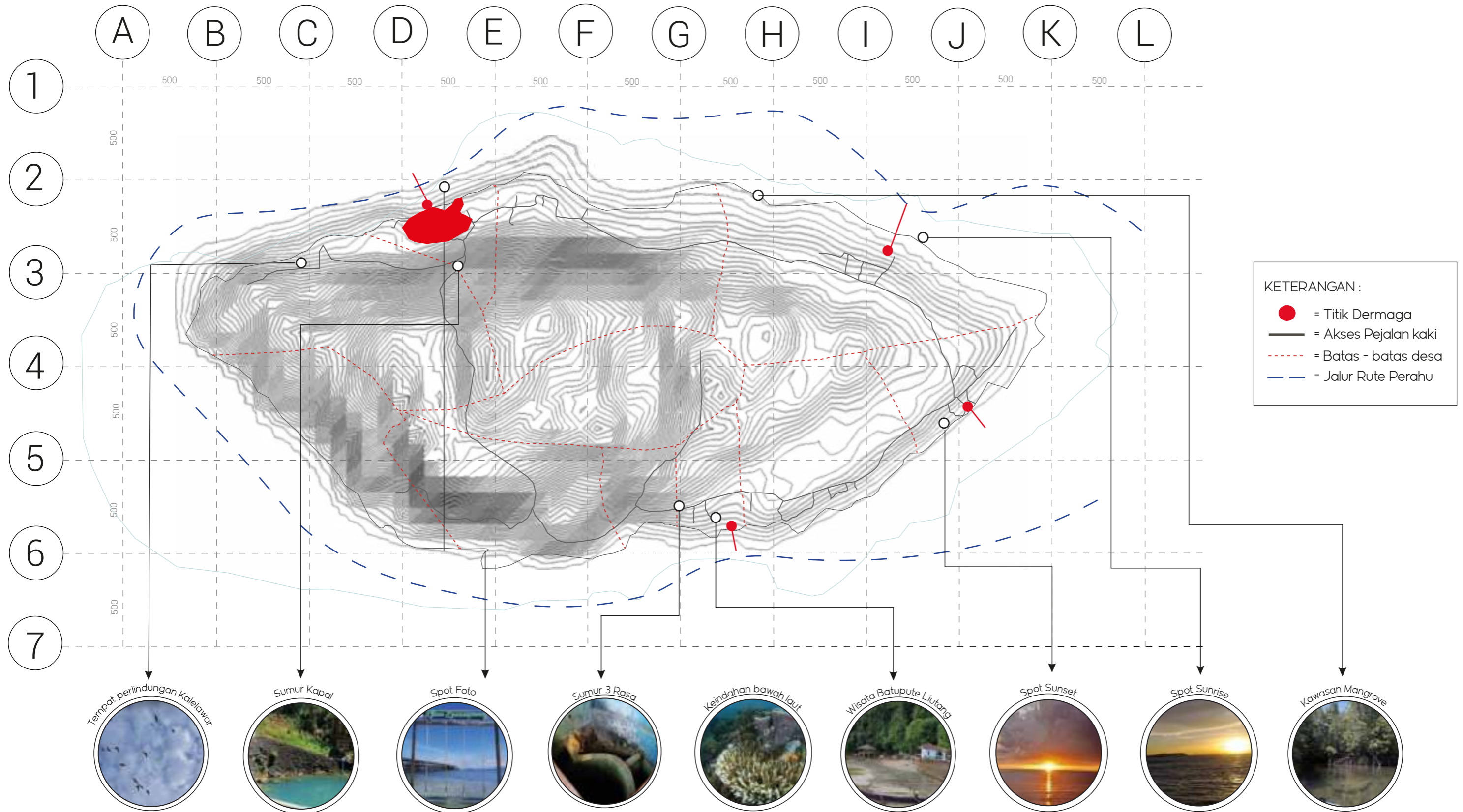
DASAR PERTIMBANGAN

1. Merupakan daerah perancangan kawasan wisata di Mamuju
2. Tempat bermukimnya masyarakat setempat
3. View dari tapak dapat keberbagai arah
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung

Berdasarkan dasar pertimbangan diatas dengan memperhatikan tata guna lahan kedepannya dan keadaan lingkungan sekitar maka terpilih 2 lokasi yang sesuai dengan kriteria yaitu :

KRITERIA	ALT 1	ALT 2
1. Memiliki jalur aksesibilitas yang baik	3	3
2. Tersedianya jaringan komunikasi yang baik	3	3
3. Tersedianya jaringan utilitas publik	2	2
4. Bebas dari kebisingan dan gangguan lain	2	3
5. Merupakan daerah pengembangan kawasan wisata	2	3
6. Kondisi tanah relatif stabil	2	3
7. Kondisi lingkungan dan masyarakat mendukung adanya kegiatan pariwisata.	2	2
JUMLAH	16	19

AKSES DAN POTENSI DI SEKITAR TAPAK

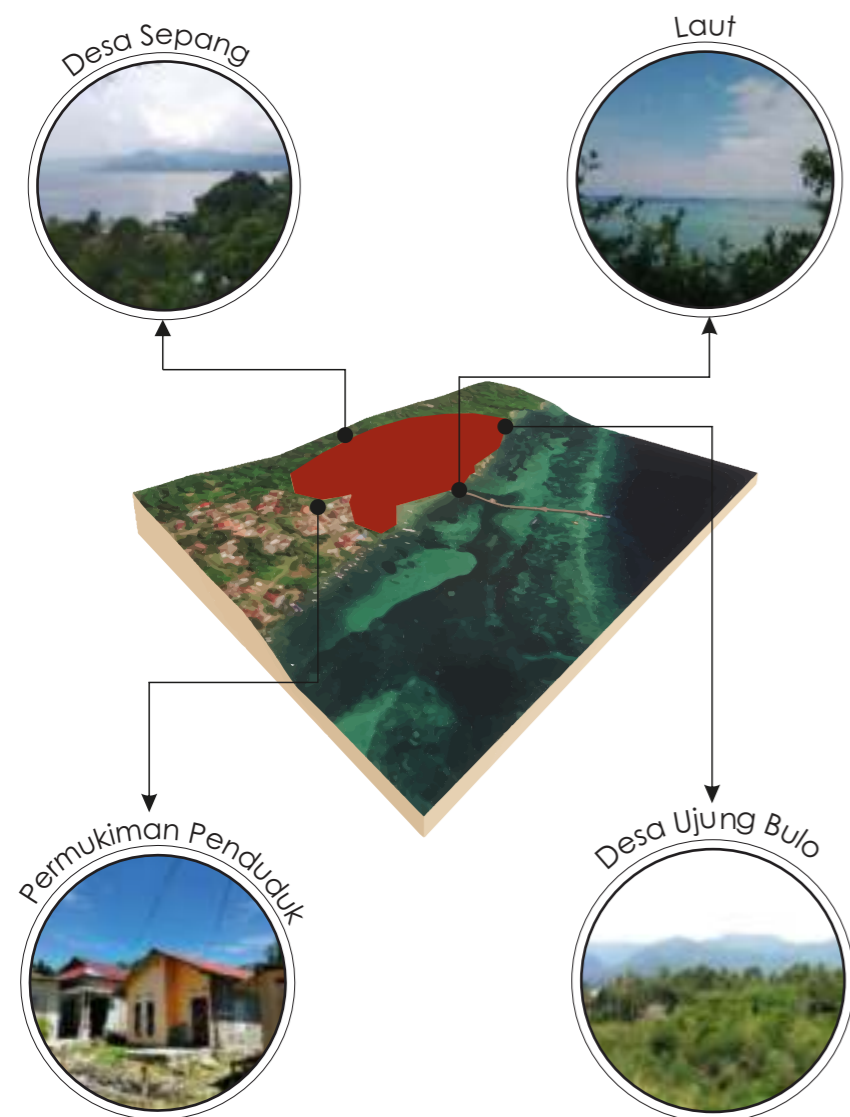


ANALISIS TAPAK

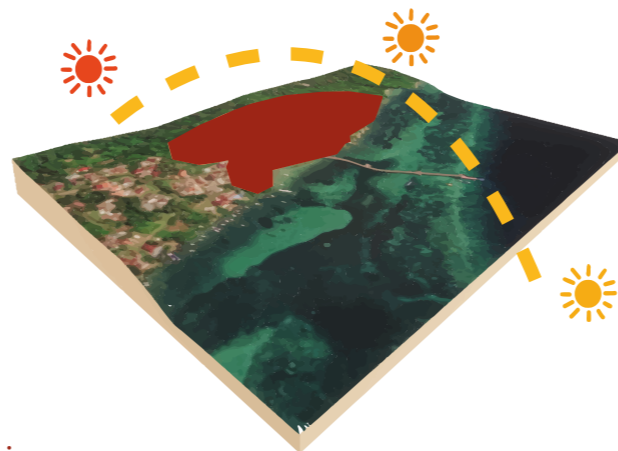
RONA AWAL

Lokasi tapak berada di Desa Ujung Bulo Wisata dengan luas 36.082 m2 atau sekitar 3,6 ha. Berikut batas batas di sekitar tapak :

Utara : Desa Sepang
Timur : Laut (Teluk Mamuju)
Selatan : Permukiman Penduduk
Barat : Desa Ujung Bulo



ORIENTASI MATAHARI



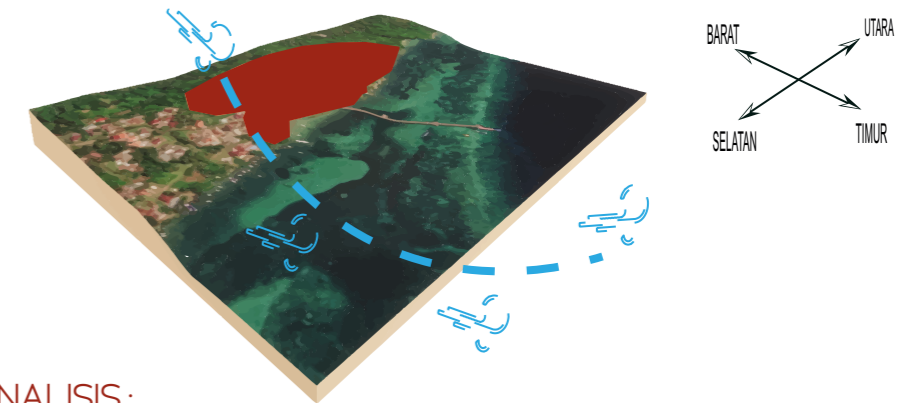
ANALISA :

Lokasi tapak berada di atas bukit sehingga mendapat matahari yang cukup

TANGGAPAN :

Orientasi bangunan mengaplikasikan filosofi rumah adat boyang yang menghadap ke arah timur, serta penambahan secondary skin pada bagian depan bangunan

ARAH ANGIN



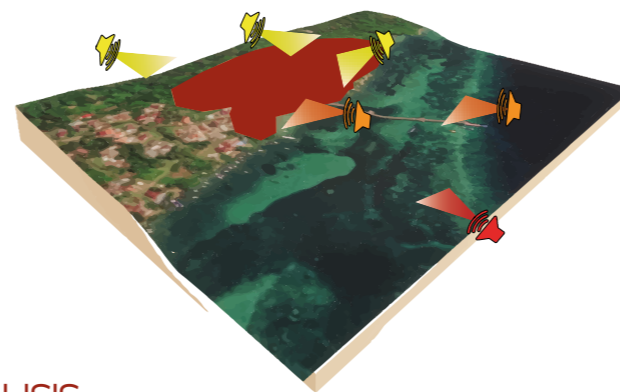
ANALISIS :

- Angin laut pada malam hari berhembus dari laut ke darat sehingga menyebabkan daerah daratan menjadi lebih dingin dibanding daerah laut
- Angin darat berhembus dari darat ke laut

TANGGAPAN :

Orientasi arah angin dimanfaatkan untuk penghematan energi pada ruang tertentu dengan mengoptimalkan bukaan bukaan

KEBISINGAN



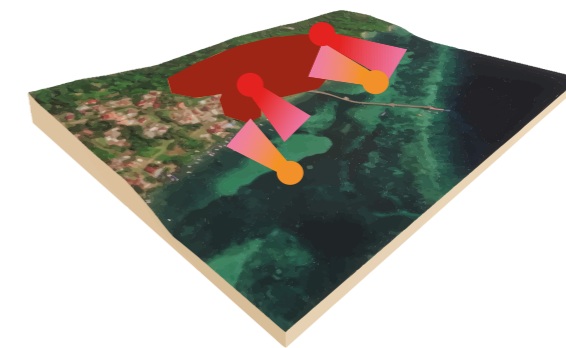
ANALISIS :

- Tapak di bagian selatan berbatasan langsung dengan permukiman warga
- Tapak bagian barat, timur, dan utara merupakan sisi area tenang

TANGGAPAN :

- Tapak di bagian selatan berbatasan dengan permukiman warga sehingga diperlukan vegetasi sebagai peredam suara.

VIEW



View keluar dan kedalam tapak adalah pemandangan alam sedangkan view terhadap tapak hanya dilihat dari sudut pandang tertentu dikarenakan kondisi tapak yang berkontur. View pemandangan menjadi potensi yang bisa dimanfaatkan



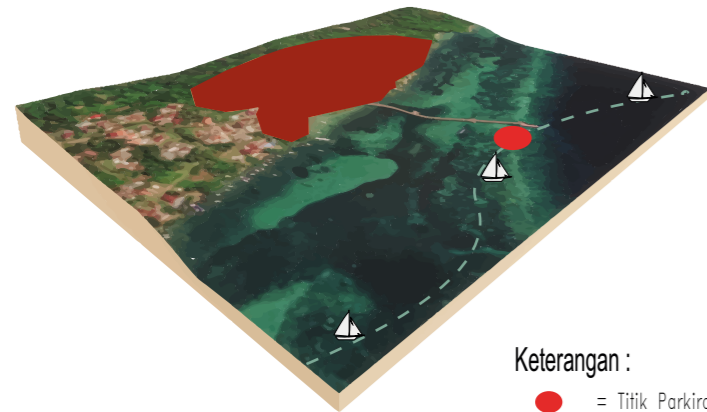
Pandangan ke luar tapak



Pandangan ke dalam tapak

ANALISIS TAPAK

PENCAPAIAN



Keterangan :

- = Titik Parkiran Perahu
- = Jalur Transportasi Kapal

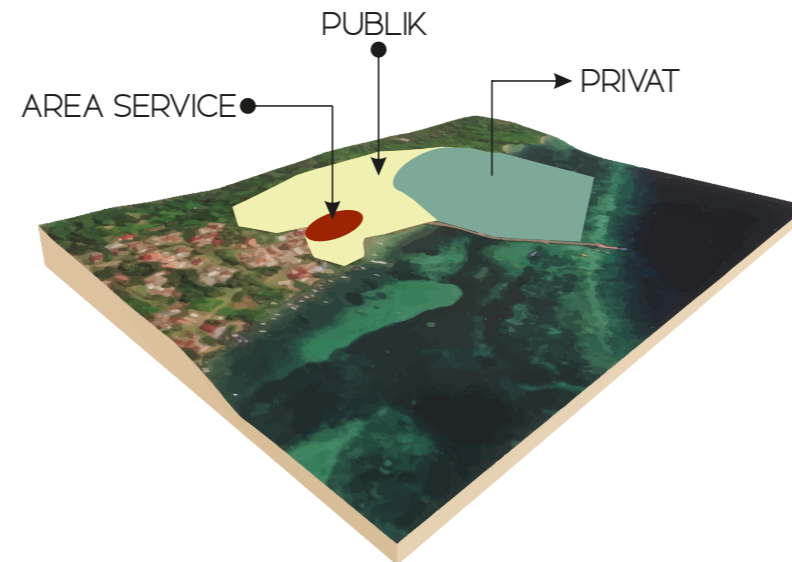


- = Dermaga pelelangan ikan
- = Dermaga kawasan wisata

Pencapaian wisatawan menggunakan transportasi laut yang di akses dari dermaga Pelabuhan Perikanan Kasiwa menuju Dermaga Kawasan Ujung Bulu Wisata.

Untuk mencapai ke objek wisata, pengunjung akan berjalan khaki sehingga pengunjung akan menikmati pemandangan di sekitar kawasan wisata sebelum mencapai ke objek wisata.

PEMBAGIAN ZONA TAPAK



- = PRIVATE
- = PUBLIK
- = AREA SERVICE

ANALISA :

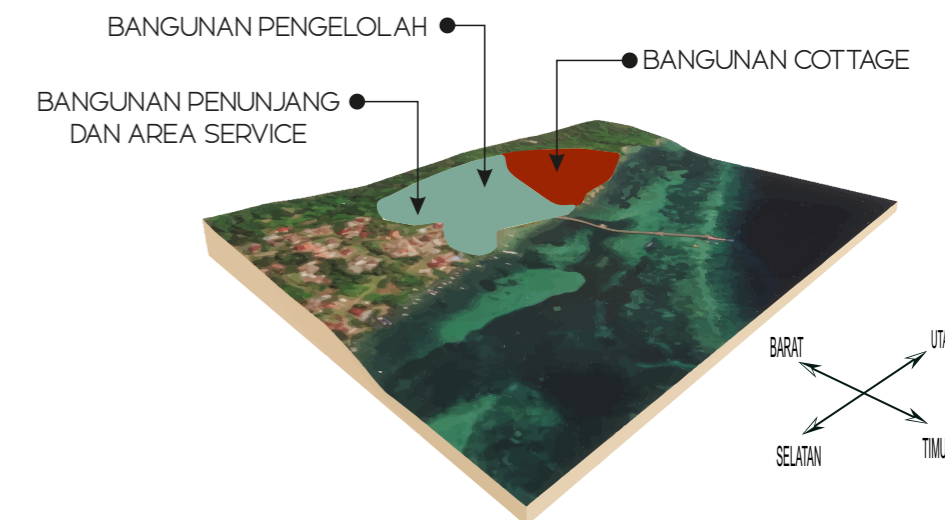
Pembagian zona dibuat dengan beberapa pertimbangan seperti kondisi tapak, pengaruh lingkungan sekitar tapak, jenis kegiatan pengguna, keterjangkauan dan pengelompokan bangunan berdasarkan fungsinya

TANGGAPAN :

Pembagian zoning pada kawasan wisata di Pulau Karampuang ini dibagi menjadi tiga zona yaitu, publik, private, dan area service

Orientasi bangunan mengaplikasikan filosofi rumah adat boyang yang menghadap ke arah timur, serta penambahan secondary skin pada bagian depan bangunan

KONTUR TAPAK



ANALISA :

Tapak pada bagian utara dan barat berkontur di bandingkan bagian selatan dan timur tapak.

TANGGAPAN :

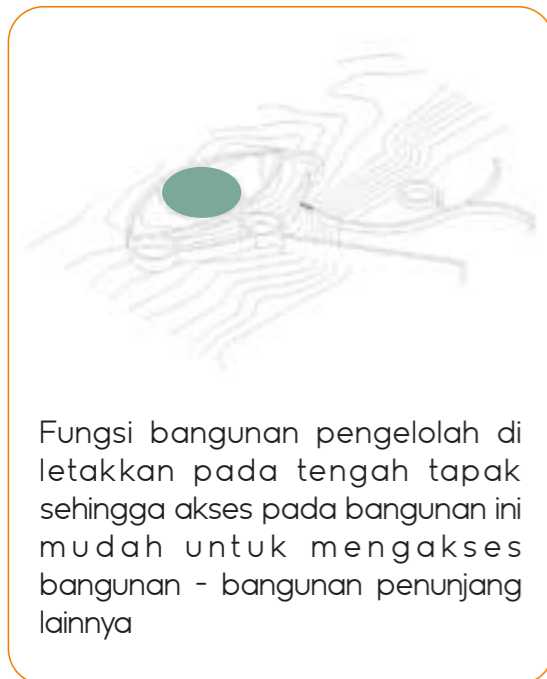
- Meletakkan bangunan cottage pada area terjal dengan melakukan beberapa pelakuan **cut and fill**.
- Meletakkan bangunan pada tengah tapak yang merupakan area landai.
- Meletakkan bangunan penunjang yang memiliki fungsi bangunan publik pada area landai.



KONSEP TATA MASSA

Dalam perancangan kawasan wisata terdapat beberapa fungsi bangunan baik bangunan utama maupun bangunan pengunjung yang akan menjadi pertimbangan dalam penataan tata massa. Selain itu, pertimbangan kawasan yang cukup luas maka penempatan bangunan akan di letakkan berdasarkan fungsinya.

Untuk memenuhi kebutuhan dan kemudahan pengguna dalam kawasan ini maka konsep pola tata massa yang digunakan yaitu menggunakan **Pola Cluster** dan **Pola Linear**.



Fungsi bangunan pengelola di letakkan pada tengah tapak sehingga akses pada bangunan ini mudah untuk mengakses bangunan - bangunan penunjang lainnya



Bangunan cottage di letakkan pada area landai dan area depan agar mudah di akses.



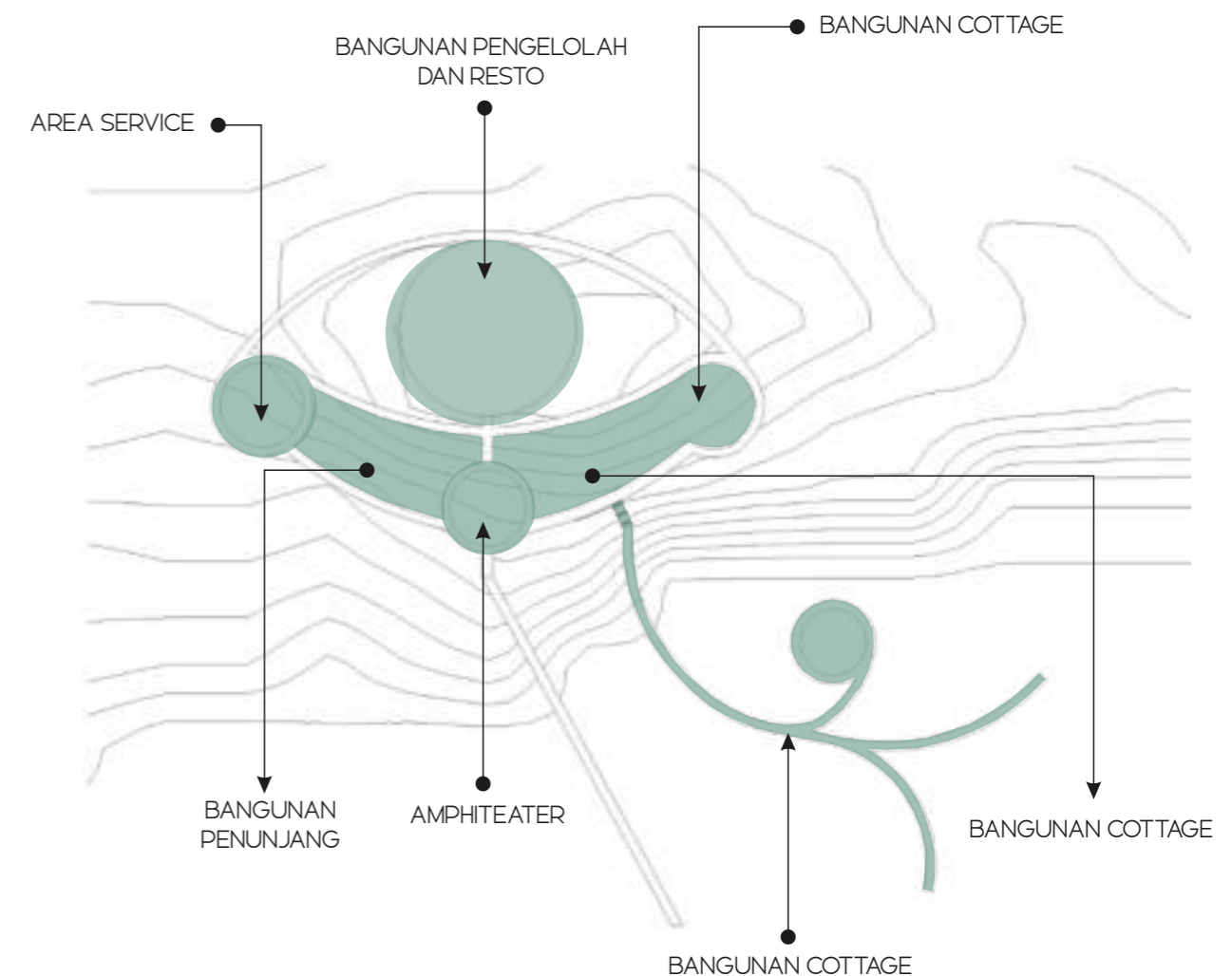
Bangunan Cottage di atas air di letakkan pada sebelah kanan dermaga, dikarenakan di sebelah kiri dermaga merupakan area bersandarnya kapal



Fungsi bangunan penunjang di letakkan pada bagian kiri depan tapak agar mudah di akses dan merupakan area akses pantai. Selain itu amphiteater di tempatkan pada tengah tapak untuk memudahkan akses pengunjung.

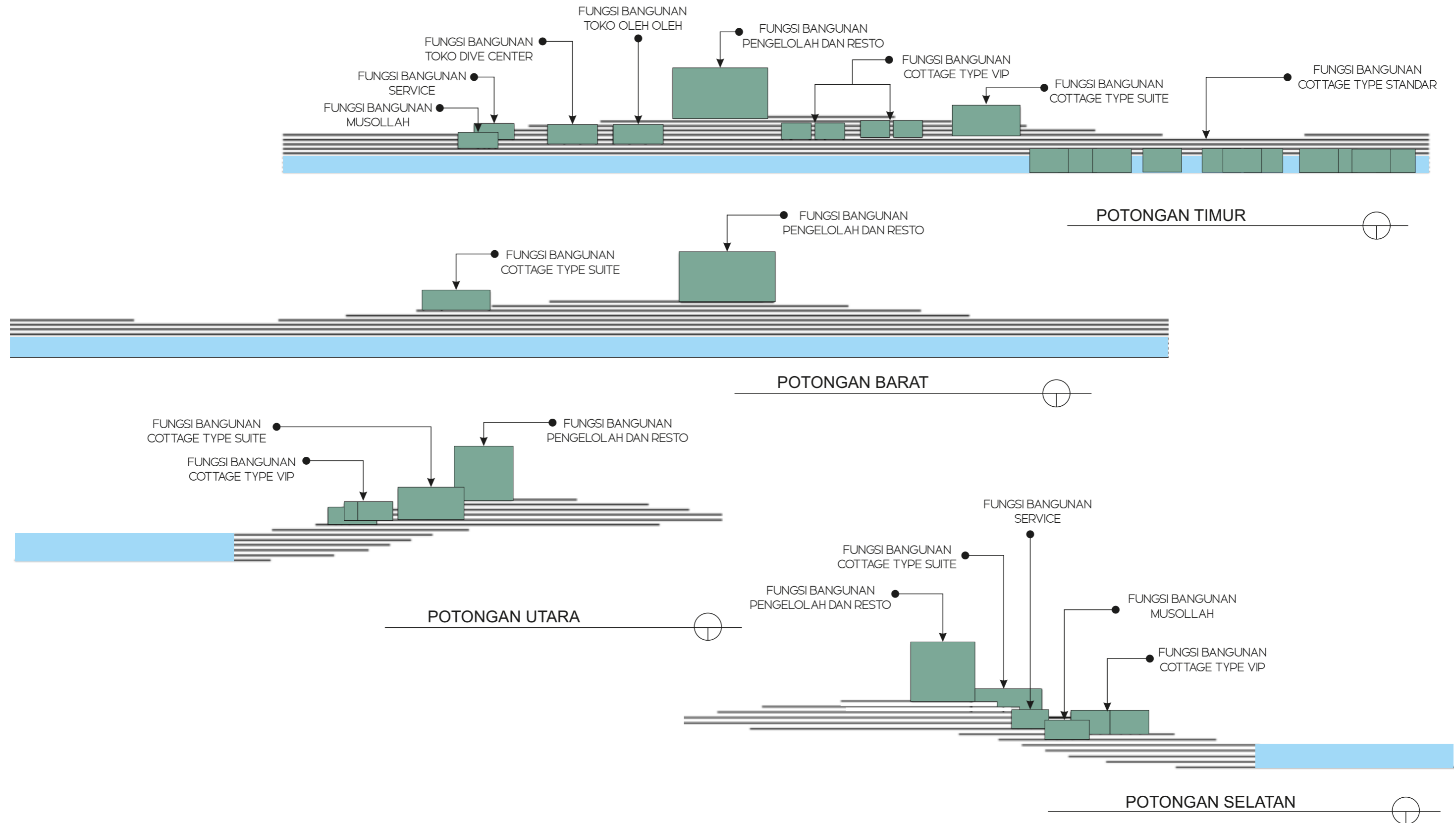


Bangunan service di telakkan pada bagian sekitar area penunjang, untuk kemudahan akses pada pengunjung dan pegawai pada kawasan wisata.

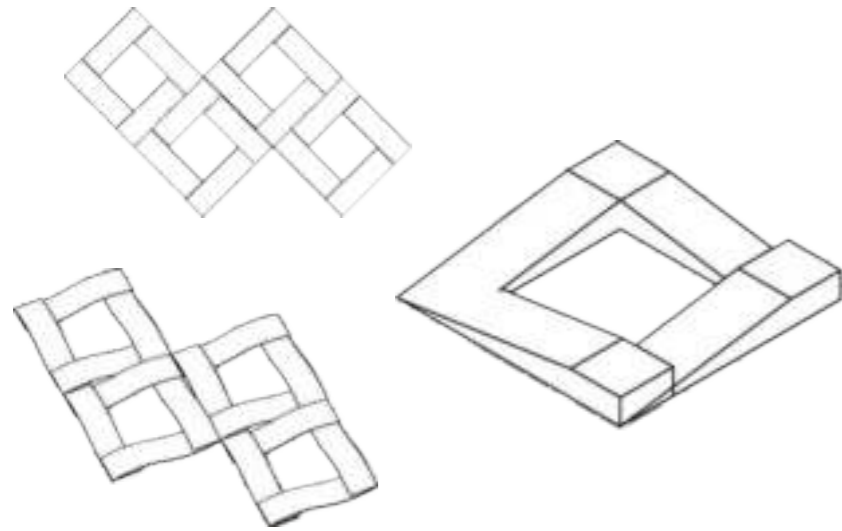


Berdasarkan analisis terhadap tapak yang berkontur maka jenis tata massa yang di terapkan pada kawasan wisata di Pulau Karampuang Mamuju ada 2 pola yaitu **Pola Cluster** dan **Pola Linear**. Pada bangunan di sekitar tapak menggunakan Pola Cluster yang diiletakkan berdasarkan kelompok atau fungsinya, sedangkan Pola Linear digunakan pada area cottage.

ANALISIS TAPAK

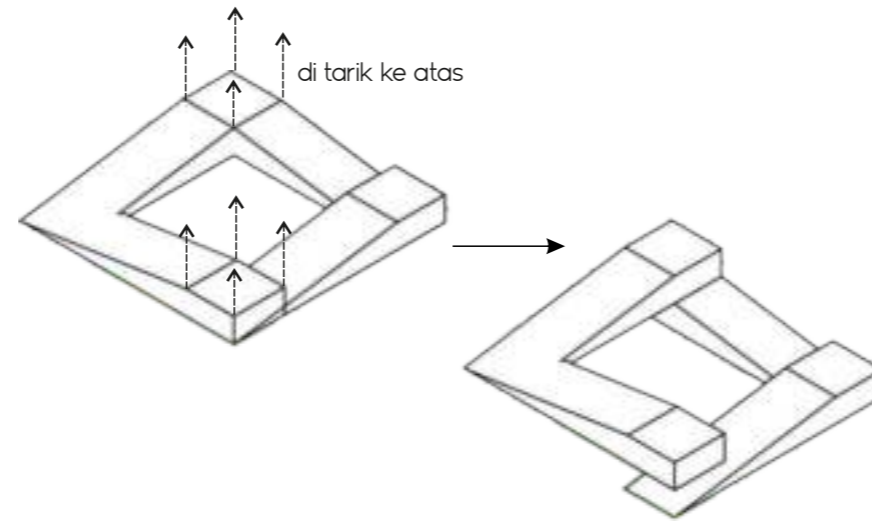


ANALISIS TAPAK



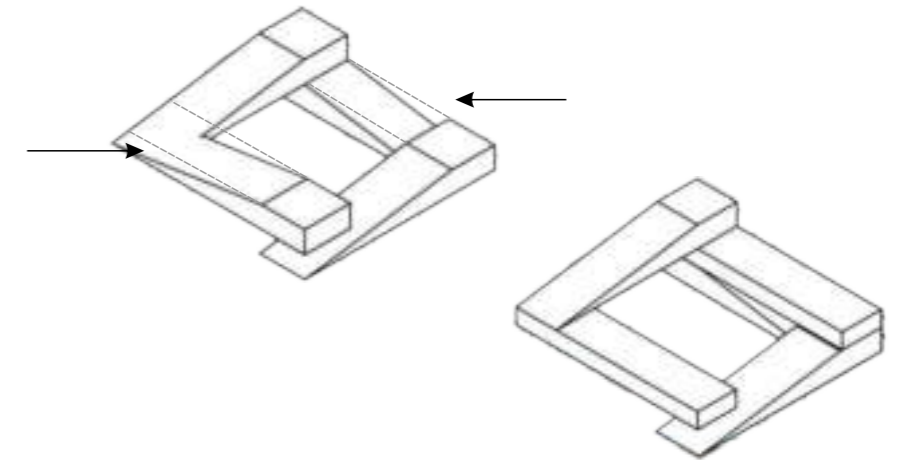
1 BENTUK DASAR

Pendekatan bentuk diambil dari bentuk walasuji yang kemudian di sederhanakan.



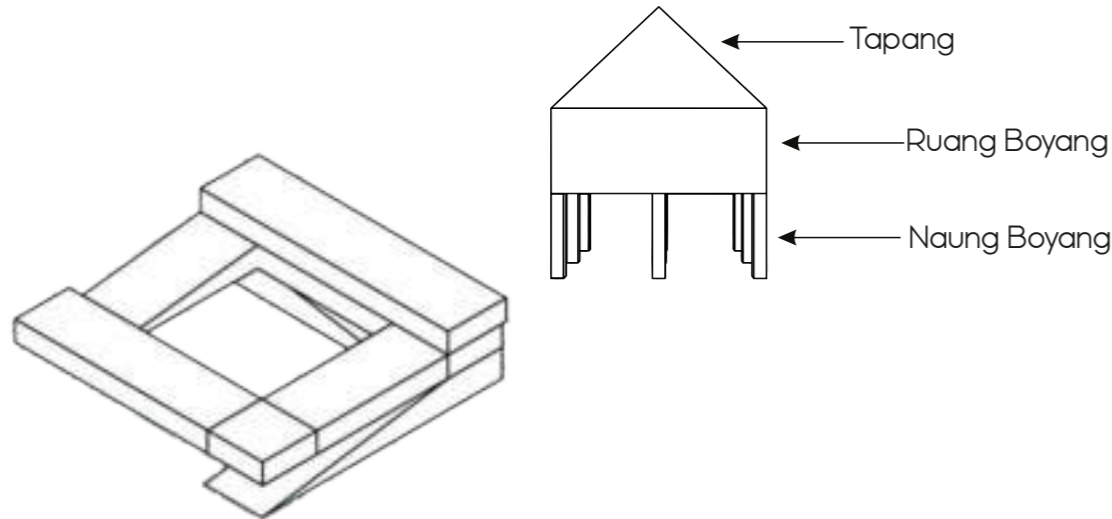
2 PENARIKAN

Bentuk yang disederhanakan kemudian di tarik ke atas dan ke samping



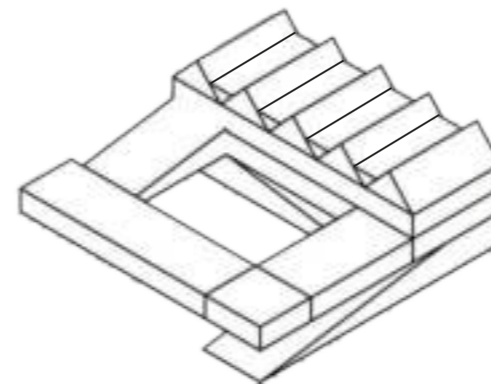
3 ADIKTIF

Dilakukan penambahan pada bagian bagian yang ditentukan sehingga membentuk ruang.



4 DUPLIKASI

Duplikasi bentuk sehingga bangunan membentuk 3 ruang sebagai **penerapan konsep 3 susun ruang pada rumah mandar**



5 BENTUK AKHIR

Pada bagian atas bentuk di tambahkan bentuk segitiga sebagai **penerapan dari bentuk atap rumah mandar serta bentuk walasuji pada fasade bangunan**



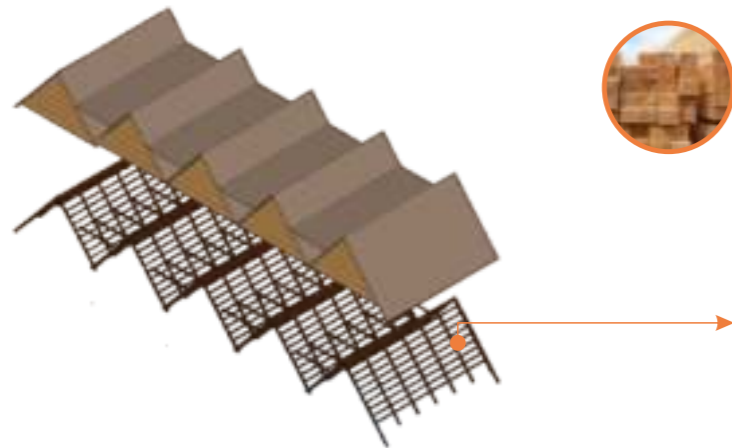
ELEMEN YANG DI REVITALISASI

Proses revitalisasi mencakup perbaikan aspek fisik, aspek ekonomi dan aspek sosial. Berdasarkan hasil identifikasi kawasan wisata maka bagian yang akan direvitalisasi sebagai berikut :

<p>Tata Massa</p>	<p>SEBELUM DILAKUKAN REVITALISASI</p> 	<p>SETELAH DILAKUKAN REVITALISASI</p>  <p>Tata massa bangunan pada kawasan wisata menggunakan pola cluster yaitu menempatkan bangunan berdasarkan fungsi bangunan itu sendiri. Selain itu menggunakan pola tata massa linear pada bangunan cottage di atas air.</p>
<p>Fasilitas - Fasilitas</p>	 <p>Cottage</p>  <p>Gazebo</p>	 <p>Cottage</p> <p>Bentuk Cottage menerapkan elemen ragam hias pada rumah mandar dan di implemnetasikan pada fasade cottage untuk kepentingan secondary skin dan estetika pada bangunan.</p>  <p>Gazebo</p> <p>Bentuk gazebo di adaptasi dari bentuk arsitektur rumah adat mandar yaitu rumah boyang, dengan menerapkan tumbak layak pada bagian atap.</p>
<p>Akses Jalan</p>	 <p>Akses pejalan kaki</p>  <p>Akses Tangga</p>	 <p>Akses pejalan kaki</p> <p>Akses jalandibuat lebih lebar untuk kenyamanan pengguna jalan saat berwisata di kawasan wisata.</p>  <p>Akses Tangga</p> <p>Akses tangga dibuat dengan ramp untuk penyandang disabilitas</p>

KONSEP STRUKTUR

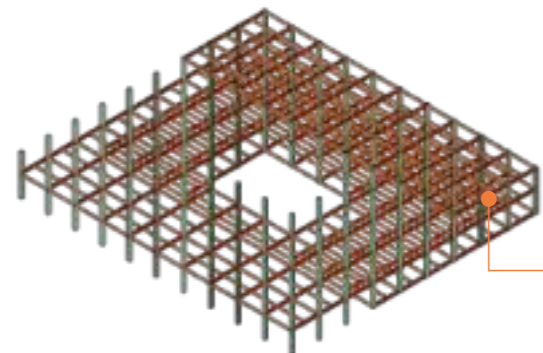
STRUKTUR ATAS



Struktur atap menggunakan struktur rangka kayu karena kayu mudah ditemukan selain itu memberikan tampilan yang hangat dan alami, menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi pengguna bangunan. Reng atap menggunakan balok kayu dengan ukuran 6x8 cm.

Kuda kuda atas yang digunakan menggunakan balok kayu dengan ukuran 10x15 cm dengan jarak antar kuda kuda yaitu 2m. Pemilihan material balok kayu guna menambah estetika pada ruangan.

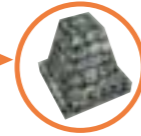
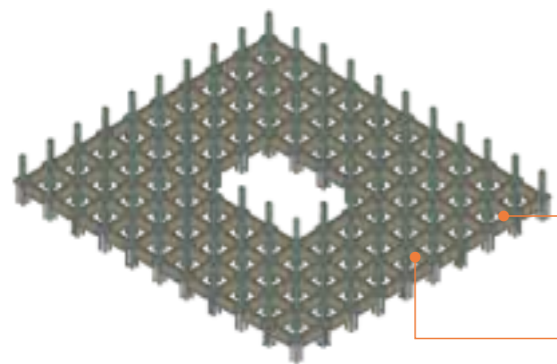
STRUKTUR TENGAH



Struktur lantai menggunakan lantai plat beton. Beton memiliki sifat yang kuat dan tahan terhadap beban tekan maupun beban tarik. Ini membuatnya mampu menahan beban yang dihasilkan dari aktivitas dan beban yang ada di dalam bangunan, termasuk beban dari orang-orang, perabotan, dan peralatan.

Struktur tengah menggunakan balok Induk dengan ukuran 40x 25 cm dan Balok Anak 30x20. Pemilihan struktur menggunakan balok guna mendukung tema perancangan yaitu arsitektur neo vernakular

STRUKTUR BAWAH



Sloof beton berfungsi untuk meratakan beban pondasi dan menikul beban dinding dan menyalurkan beban dari struktur tengah ke struktur bawah.

Pondasi dangkal menggunakan pondasi batu gunung untuk menahan

Pondasi dalam pada titik kolom menggunakan pondasi tiang pancang beton sebagai penahan beban utama dari kolom baja. Digunakan karena kekuatannya dalam menahan beban yang baik, tahan lama dan mampu menahan korosi.

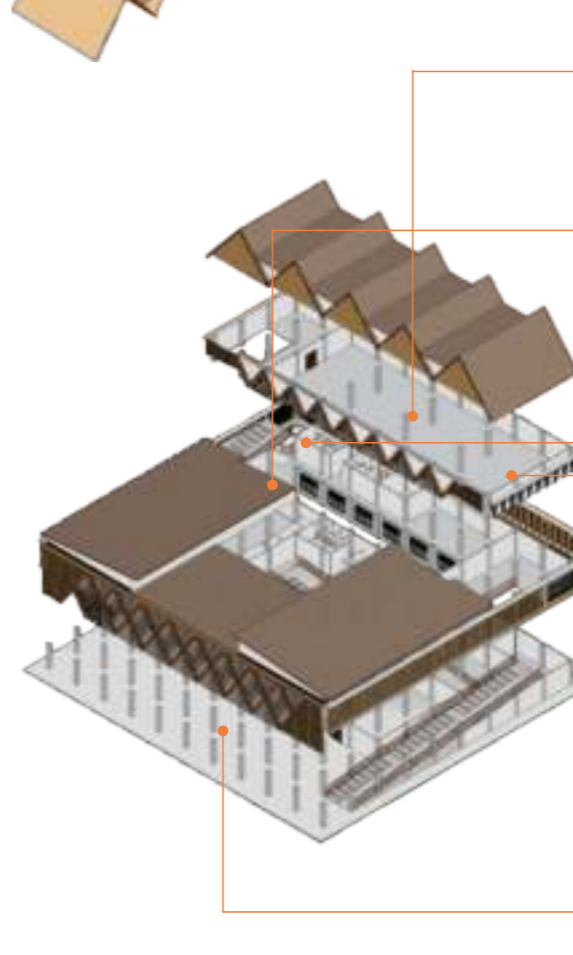
KONSEP MATERIAL



Bahan penutup atap menggunakan atap bitumen, karena ringan dan fleksibel untuk dibentuk.

Waterproofing underlayer yang berupa stiker sebagai bahan pelapis anti bocor pada atap.

Multipleks dengan ketebalan minimal 9mm sebagai layer ketiga sekaligus plafon.



Dinding bata plester dengan cat putih dan semen ekspos.



Kusen Jendela Kayu



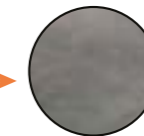
Wood Plastic Composite



Lantai Keramik



Lantai Parket kayu solid



Lantai Plasteran

KONSEP RUANG DALAM

Konsep tata ruang dalam yang akan digunakan pada bangunan di Kawasan Wisata secara umum menggunakan konsep modern yang dipadukan dengan gaya Arsitektur Neo Vernakular pada beberapa bagian tertentu. Konsep modern memberi kesan formal dan rapi dalam bangunan yang diinginkan. Sedangkan konsep rustik terkait dengan gaya pedesaan yang identik dengan sesuatu yang alam di mana menggunakan material yang cenderung kasar tanpa finishing.

PENERAPAN MATERIAL RUANG DALAM

ELEMEN TATA RUANG DALAM



Menggunakan konsep modern dengan lantai bermotif polos seperti keramik, dan konsep rustik yang menggunakan material kayu.



Interior modern memiliki ruangan yang minim sekat. Kayu sebagai partisi, dapat pula berupa tembok dengan finishing cat. Sedangkan konsep penerapan arsitektur Neo Vernakular yaitu pada material bangunan cottage menggunakan material kayu untuk



Material plafon interior modern menggunakan bahan GRC, PVC, atau gypsum dengan motif yang polos. Konsep rustik menggunakan plafon dan atap dari balok-balok kayu yang besar untuk memberi suasana natural yang nyata.



Warna interior modern senada pada setiap ruangan biasanya menggunakan warna netral seperti putih, abu-abu, krem, atau hitam. Warna interior arsitektur Neo Vernakular lebih menonjolkan warna coklat, hitam dan abu-abu sebagai hasil dari material alami yang digunakan.

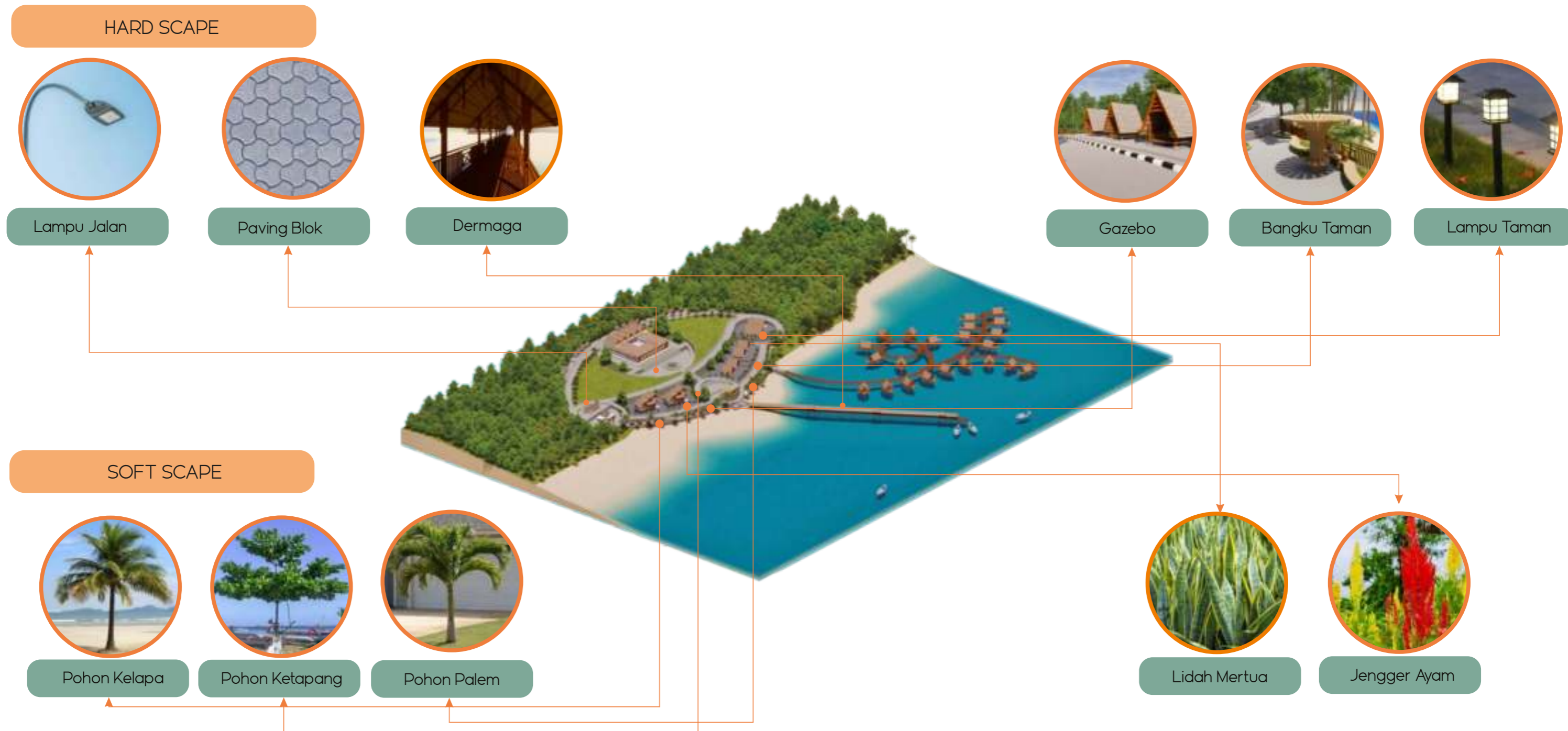


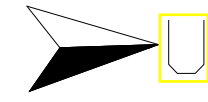
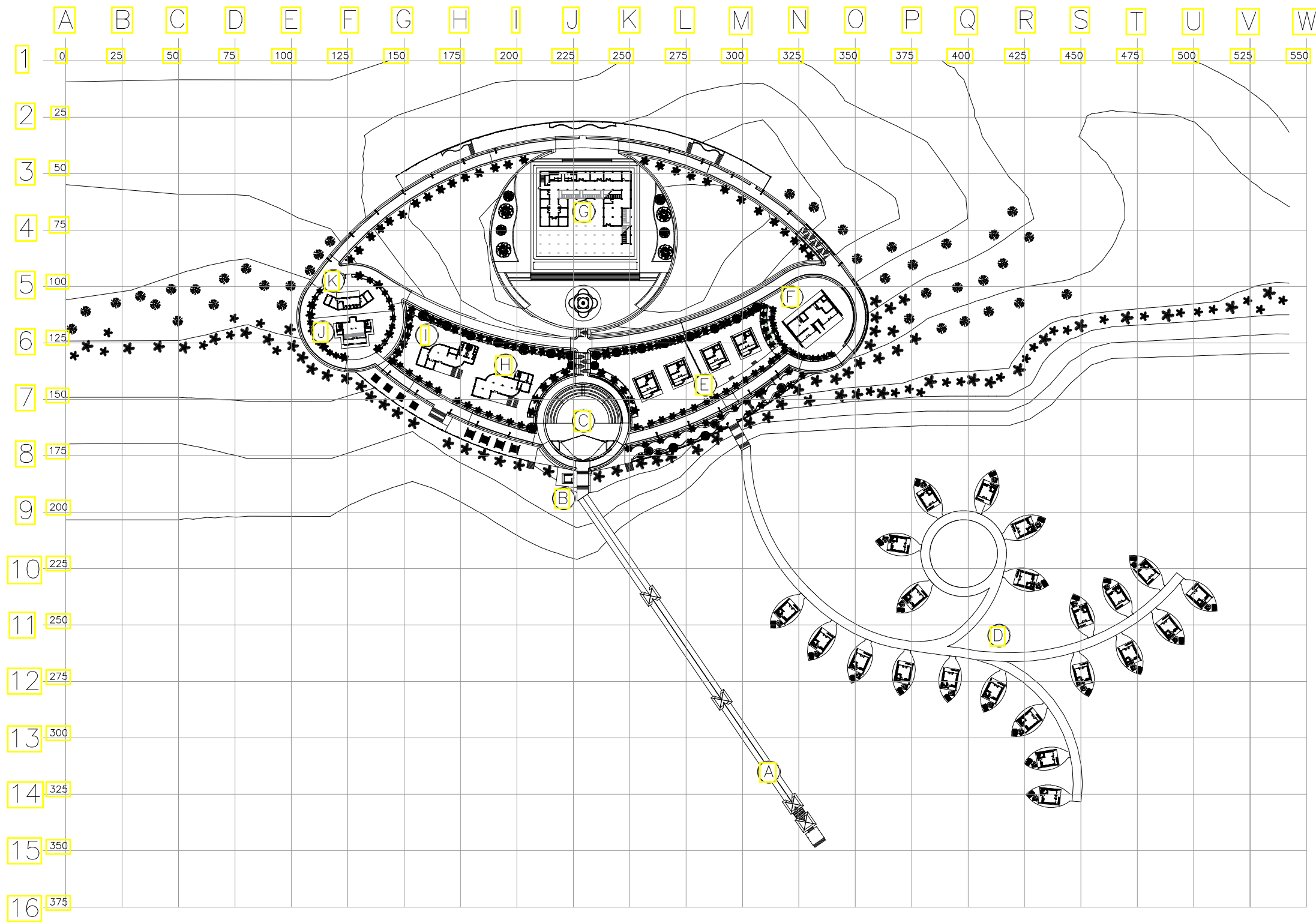
1. Furnitur Kayu dengan desain kayu yang klasik dan elengan untuk kesan tradisional pada interior bangunan.
2. Furnitur dengan Sentuhan Klasik berupa ukiran yang menggambarkan elemen klasik, seperti furnitur dengan aksan antik atau ukiran kayu yang rumit.



KONSEP RUANG LUAR

Perencanaan konsep ruang luar menggunakan elemen **hardscape** dan **softscape** untuk dapat mendukung visualisasi pada perancangan bangunan. Selain untuk kepentingan visualisasi. Elemen Softscape pada perancangan kawasan mencakup beberapa aspek yang sangat berpengaruh pada kualitas lingkungan, estetika, dan kenyamanan pengguna area tersebut. Dengan elemen hardscape sebagai sarana pendukung aktivitas. Pentingnya elemen hardscape dalam perancangan kawasan terletak pada peran fungsional, keamanan, dan estetika yang dimainkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman, aman, dan menarik bagi penghuninya. Kombinasi yang seimbang antara elemen softscape dan hardscape dalam perancangan kawasan akan menciptakan kawasan yang menyatu, berfungsi dengan baik, dan memenuhi kebutuhan berbagai pengguna.





KETERANGAN:	
A	DERMAGA / JALUR MASUK
B	POS KEAMANAN
C	AMPHITEATER
D	COTTAGE TIPE STANDAR
E	COTTAGE TIPE VIP
F	COTTAGE TIPE SUITE
G	BANGUNAN PENGELOLA
H	TOKO OLEH-OLEH
I	DIVE CENTER
J	MUSOLAH
K	AREA SERVICE

SITE PLAN
 SKALA 1 : 2000



TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Site Plan	14	1:2000	



⊕ TAMPAK DEPAN KOMPLEKS
SKALA 1 : 1500

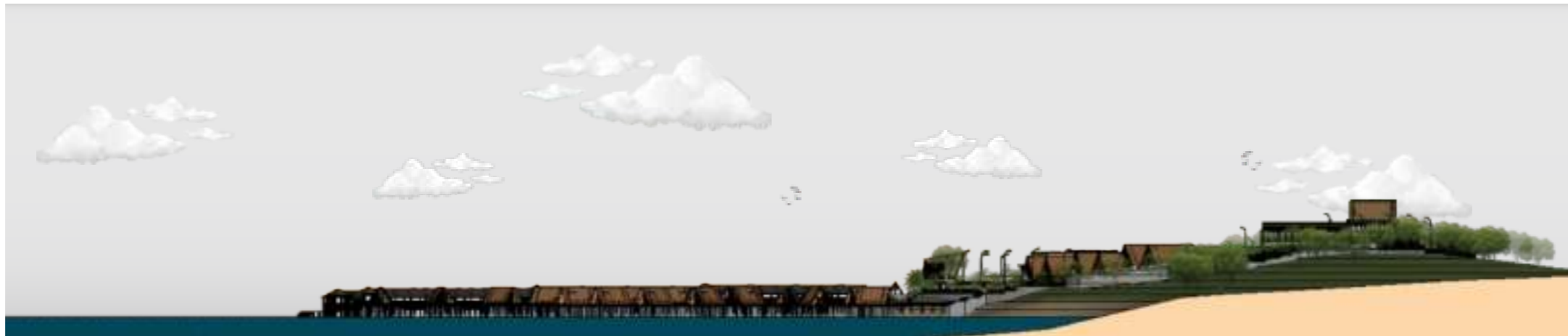


⊕ TAMPAK BELAKANG KOMPLEKS
SKALA 1 : 1500

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Kompleks	15	1 : 1500	

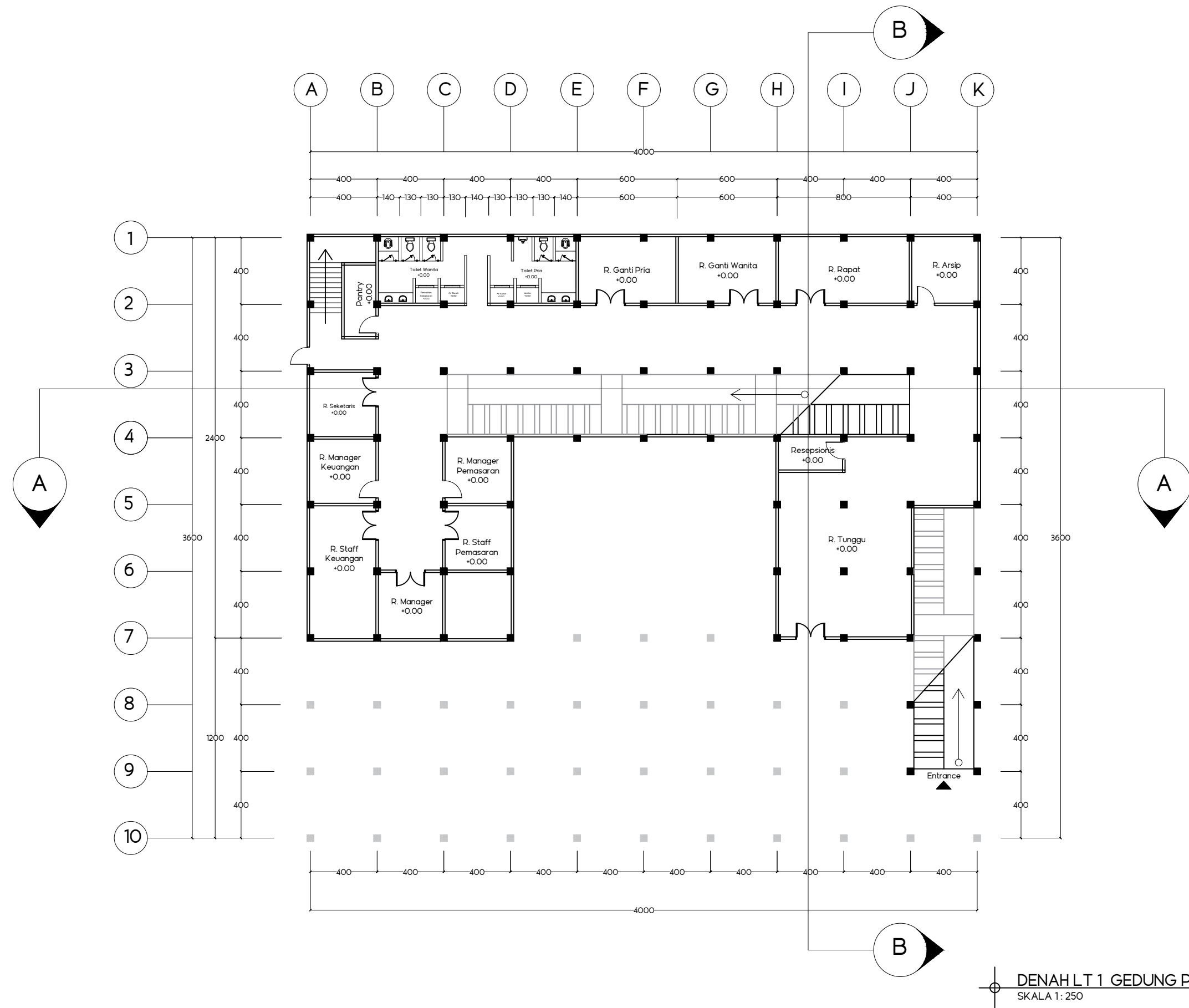


⊕ TAMPAK SAMPING KIRI KOMPLEKS
SKALA 1 : 1500



⊕ TAMPAK SAMPING KANAN KOMPLEKS
SKALA 1 : 1500

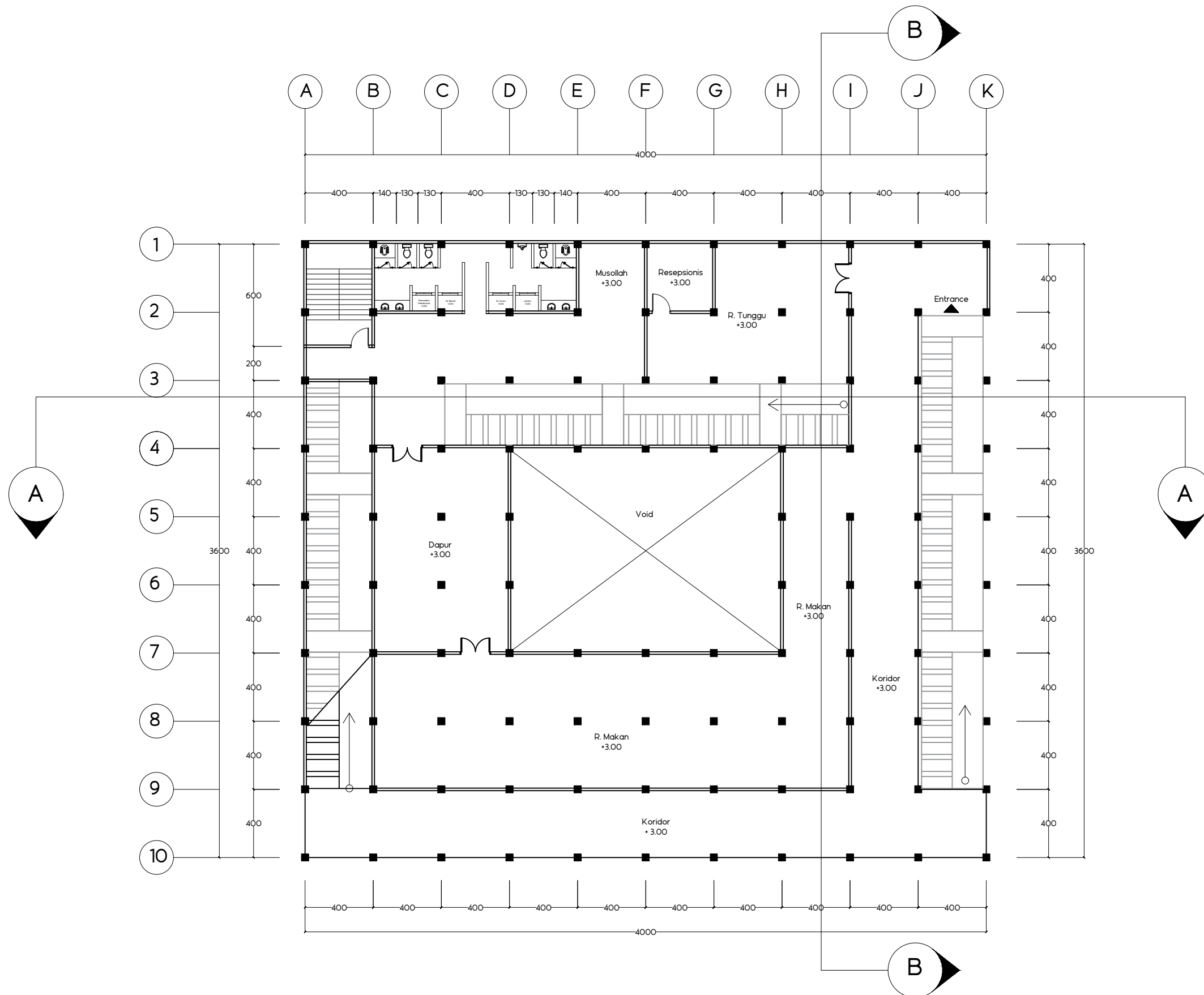
	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Kompleks	16	1 : 1500	



DENAH LT 1 GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1: 250



TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
	Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch..Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Denah Lt 1 Gedung Pengelolah	17	1: 250	

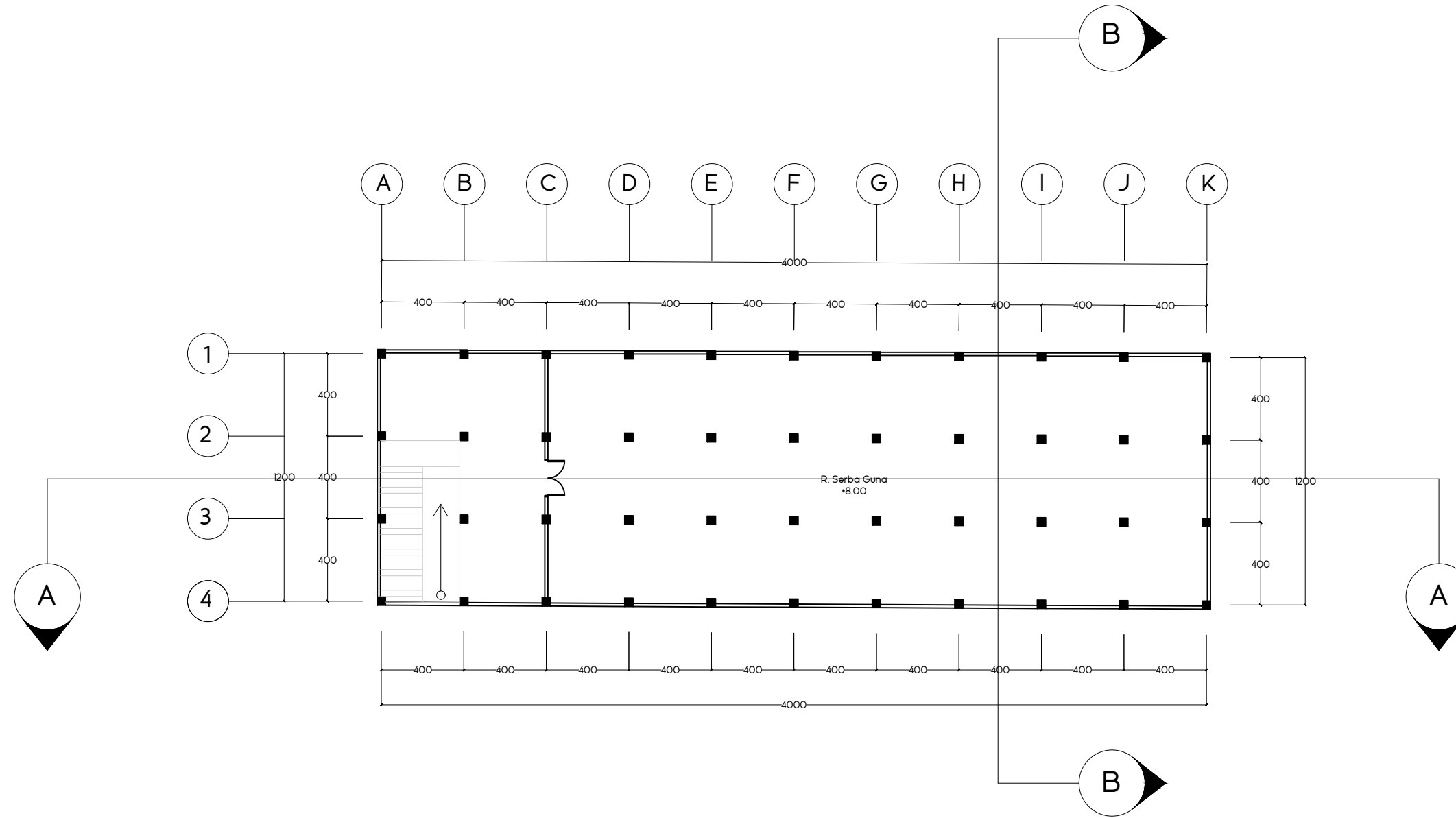


DENAH Lt 2 GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1 : 250



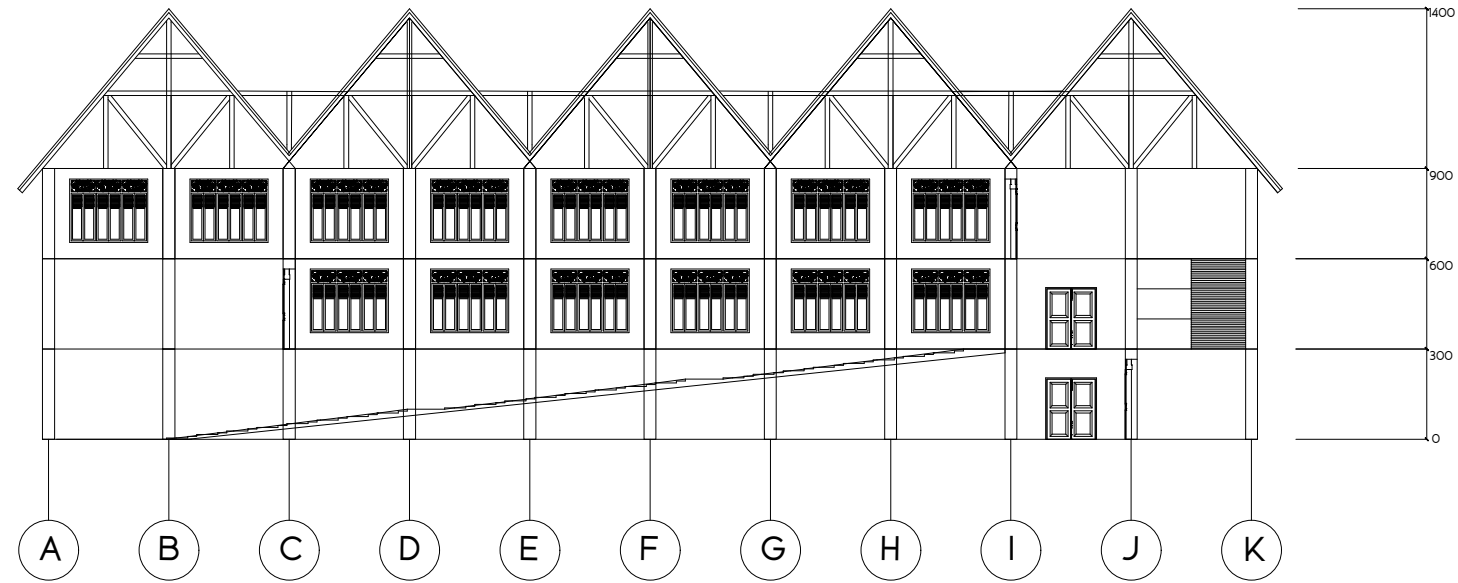
TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Denah Lt 2 Gedung Pengelolah	18	1 : 250	

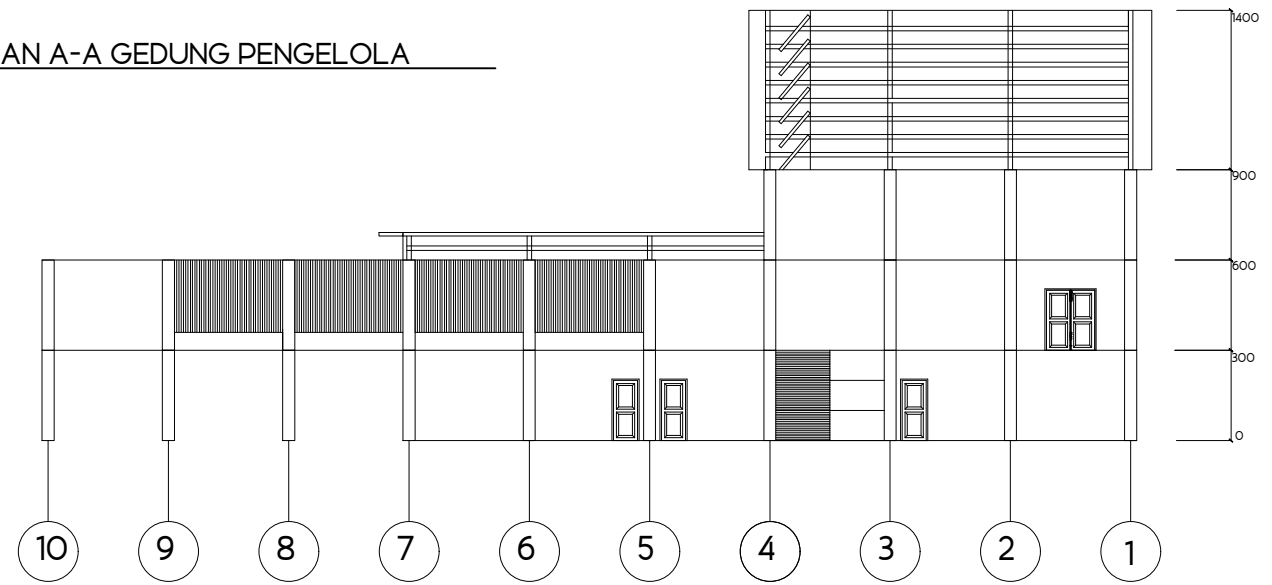



DENAH LT 3 GEDUNG PENGELOLA
 SKALA 1: 250

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Denah Lt 3 Gedung Pengelolah	19	1: 250	



POTONGAN A-A GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1: 250



POTONGAN B-B GEDUNG PENGELOLA
SKALA 1: 250

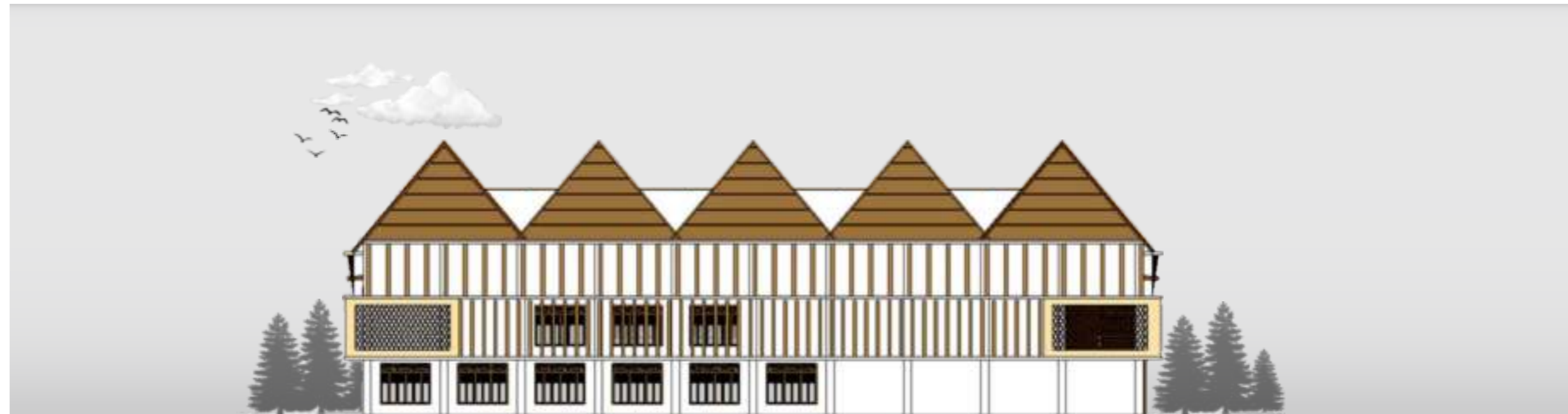


TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Potongan Gedung Pengelola	20		



⊕ TAMPAK DEPAN BANGUNAN PENGELOLA
SKALA 1 : 250

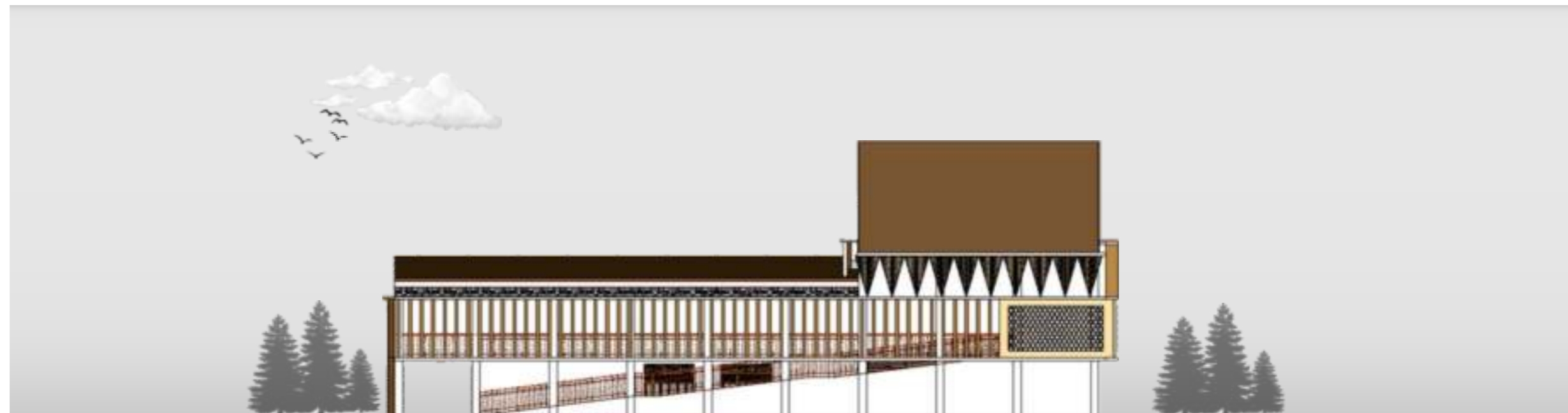


⊕ TAMPAK BELAKANG BANGUNAN PENGELOLA
SKALA 1 : 250

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Bangunan Pengelola	21		

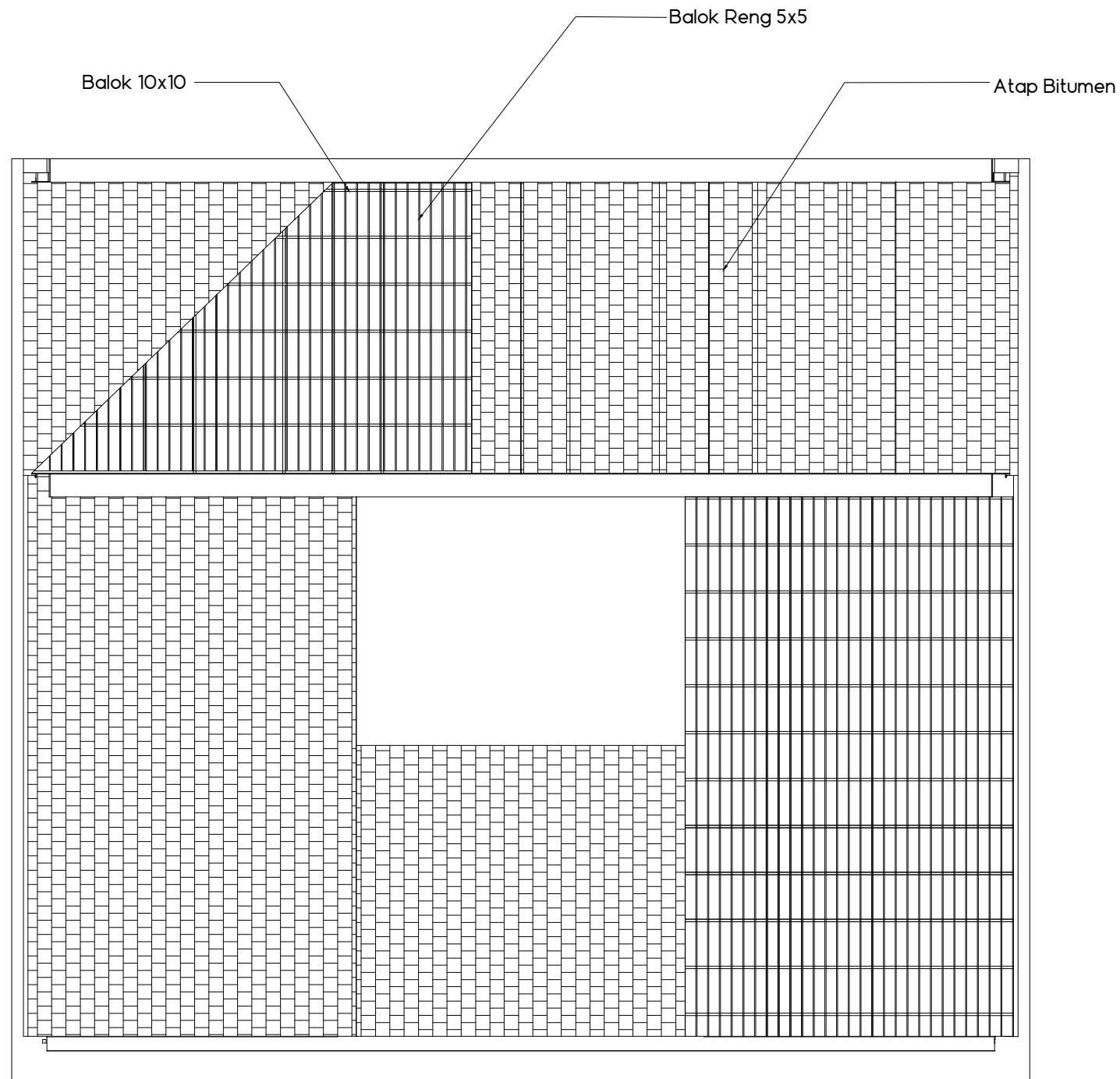


⊕ TAMPAK KIRI BANGUNAN PENGELOLA
SKALA 1 : 250



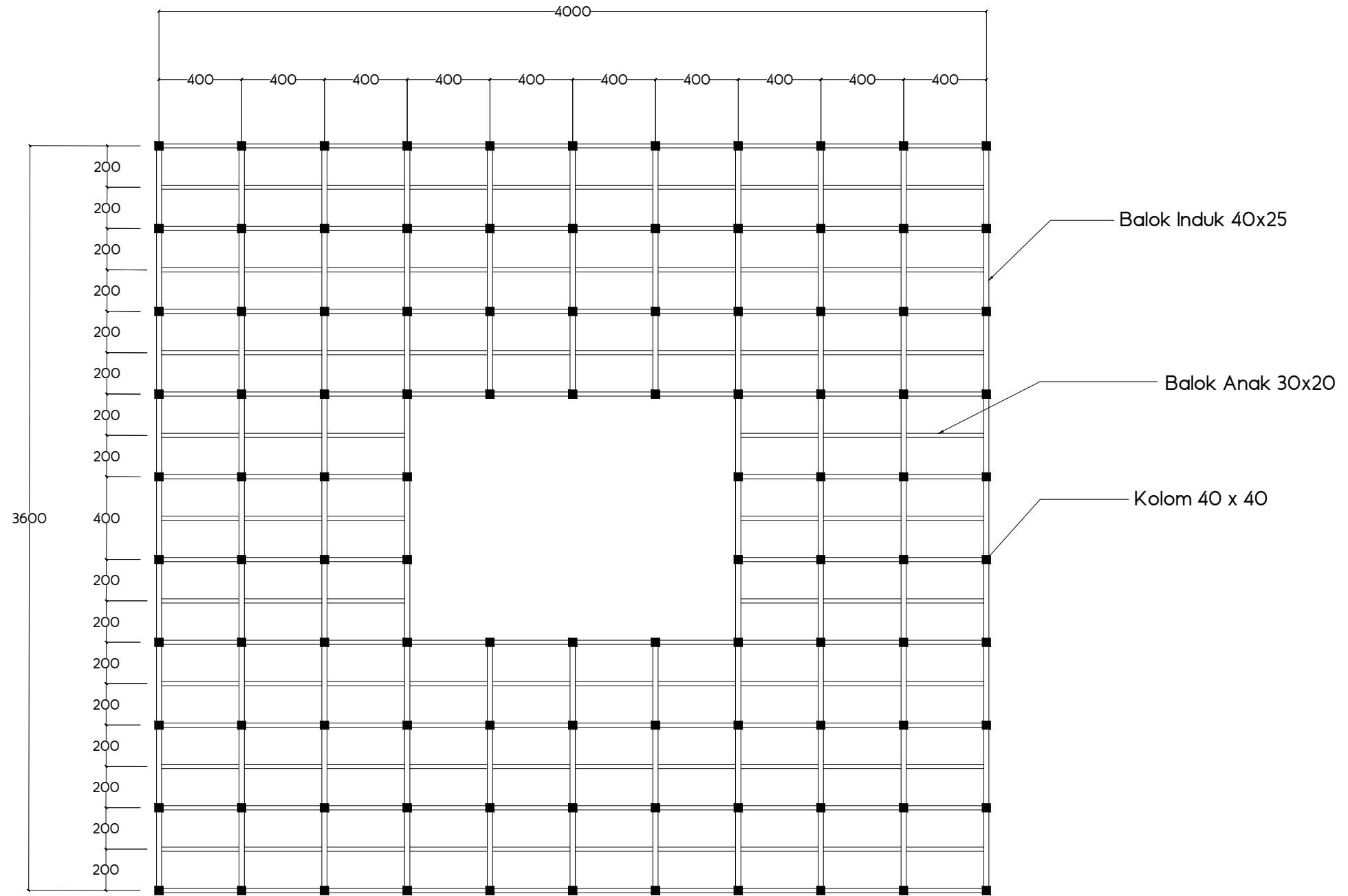
⊕ TAMPAK KANAN BANGUNAN PENGELOLA
SKALA 1 : 250

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Bangunan Pengelola	22		




RENCANA ATAP BANGUNAN PENGELOLA
 SKALA 1 : 250

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Rencana Atap Gedung Pengelola	23	1 : 250	

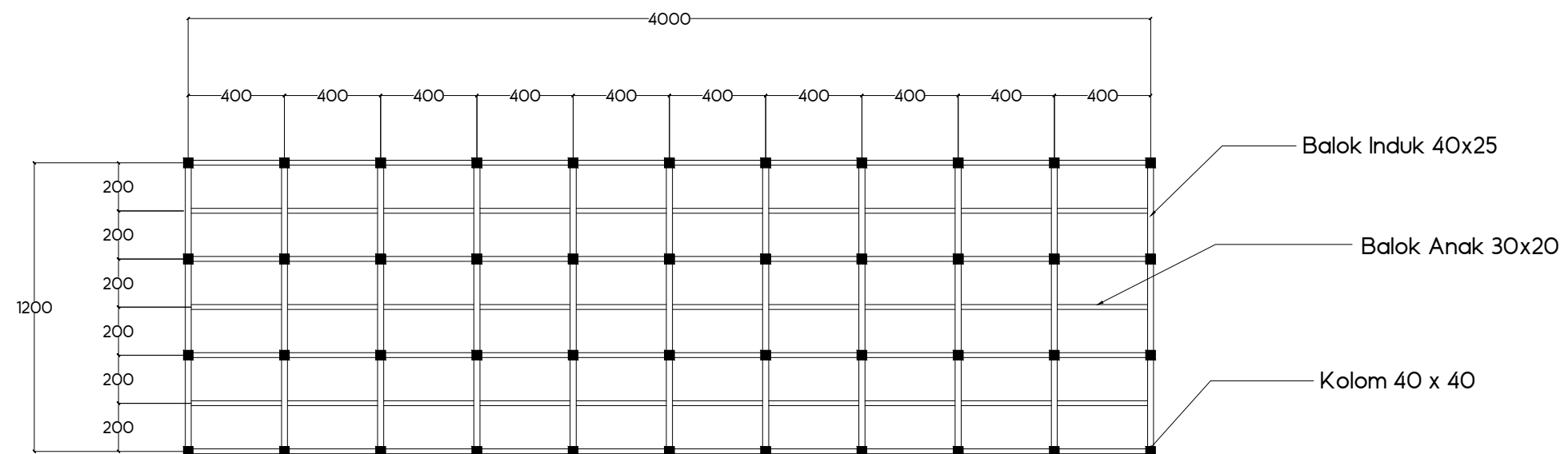



RENCANA KOLOM DAN BALOK LT 2
 SKALA 1 : 250



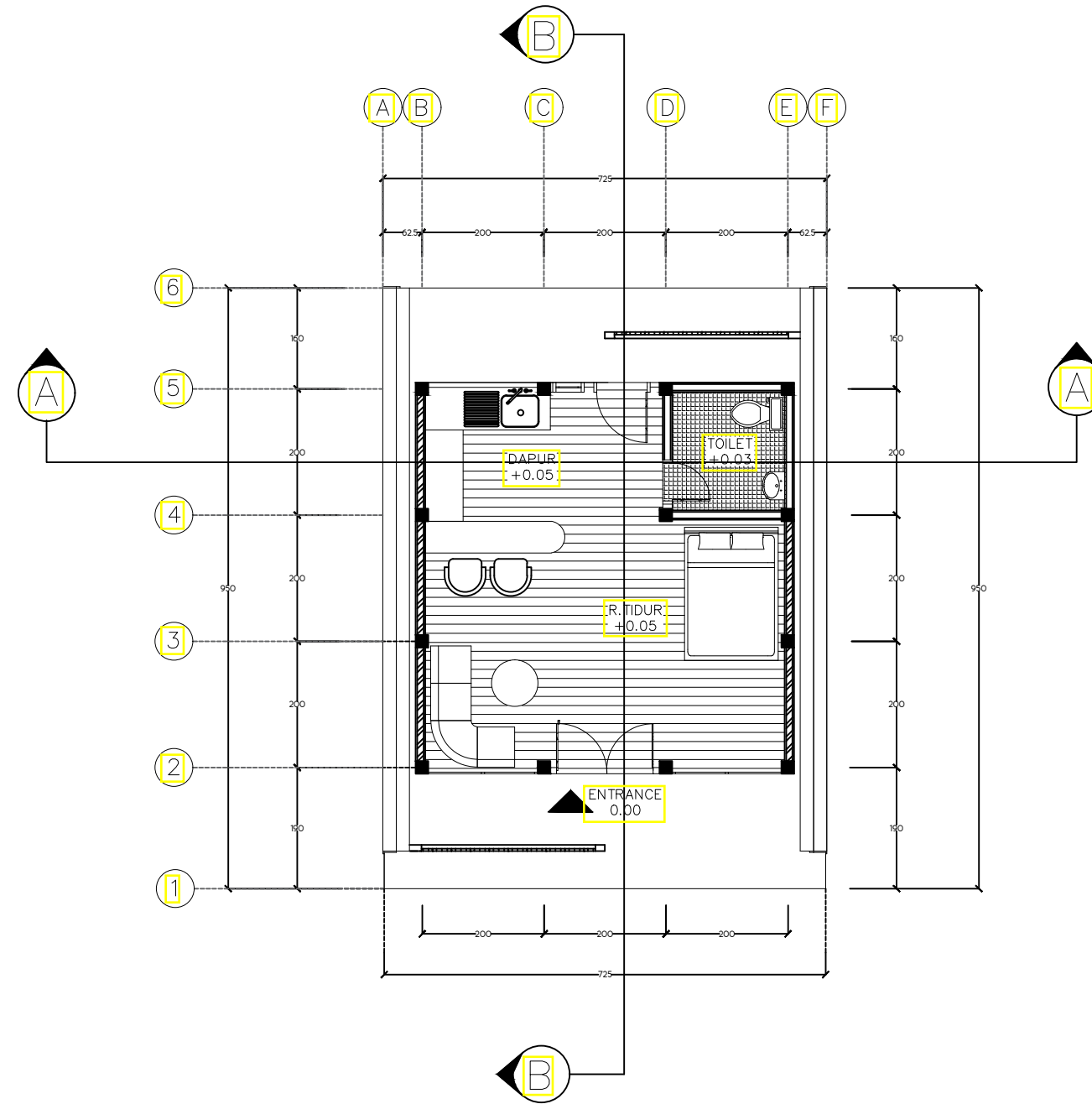
TUGAS AKHIR
 SKRIPSI
 PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Rencana Kolom dan Balok Lt2 Gedung Pengelola	24	1 : 250	

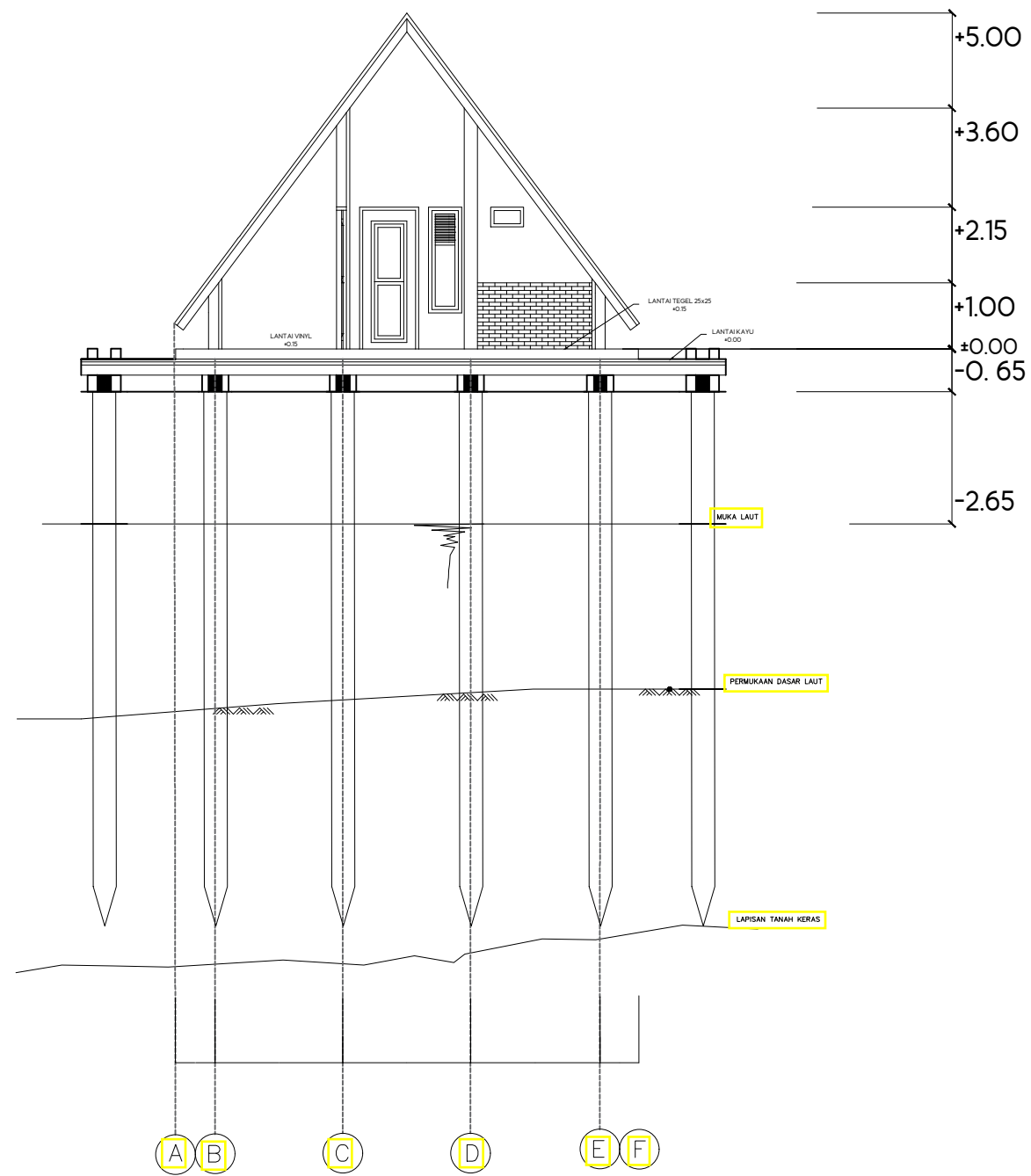



RENCANA KOLOM DAN BALOK LT 3
 SKALA 1: 250

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Rencana Kolom dan Balok Lt 3 Gedung Pengelola	25	1: 250	

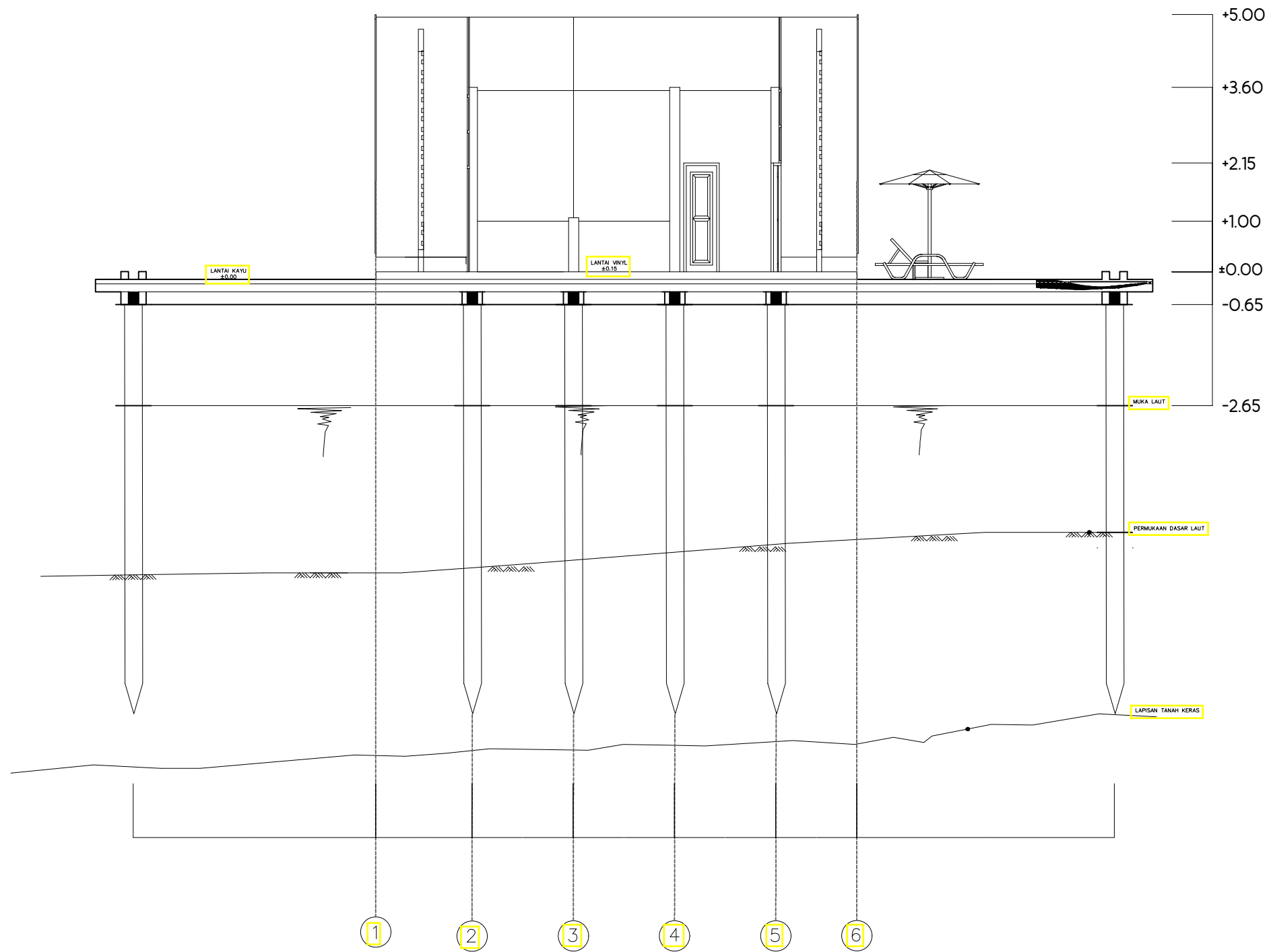



DENAH COTTAGE TYPE A
 SKALA 1: 100



POTONGAN A-A
SKALA 1: 100

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampung Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Potongan Cottage Standar	27	1: 100	

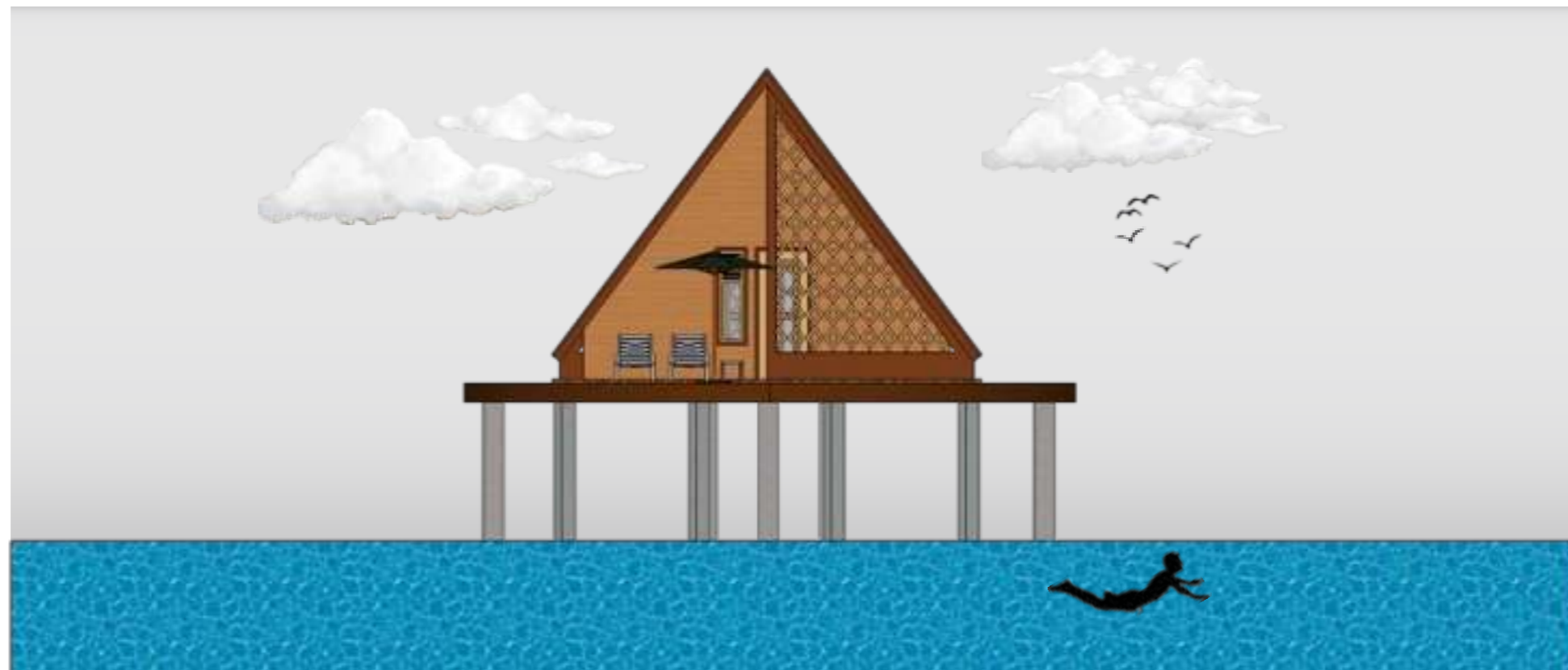



POTONGAN B-B
 SKALA 1:100

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Potongan Cottage Standar	28	1:100	

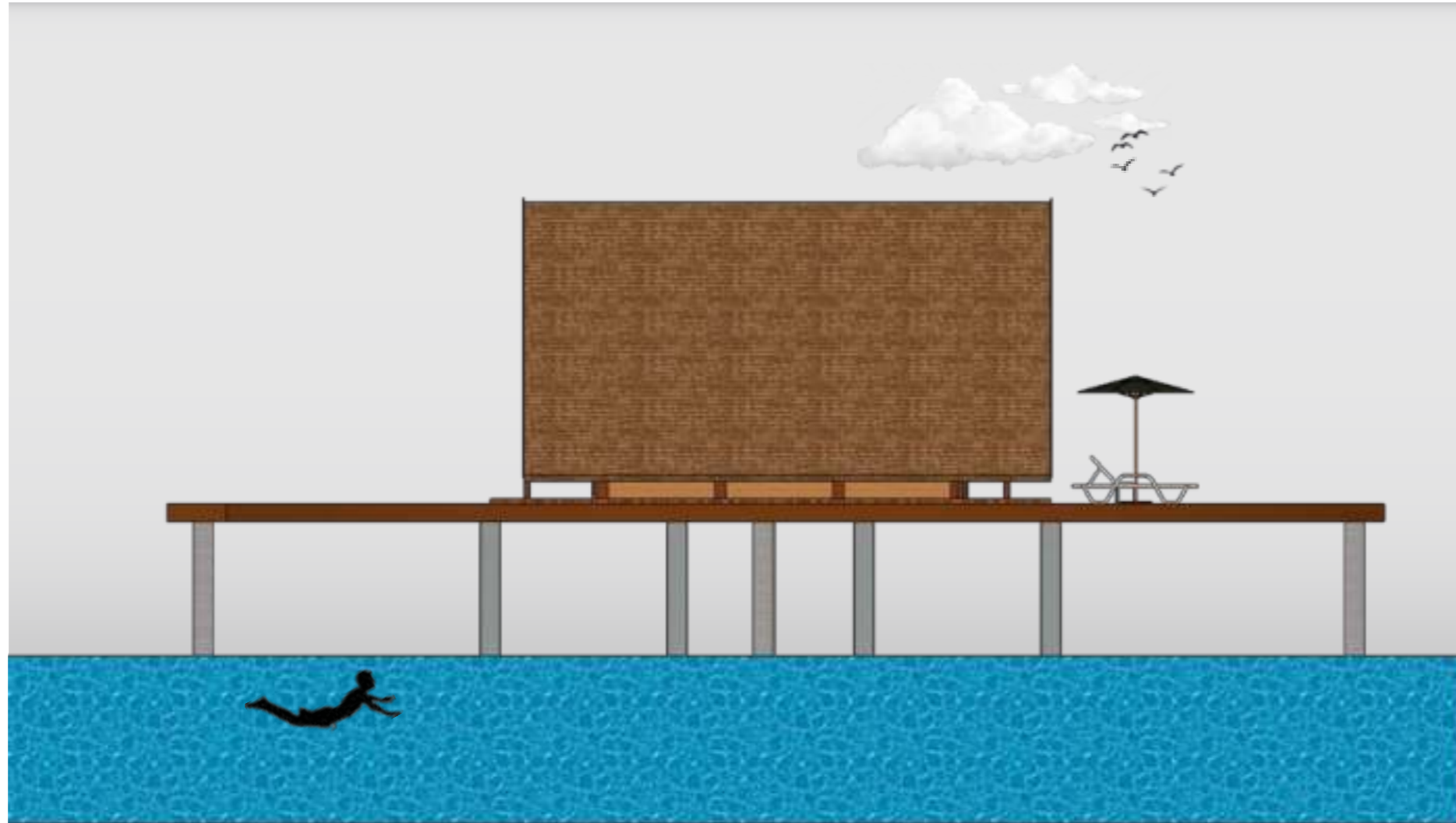


⊕ TAMPAK DEPAN COTTAGE STANDAR
SKALA 1 : 100



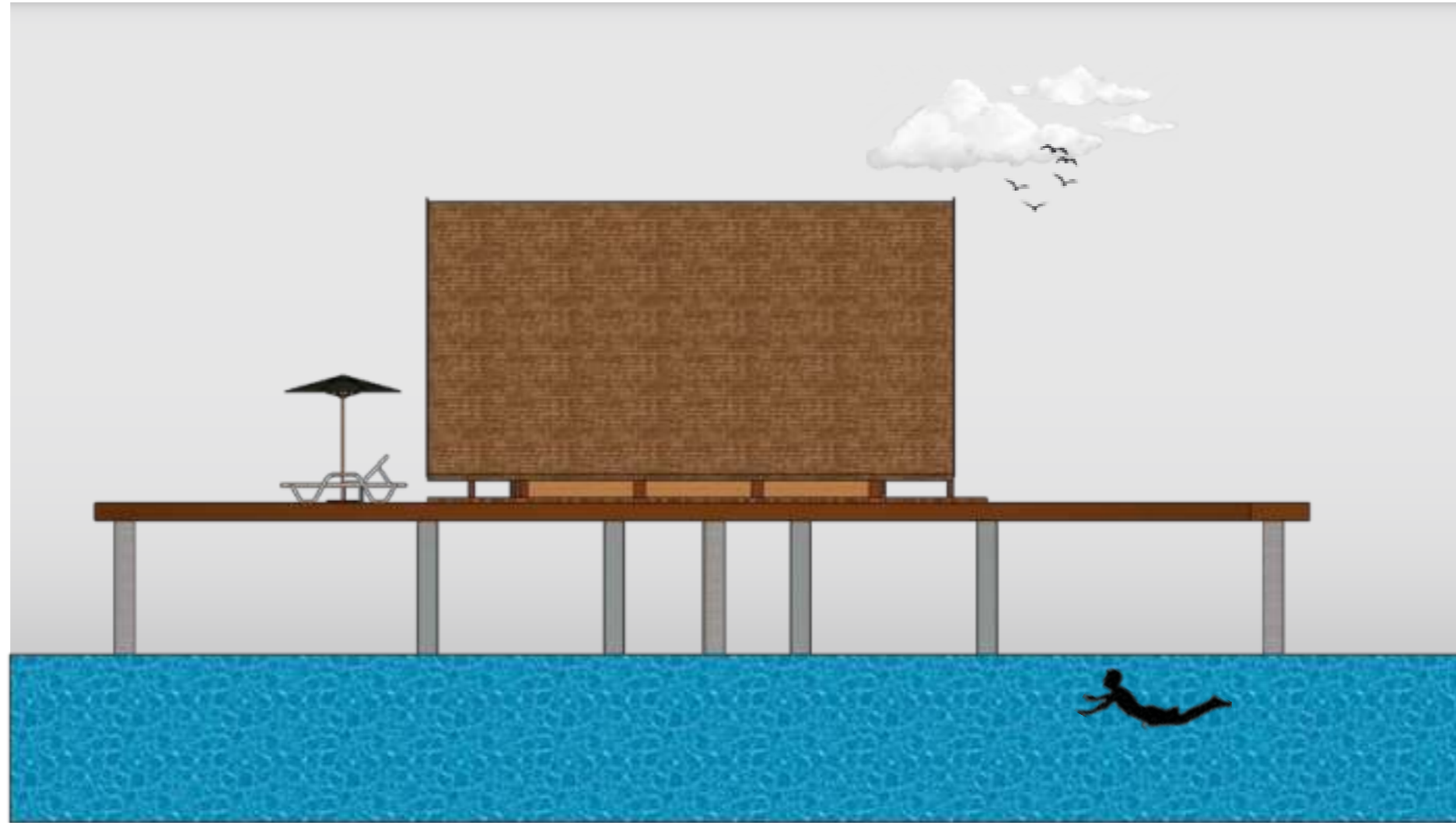
⊕ TAMPAK BELAKANG COTTAGE STANDAR
SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Cottage Standar	29		



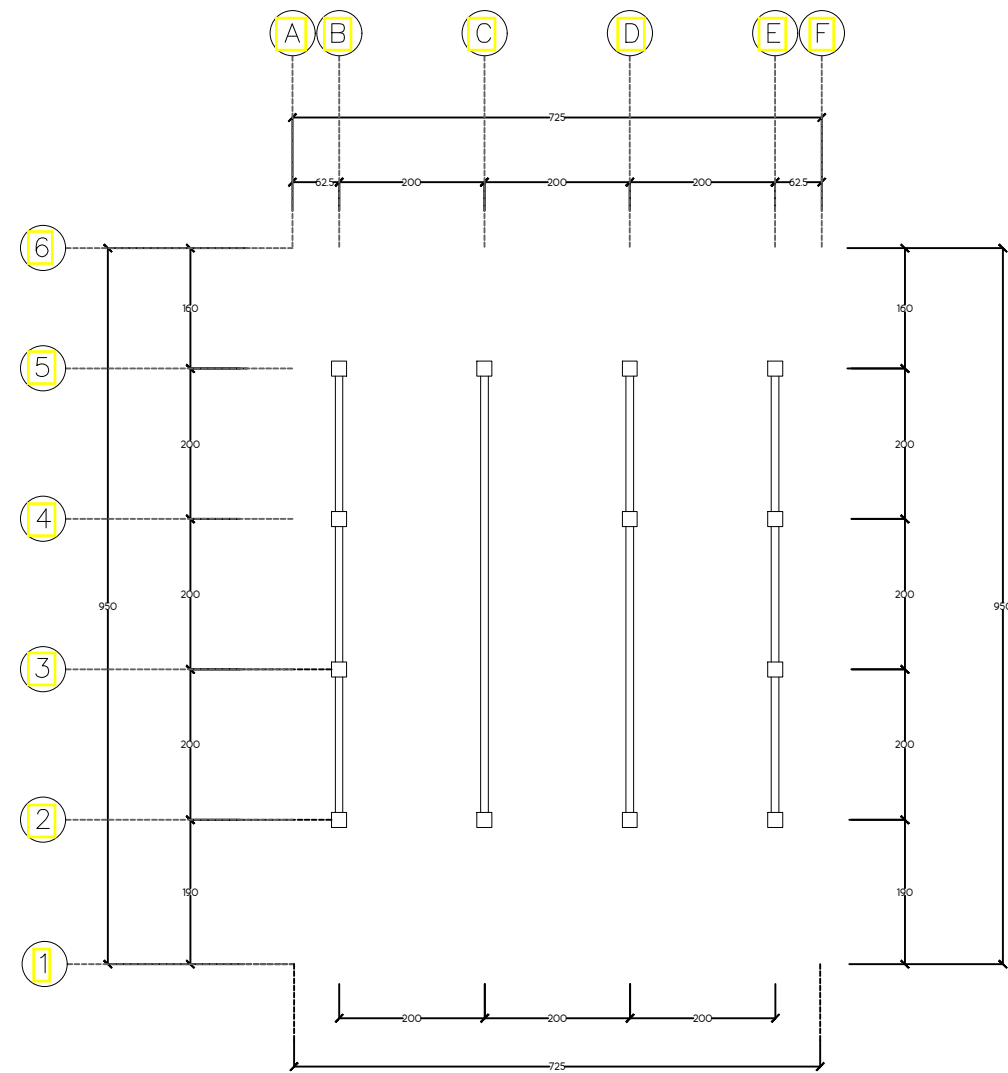
⊕ TAMPAK KIRI COTTAGE STANDAR
SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Kiri Cottage Standar	30		

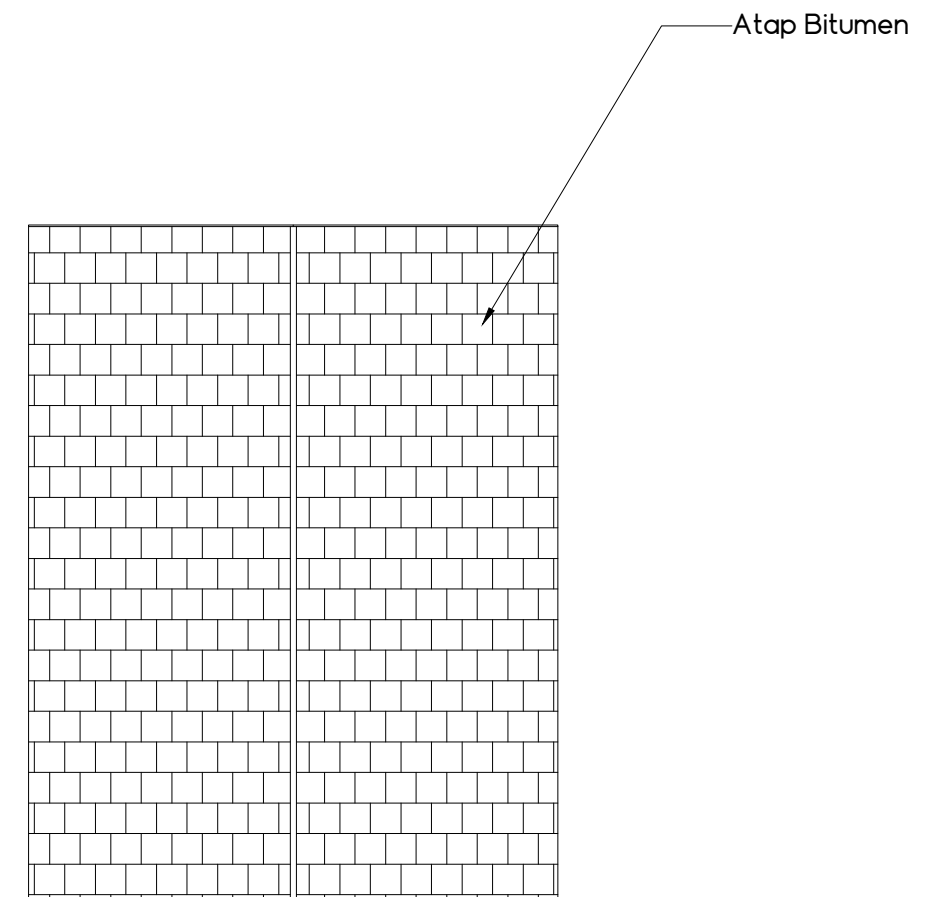


⊕ TAMPAK KANAN COTTAGE STANDAR
SKALA 1 : 100

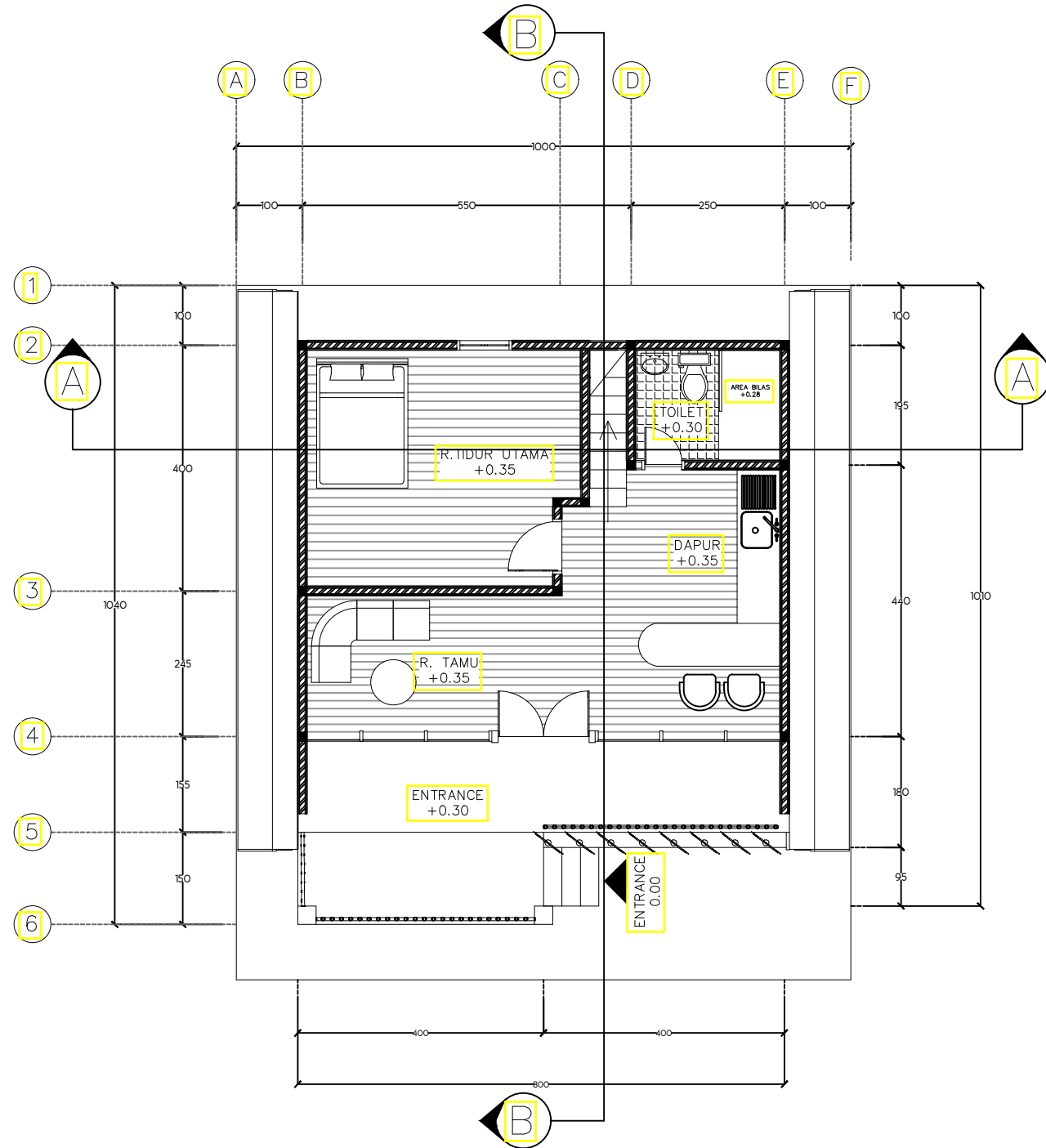
DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Kanan Cottage Standar	31	1 : 100	



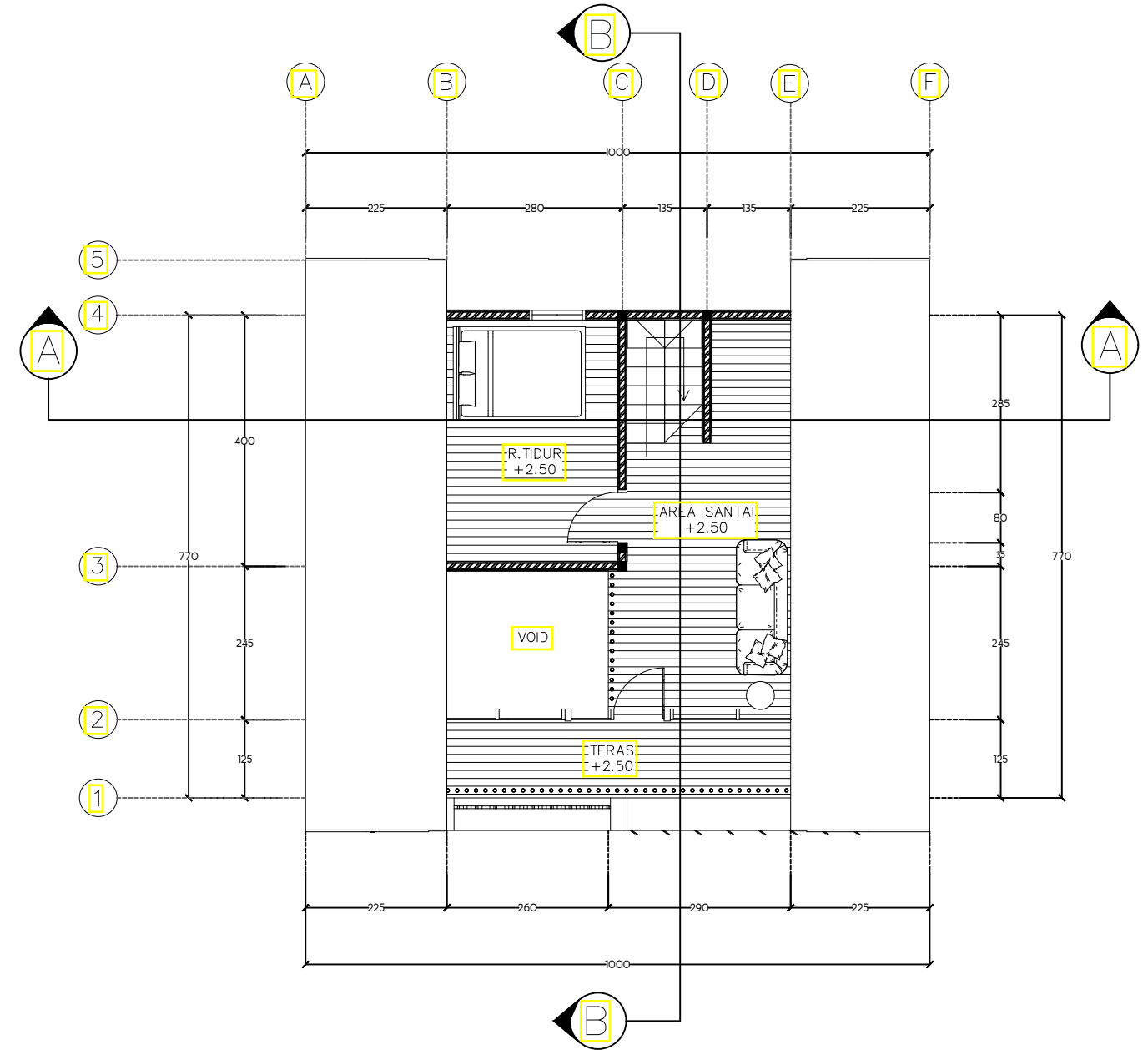

RENCANA KOLOM COTTAGE STANDAR
 SKALA 1 : 100




RENCANA ATAP COTTAGE STANDAR
 SKALA 1 : 100



DENAH COTTAGE TYPE VIP LT 1
SKALA 1:100

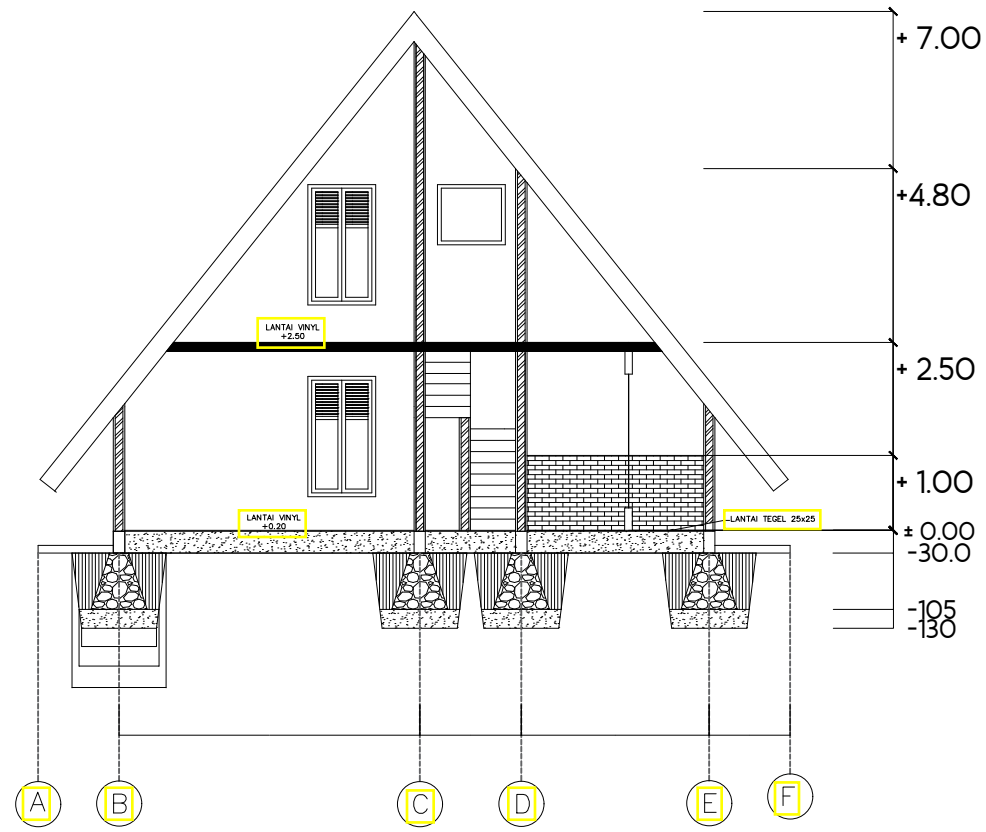


DENAH COTTAGE TYPE VIP LT 2
SKALA 1:100

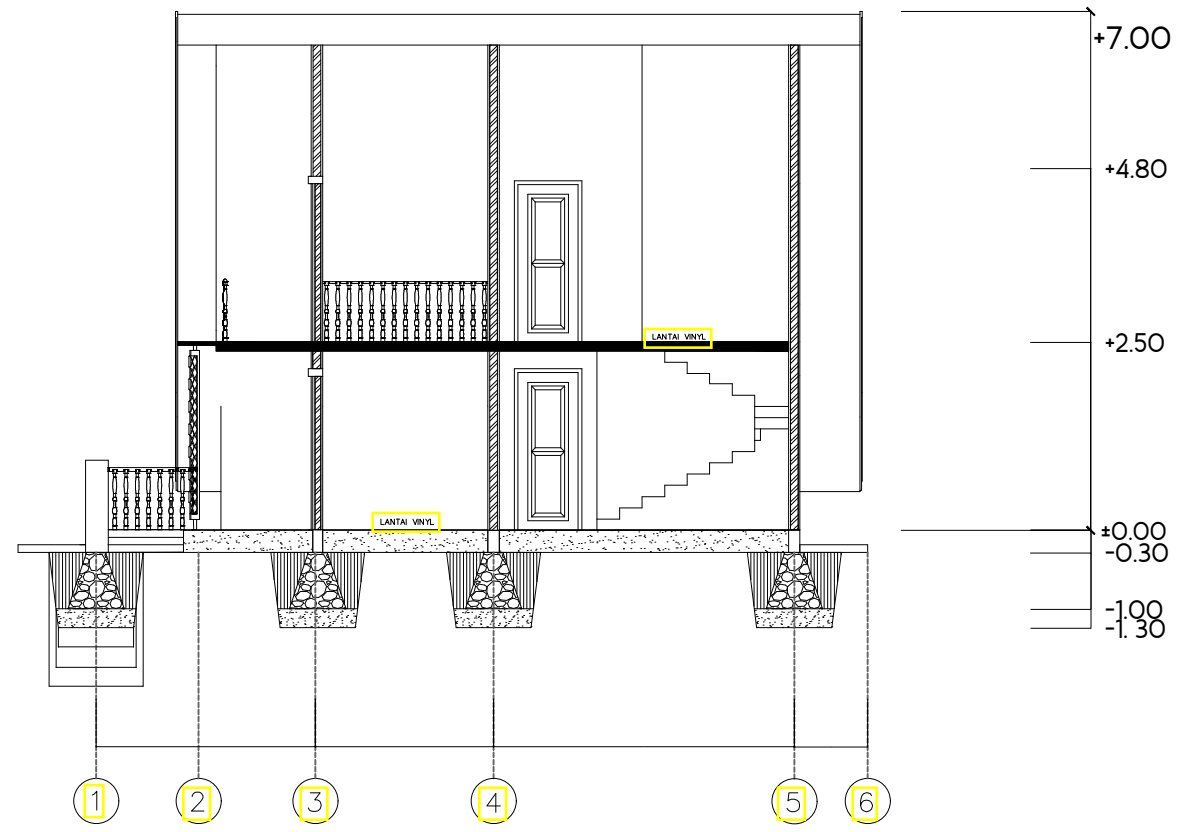


TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch..Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Denah Cottage type VIP	33	1:100	



POTONGAN A-A
SKALA 1:100



POTONGAN B-B
SKALA 1:100



TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Potongan Cottage type VIP	34	1:100	



⊕ TAMPAK DEPAN COTTAGE VIP
SKALA 1:100

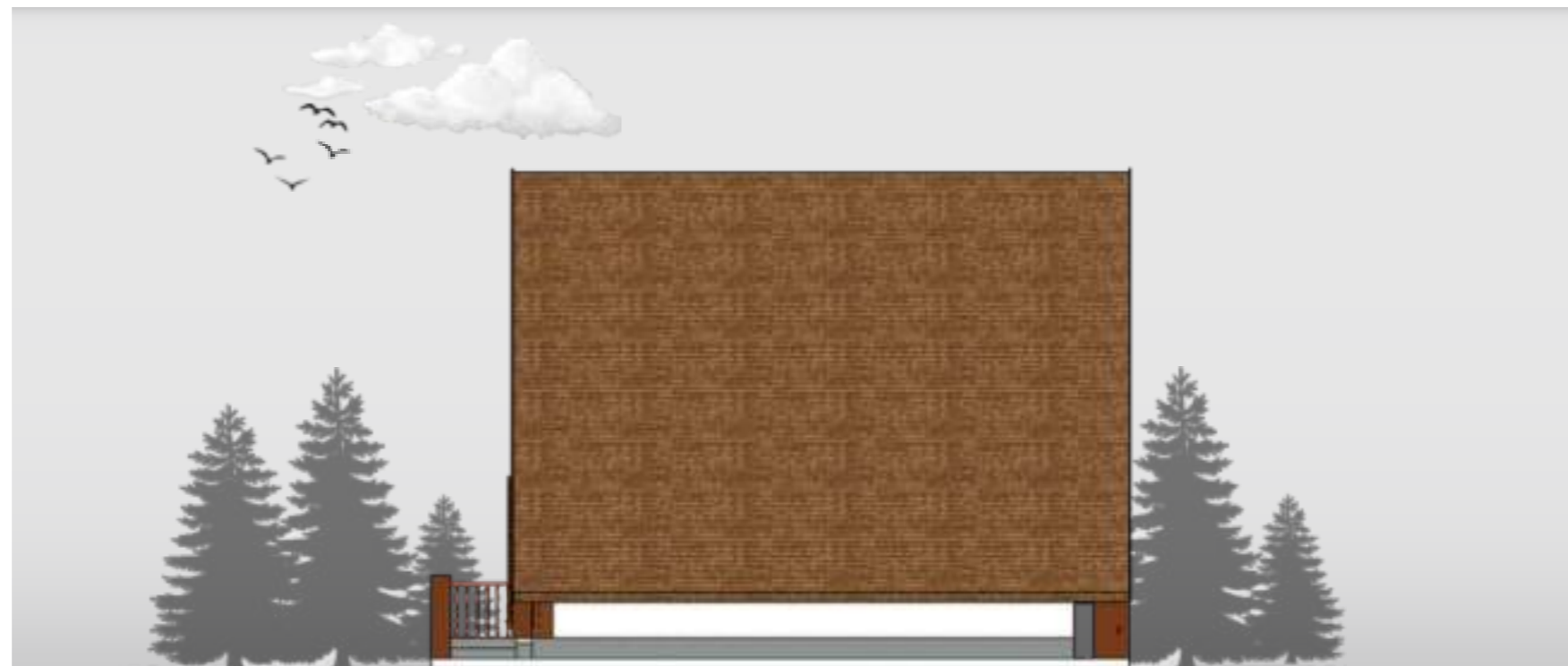


⊕ TAMPAK BELAKANG COTTAGE VIP
SKALA 1:100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Cottage VIP	35		

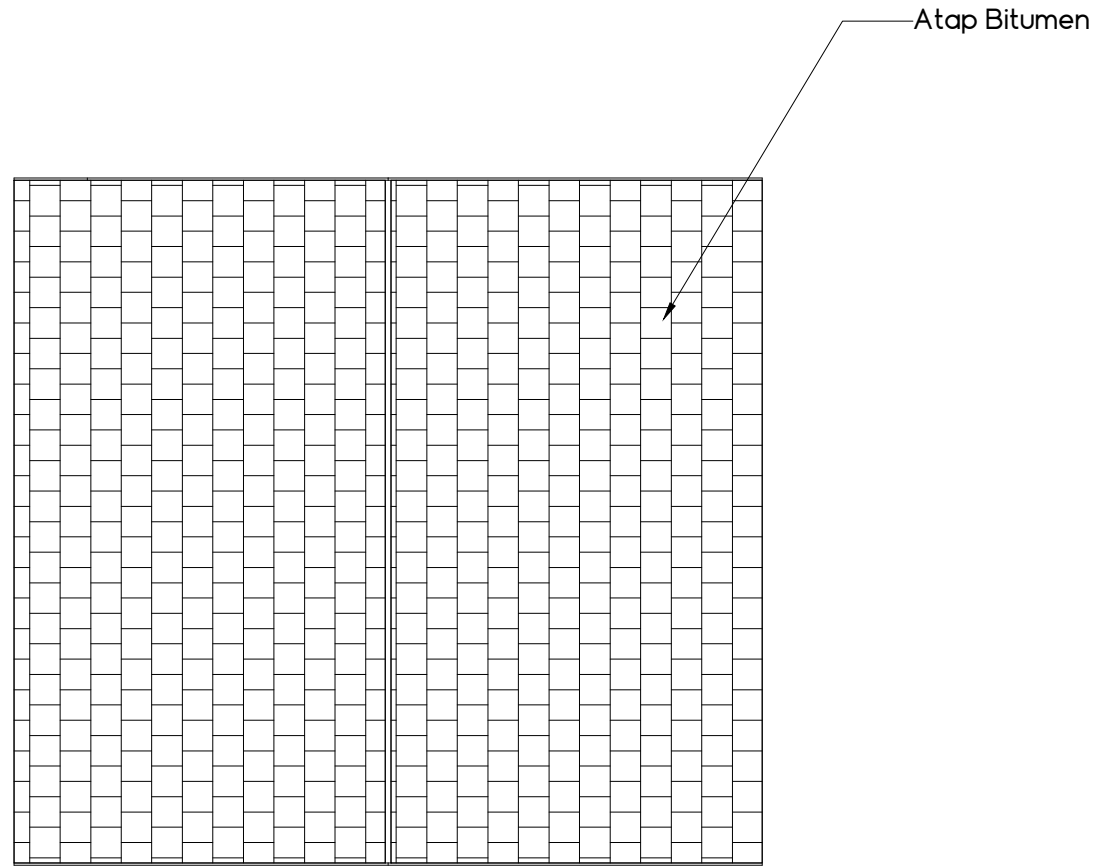


⊕ TAMPAK KIRI COTTAGE VIP
SKALA 1:100



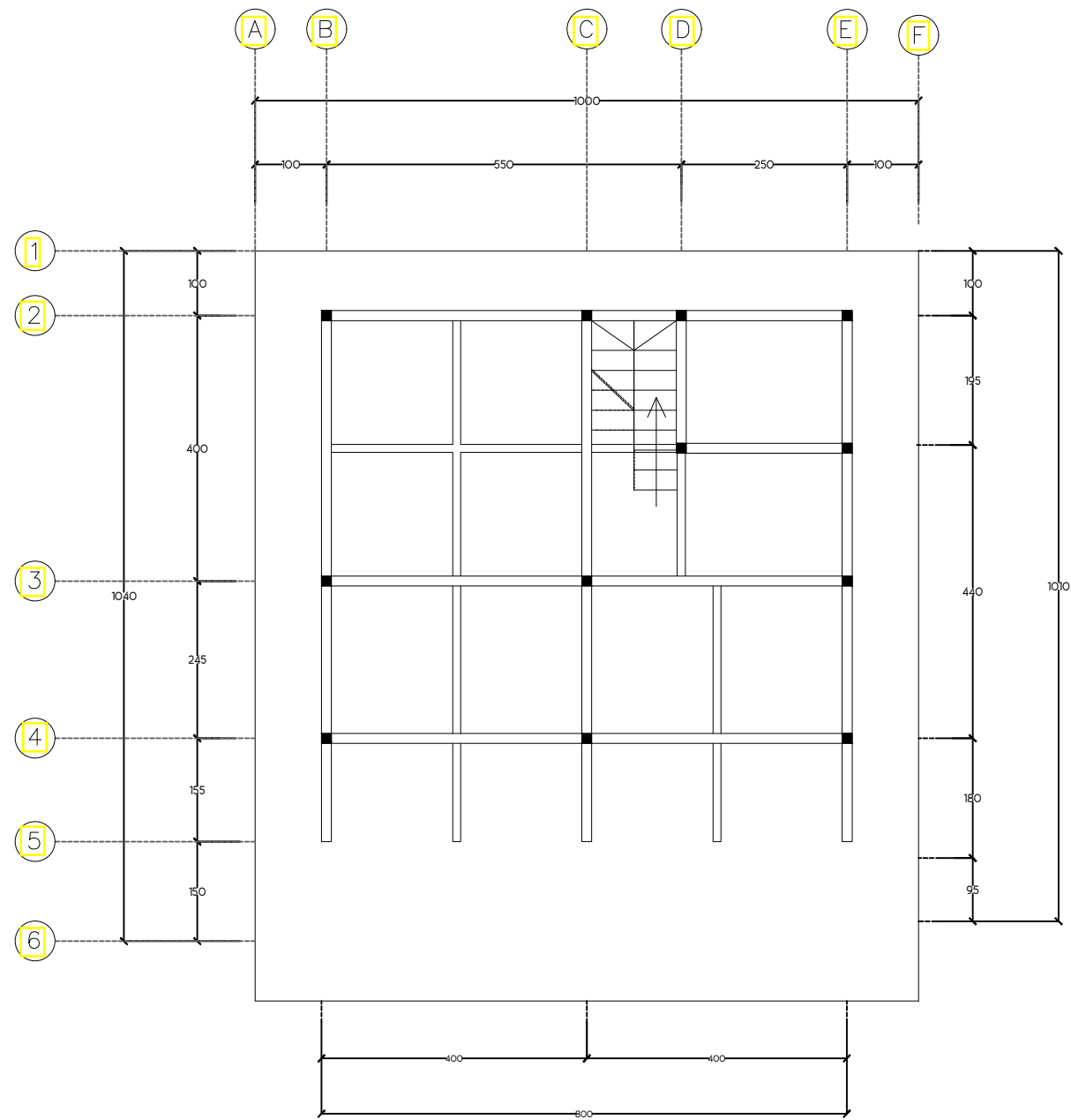
⊕ TAMPAK KANAN COTTAGE VIP
SKALA 1:100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Cottage VIP	36		

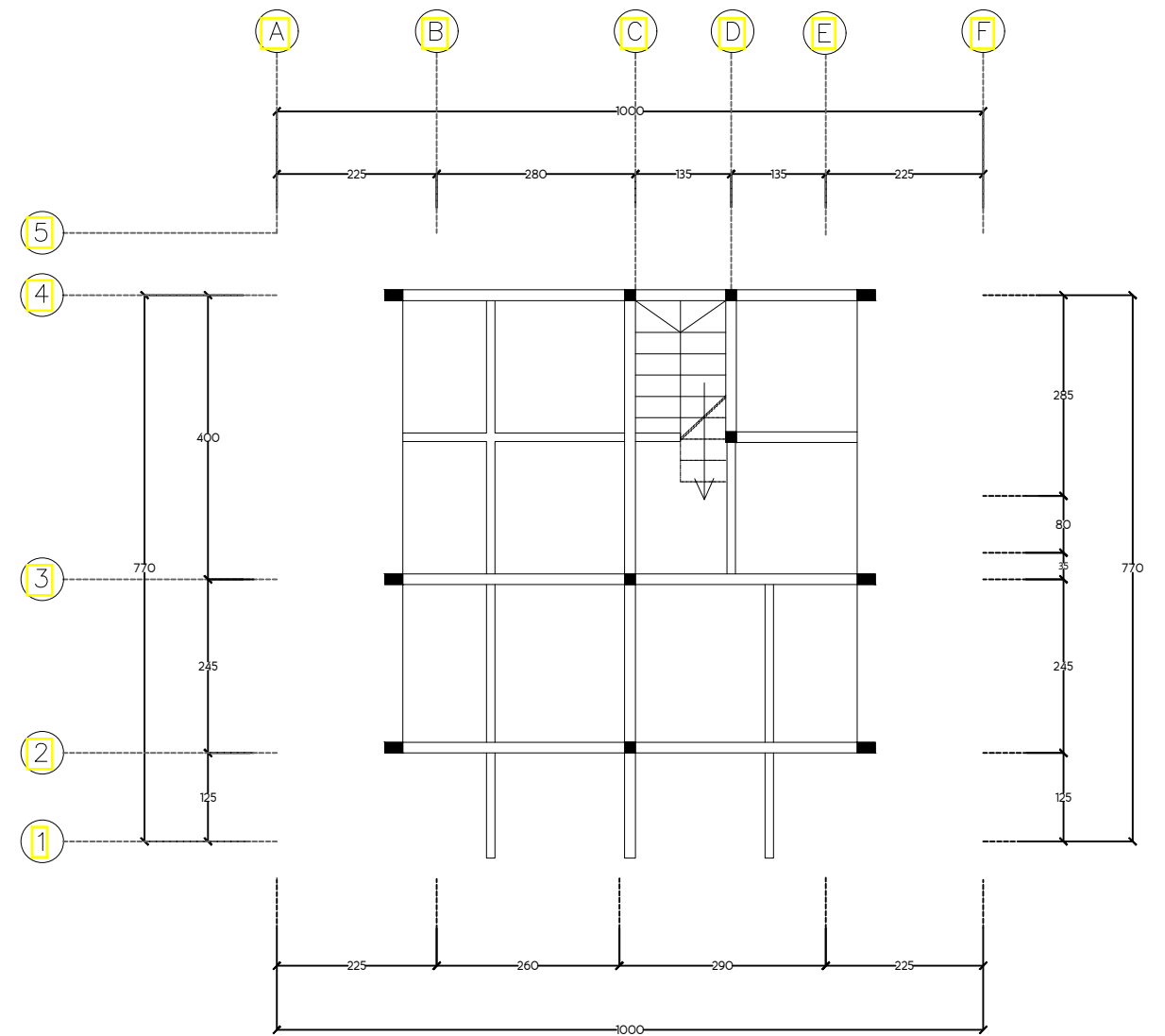



RENCANA ATAP COTTAGE VIP
 SKALA 1:100

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahriana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Rencana Atap type VIP	37	1:100	



RENCANA KOLOM DAN BALOK LT 1
SKALA 1:100



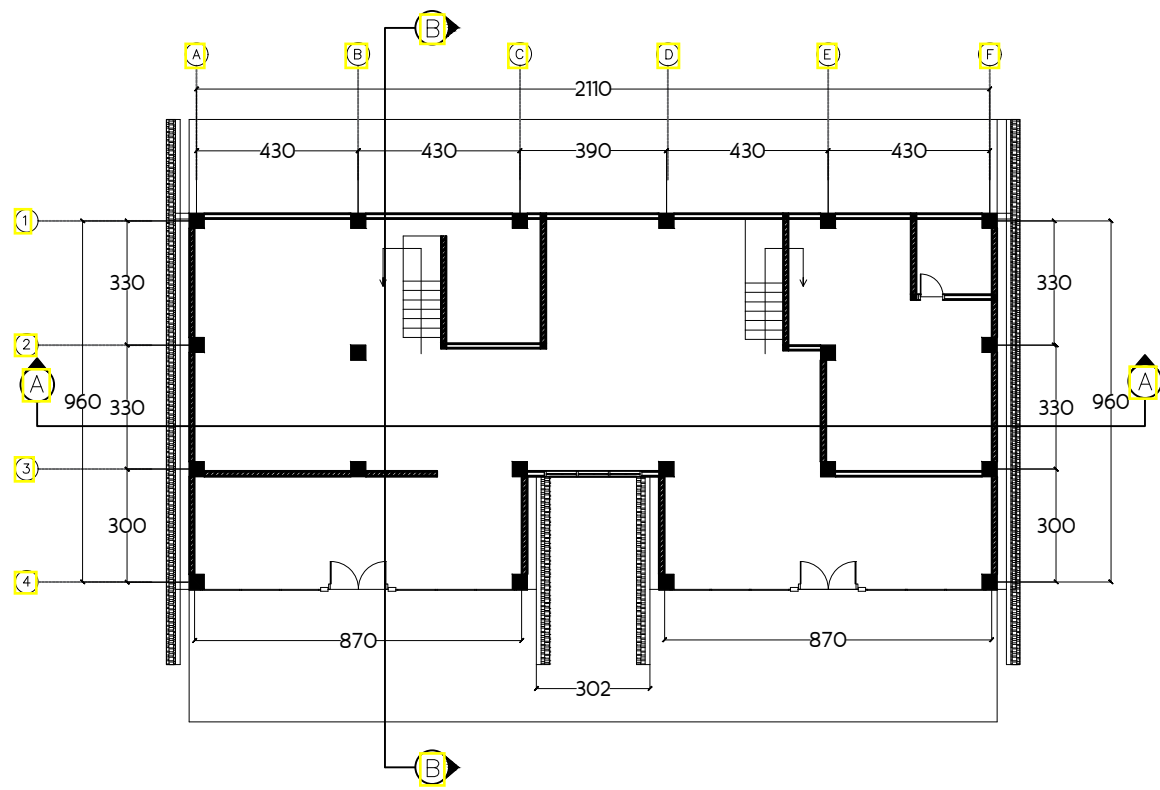
RENCANA KOLOM DAN BALOK LT 2
SKALA 1:100



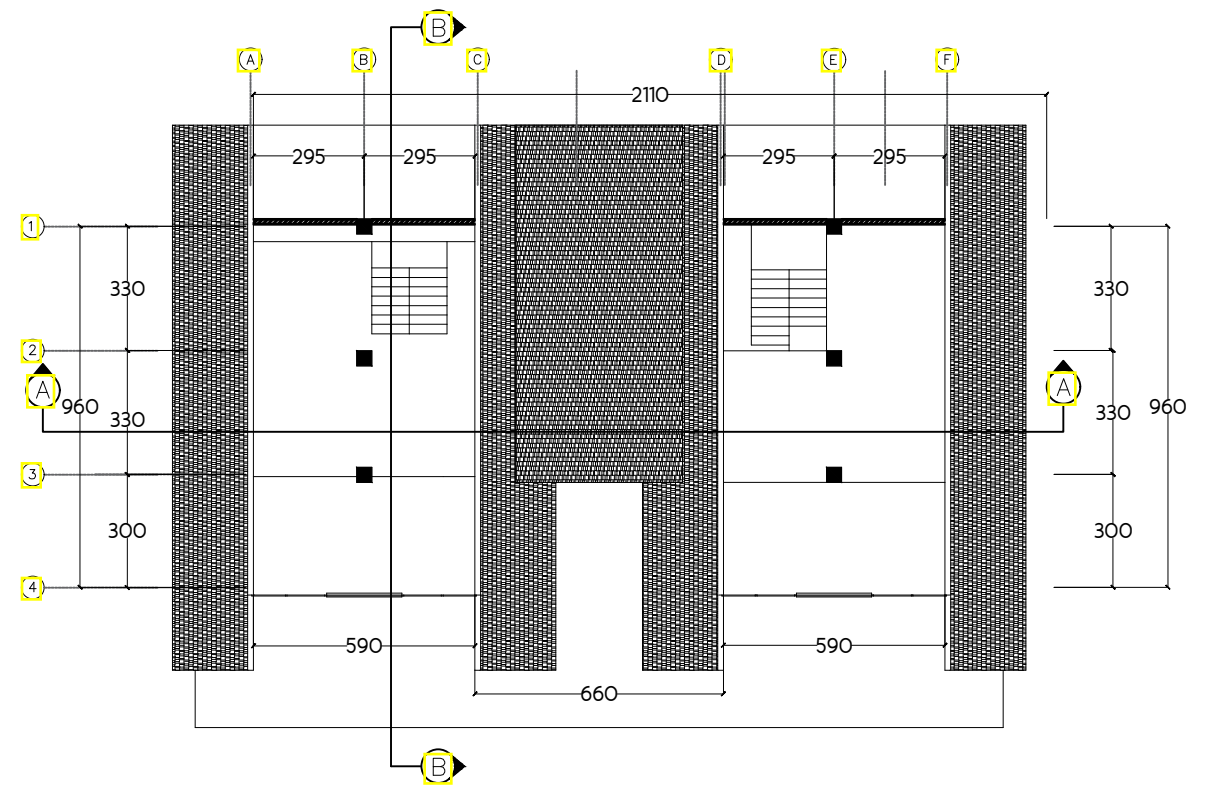
TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

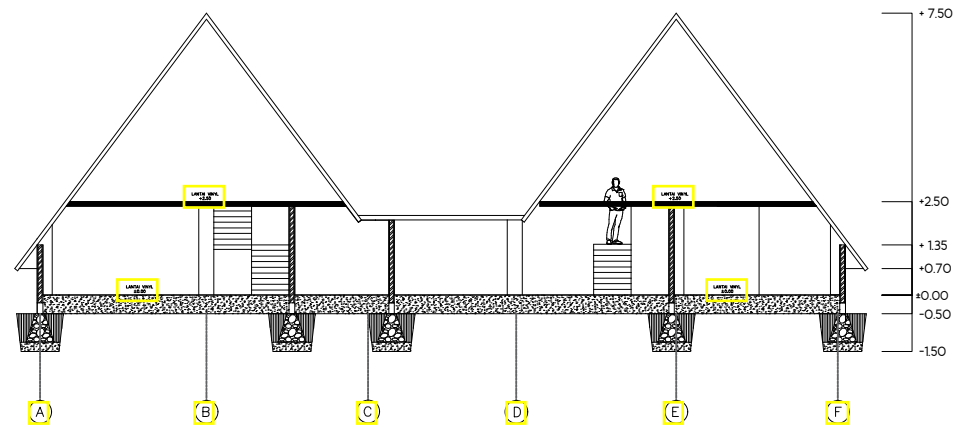
DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Denah Cottage type VIP	38	1:100	



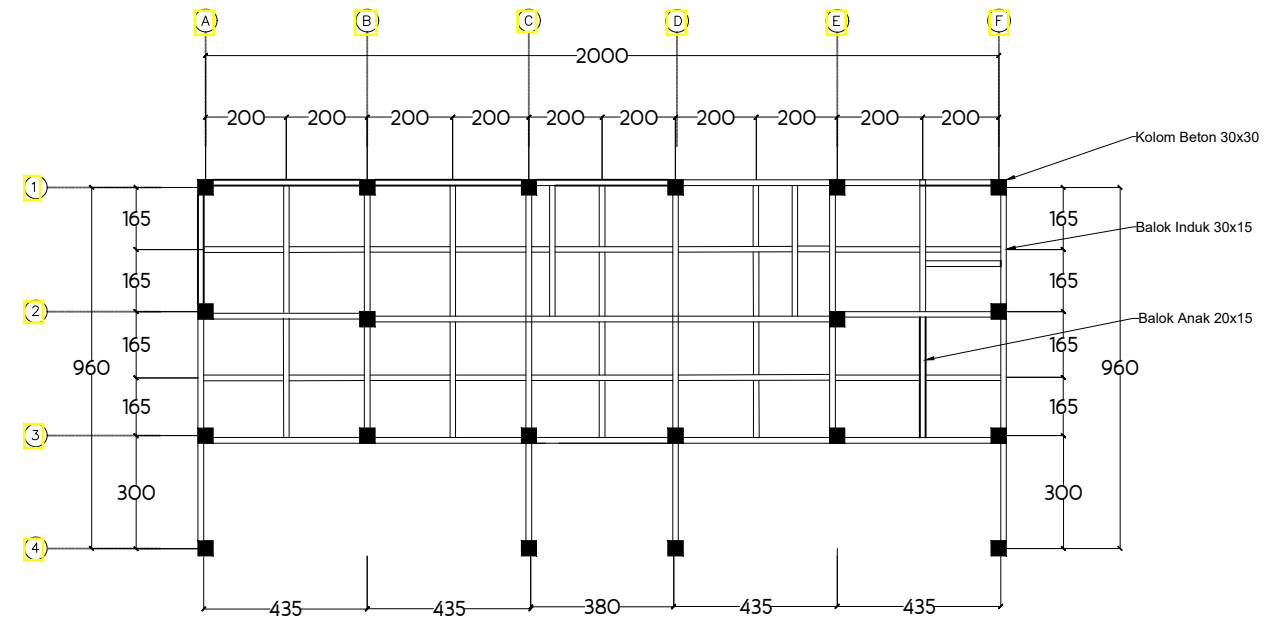
DENAH COTTAGE TYPE SUITE LT 1
SKALA 1:100



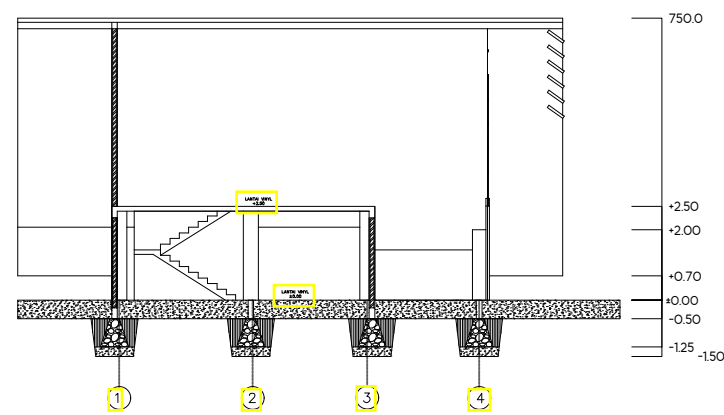
DENAH COTTAGE TYPE SUITE LT 2
SKALA 1:100



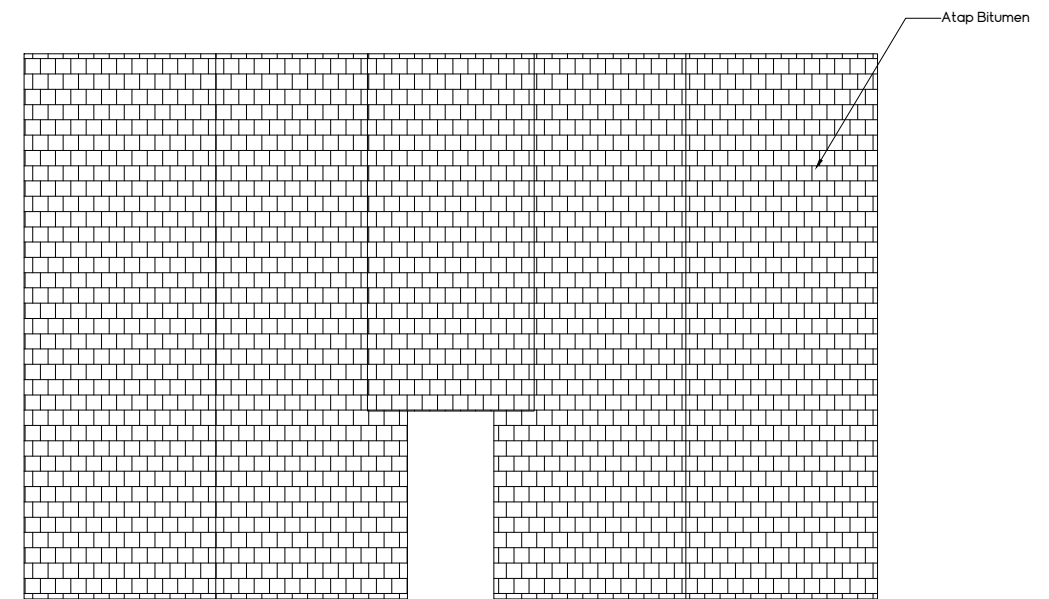
POTONGAN A-A
SKALA 1:100



RENCANA KOLOM DAN BALOK COTTAGE TYPE SUITE
SKALA 1:100



POTONGAN B-B
SKALA 1:100



RENCANA ATAP COTTAGE TYPE SUITE
SKALA 1:100



TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch.,Ph.D
Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT

MAHASISWA

Nur Fadilah AR
D51116304

JUDUL TUGAS AKHIR

Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau
Karampuang Mamuju dengan Pendekatan
Arsitektur Neo Vernakular

NAMA GAMBAR

Potongan, Rencana
Kolom, Balok dan Atap
Cottage Suite

NO.HAL

40

SKALA

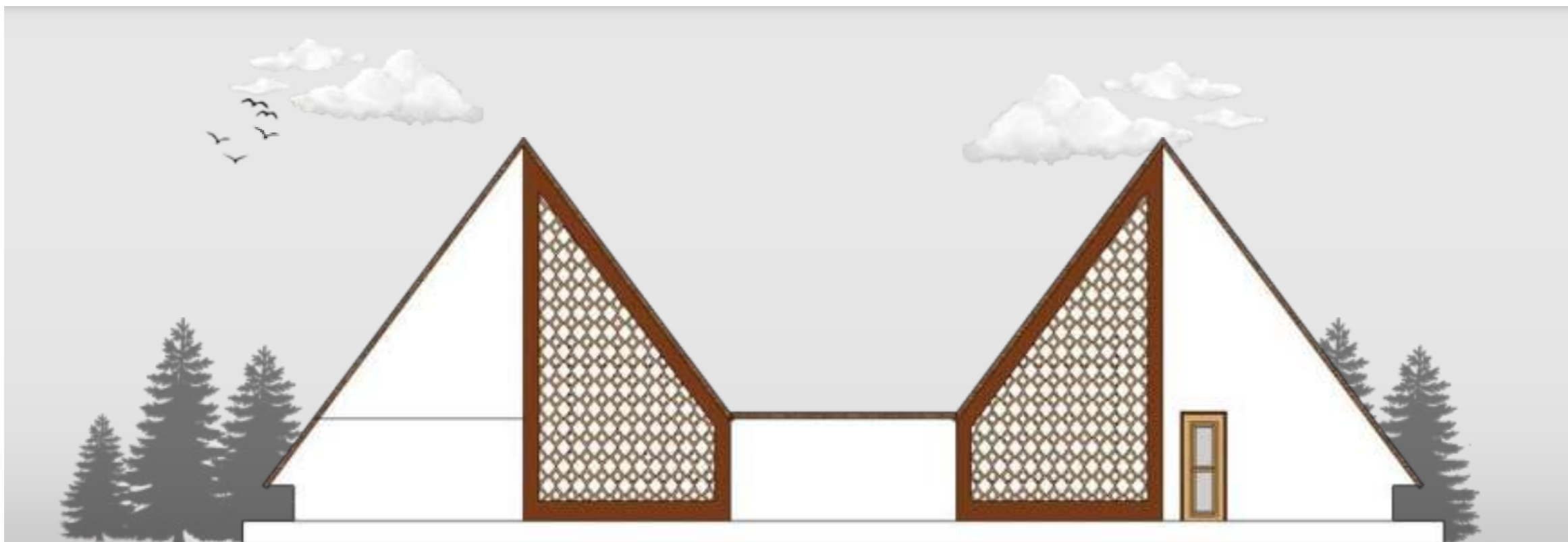
1:200

PARAF



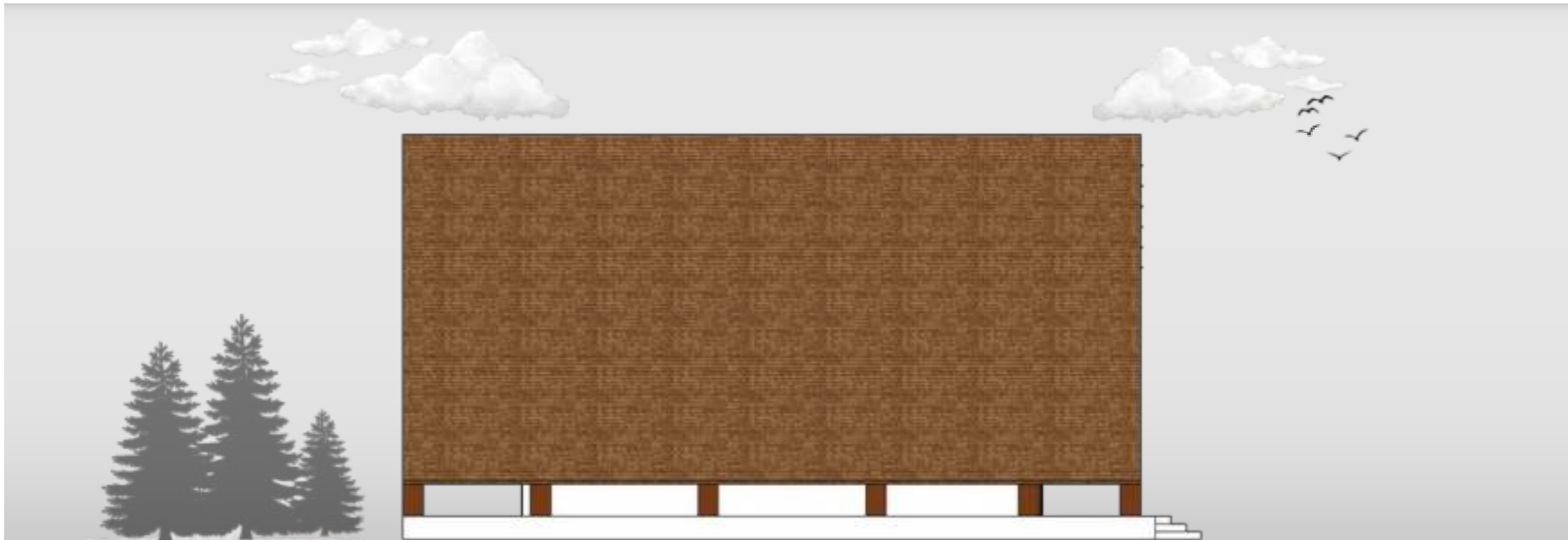
TAMPAK DEPAN COTTAGE SUITE

SKALA 1 : 100



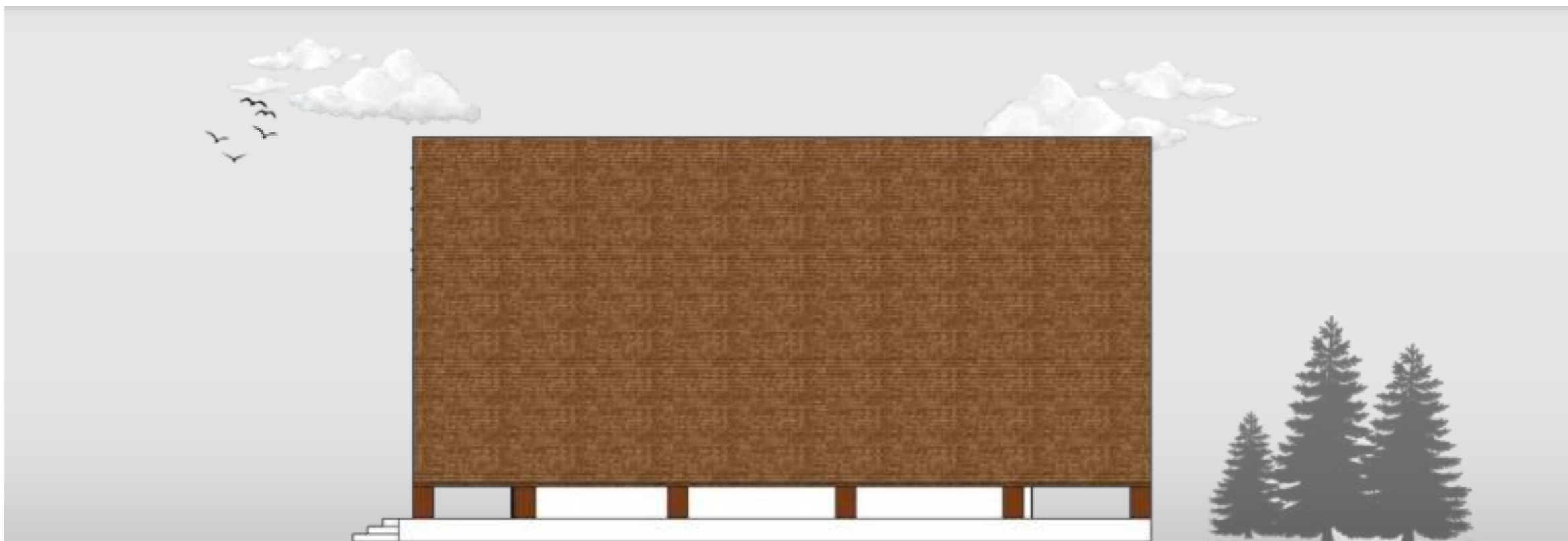
TAMPAK BELAKANG COTTAGE SUITE
SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Cottage Suite	41		

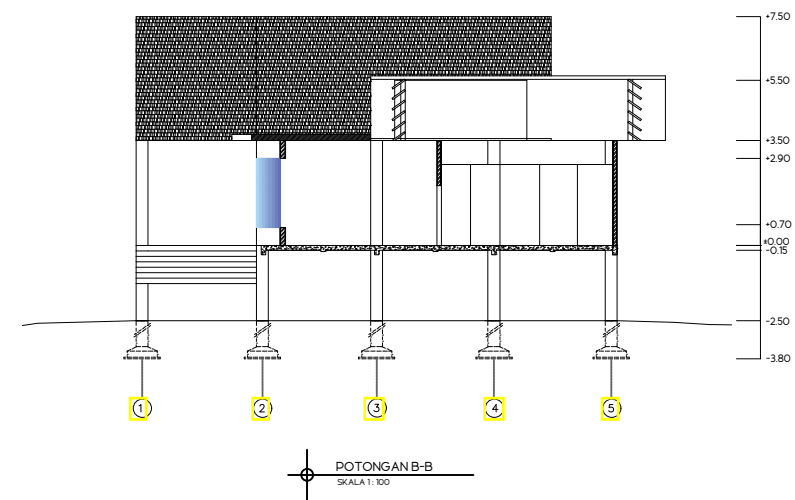
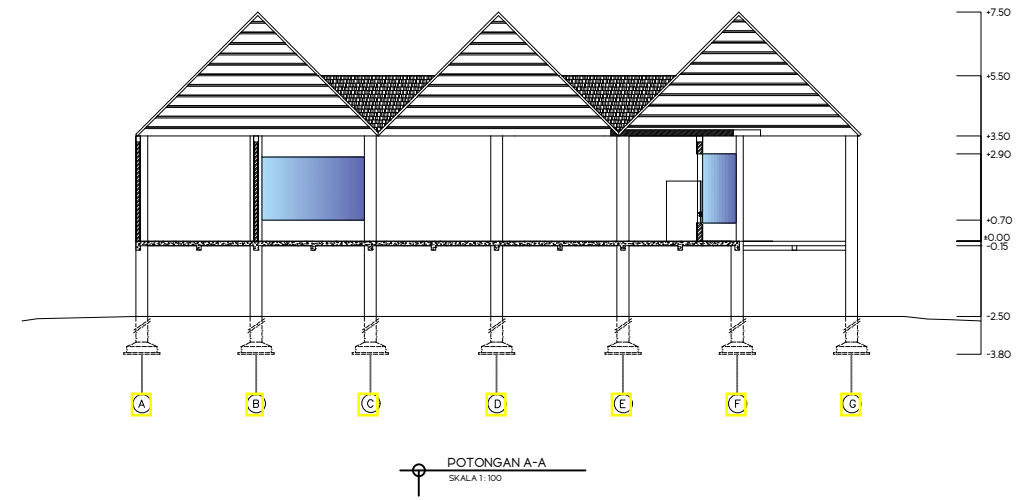
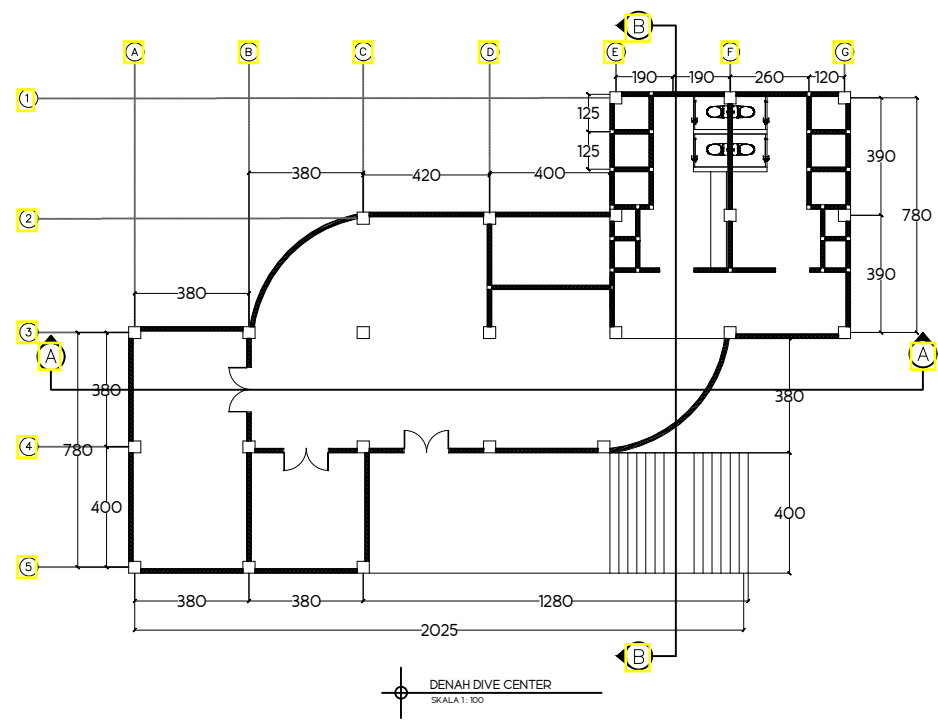


001 : 1 A JAK 2

TAMPAK SAMPING KIRI COTTAGE SUITE



TAMPAK SAMPING KANAN COTTAGE SUITE
SKALA 1 : 100



TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch.,Ph.D
Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT

MAHASISWA

Nur Fadilah AR
D51116304

JUDUL TUGAS AKHIR

Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau
Karampung Mamuju dengan Pendekatan
Arsitektur Neo Vernakular

NAMA GAMBAR

Denah dan Potongan Dive
Center

NO.HAL

43

SKALA

1:200

PARAF



⊕ TAMPAK DEPAN DIVE CENTER
SKALA 1: 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Depan Dive Center	44		




 TAMPAK BELAKANG DIVE CENTER
 SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Belakang Dive Center	45		



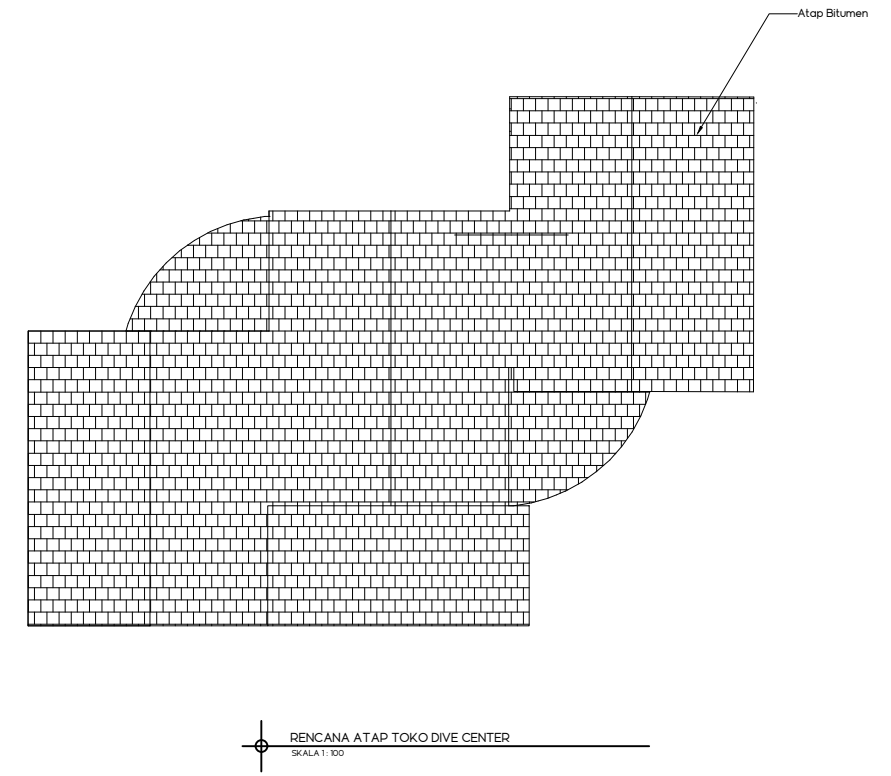
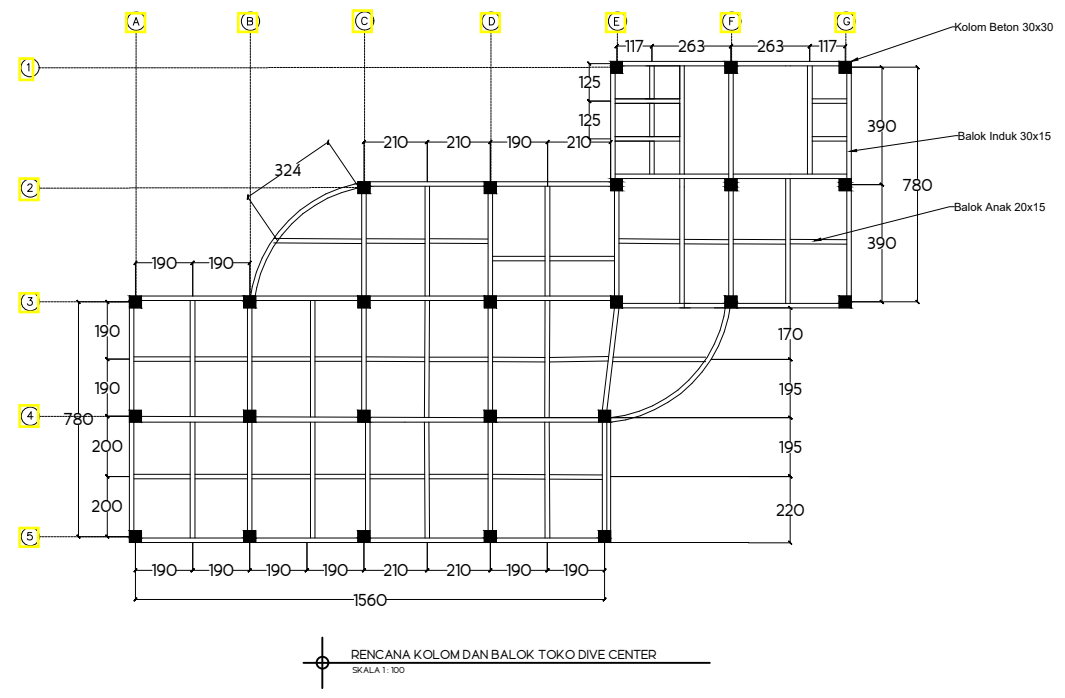
⊕ TAMPAK SAMPING KIRI DIVE CENTER
SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Samping Kiri Dive Center	46		

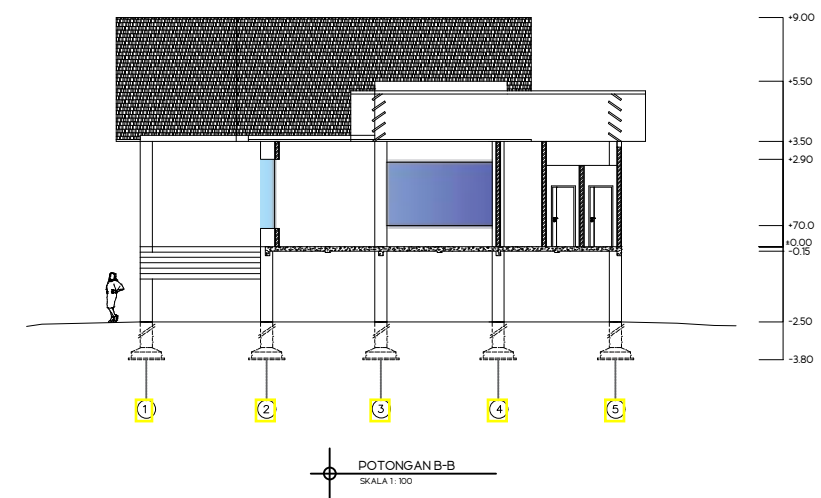
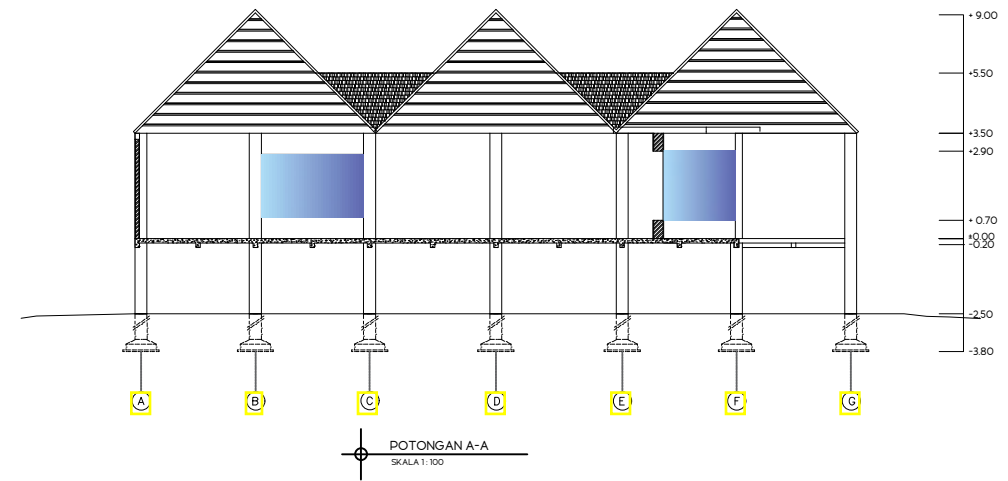
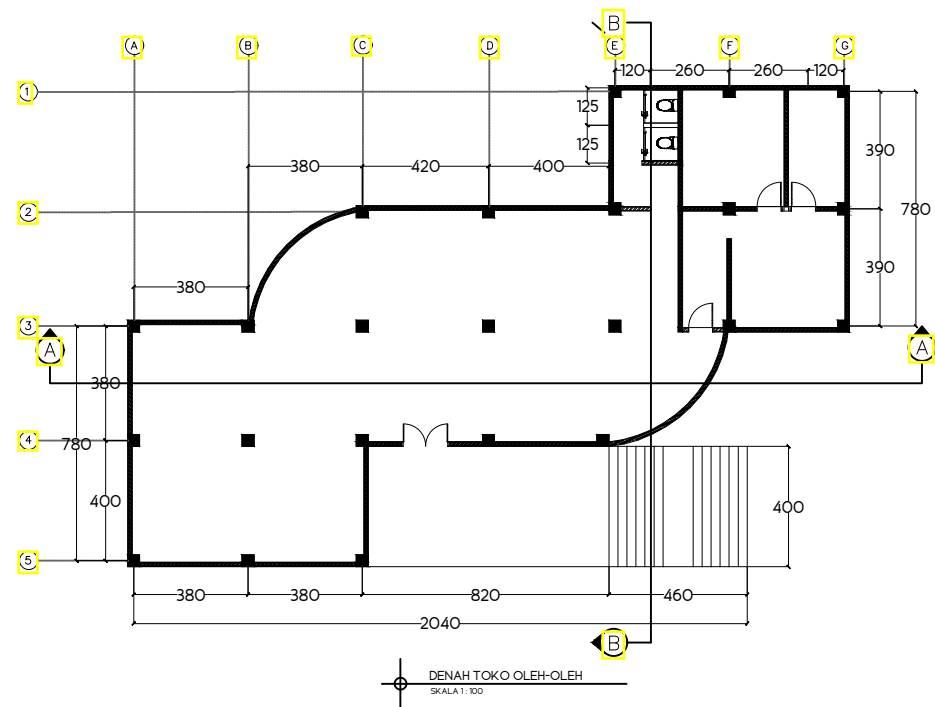


⊕ TAMPAK SAMPING KANAN DIVE CENTER
SKALA 1: 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Samping Kanan Dive Center	47		



DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia. M.Arch.,Ph.D Dr. Ir. Syahrana Syam. ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Rencana Kolom, Balok, dan Atap Dive Center	48	1:200	





⊕ TAMPAK DEPAN TOKO OLEH-OLEH
SKALA 1 : 100

TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Depan Toko Oleh oleh	50		



⊕ TAMPAK BELAKANG TOKO OLEH-OLEH
SKALA 1 : 100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Belakang Toko Oleh oleh	51		



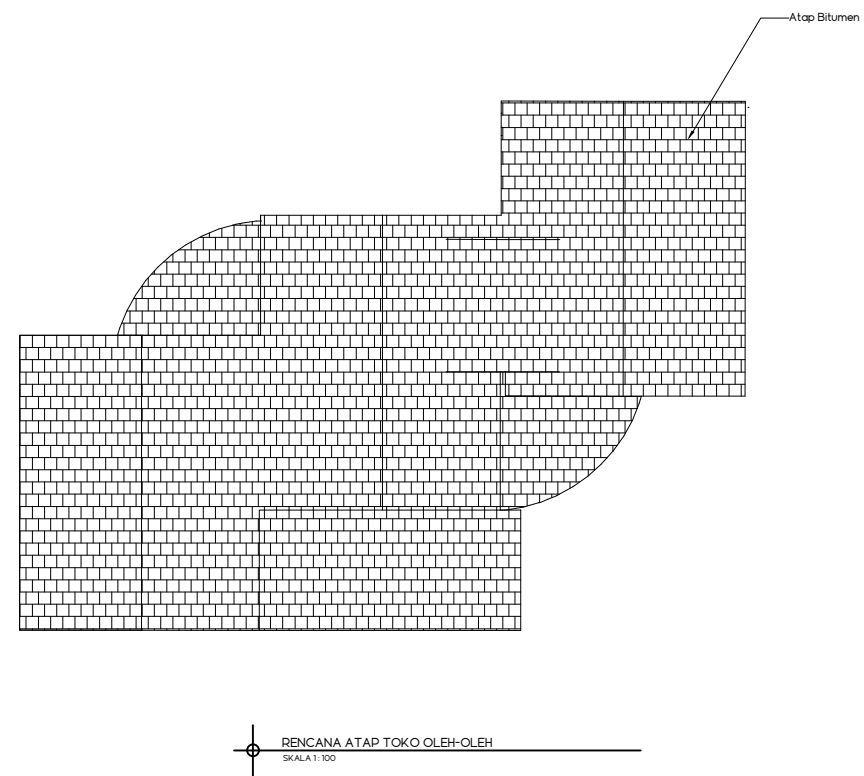
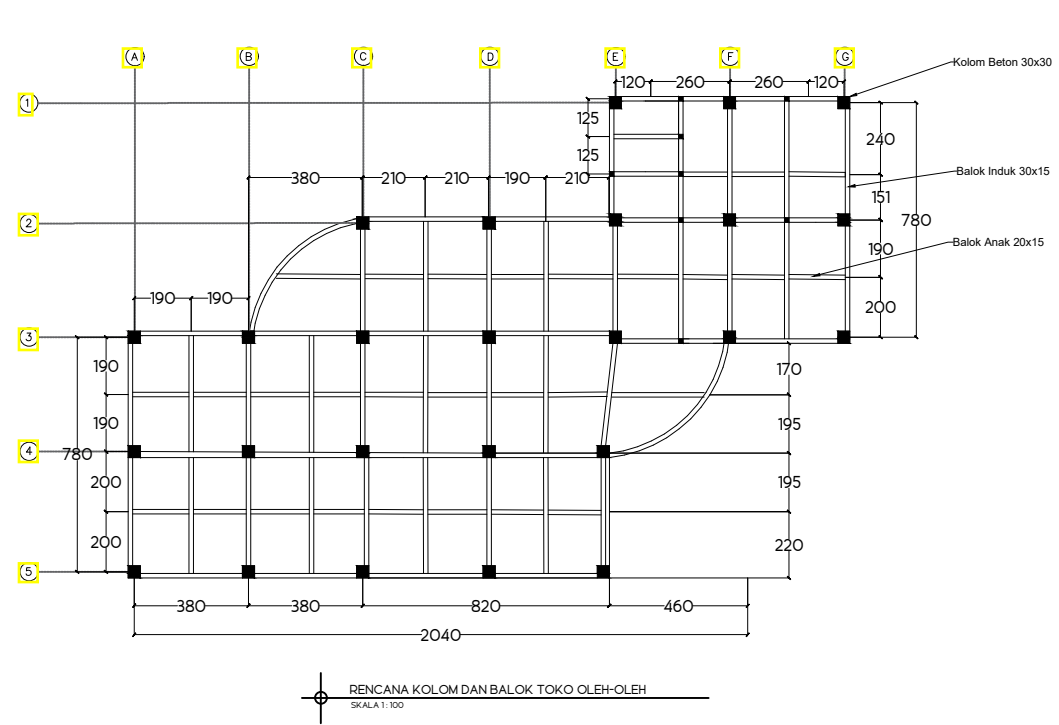
⊕ TAMPAK SAMPING KIRI TOKO OLEH-OLEH
SKALA 1 : 100

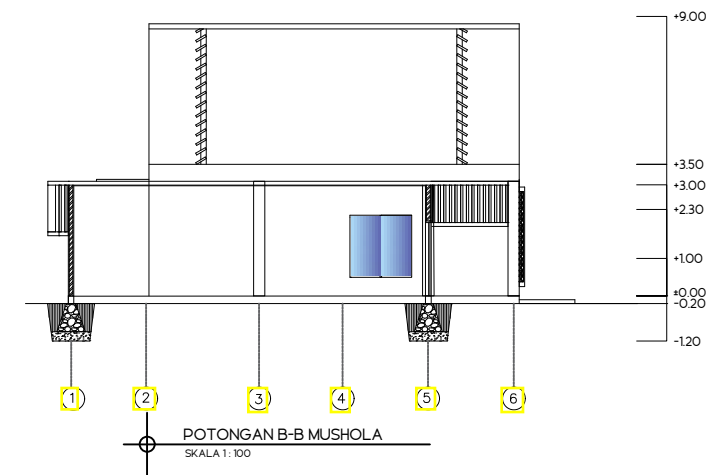
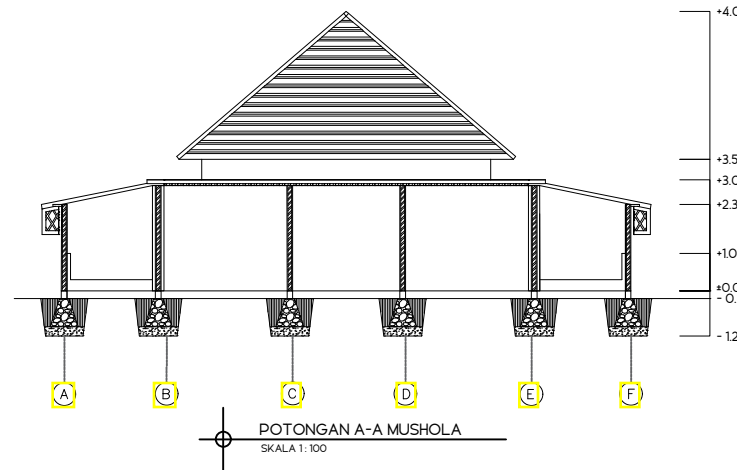
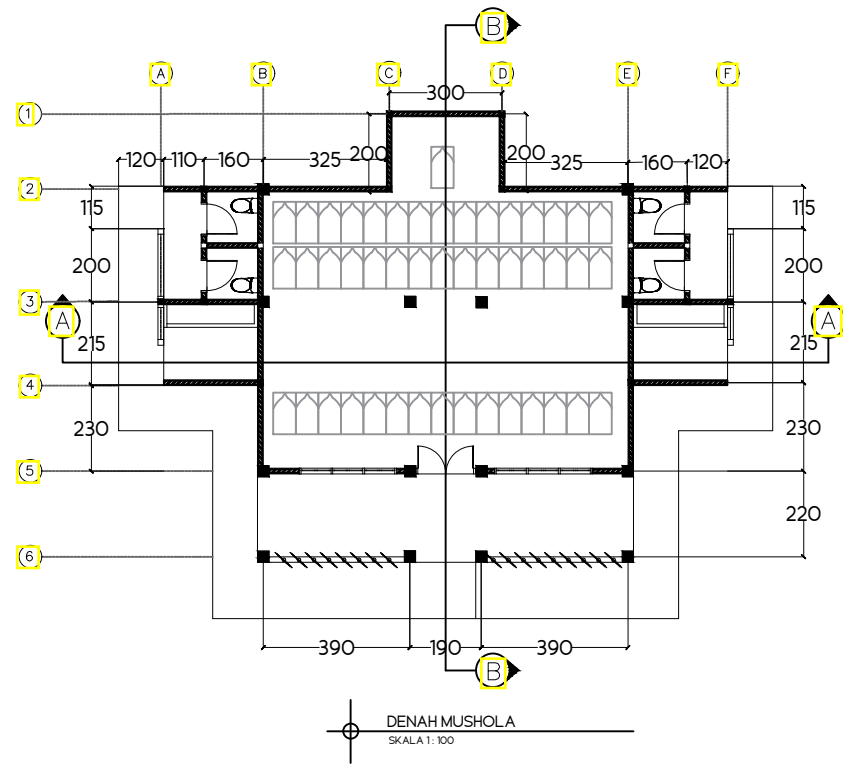
	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Samping Kiri Toko Oleh oleh	52		



⊕ TAMPAK SAMPING KANAN TOKO OLEH-OLEH
SKALA 1 : 100

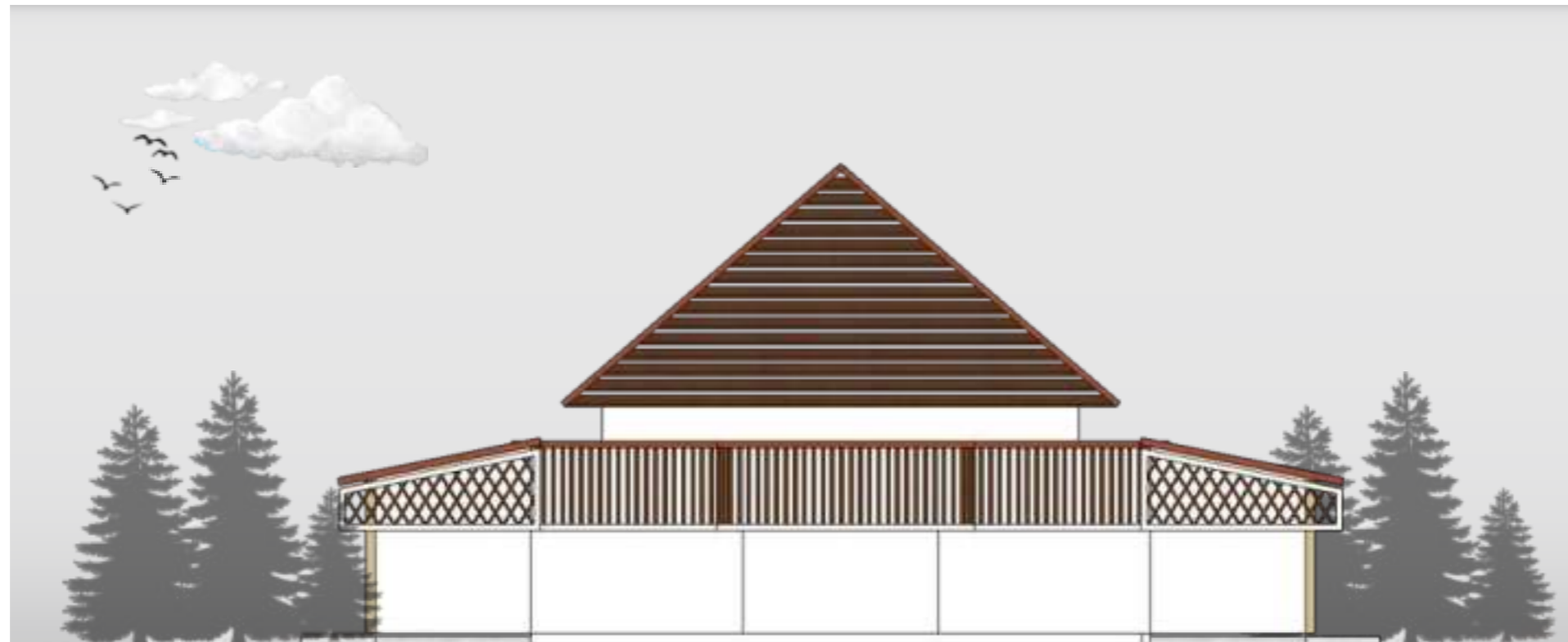
	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Samping Kanan Toko Oleh oleh	53		







⊕ TAMPAK DEPAN MUSOLAH
SKALA 1:100



⊕ TAMPAK BELAKANG MUSOLAH
SKALA 1:100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Musollah	56		

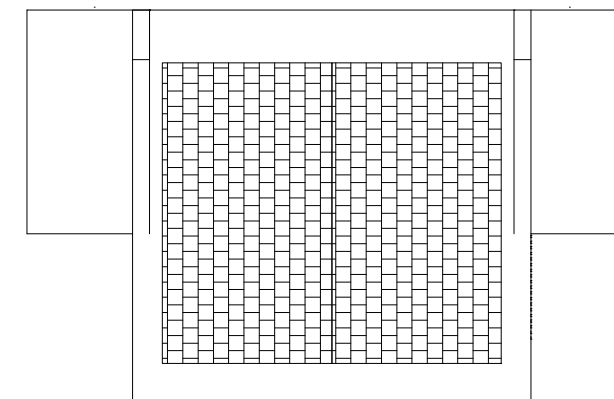
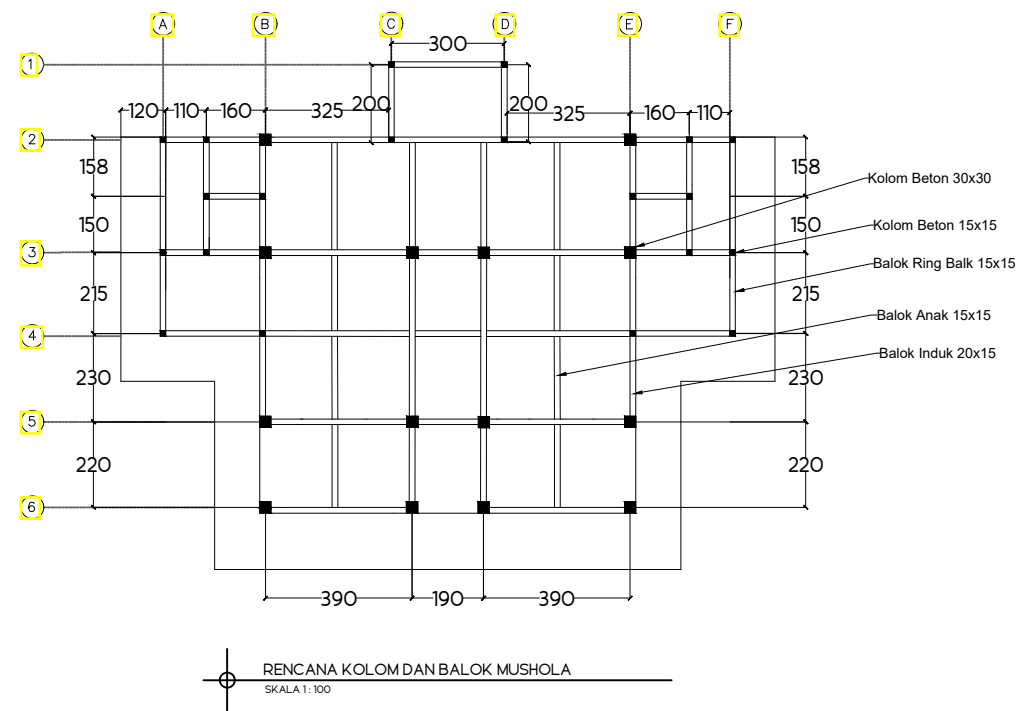


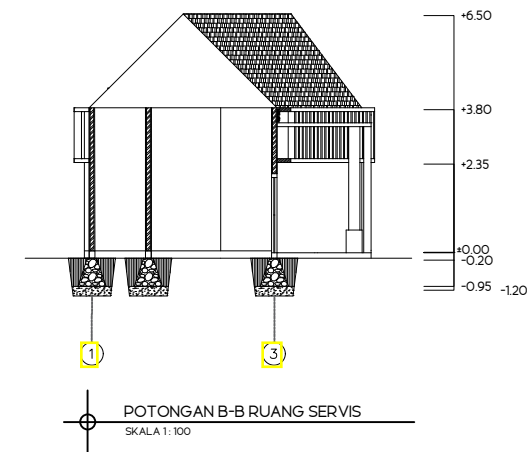
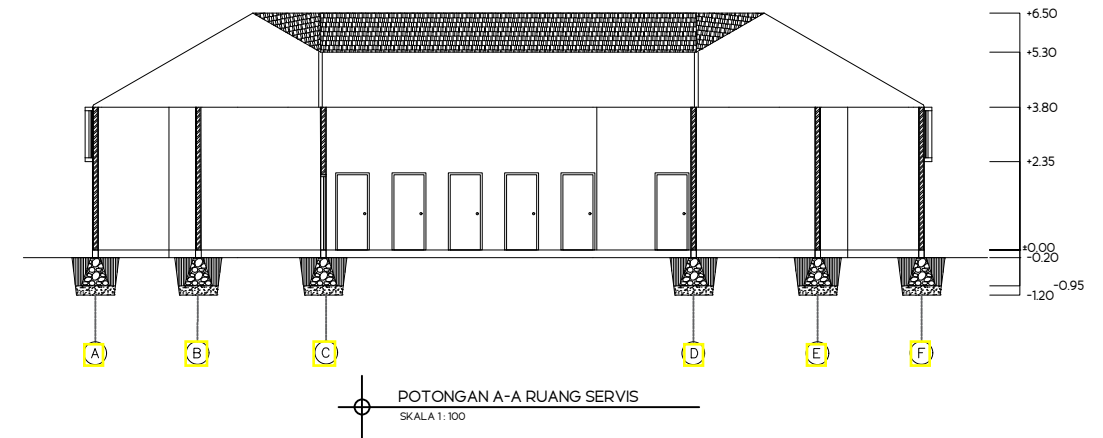
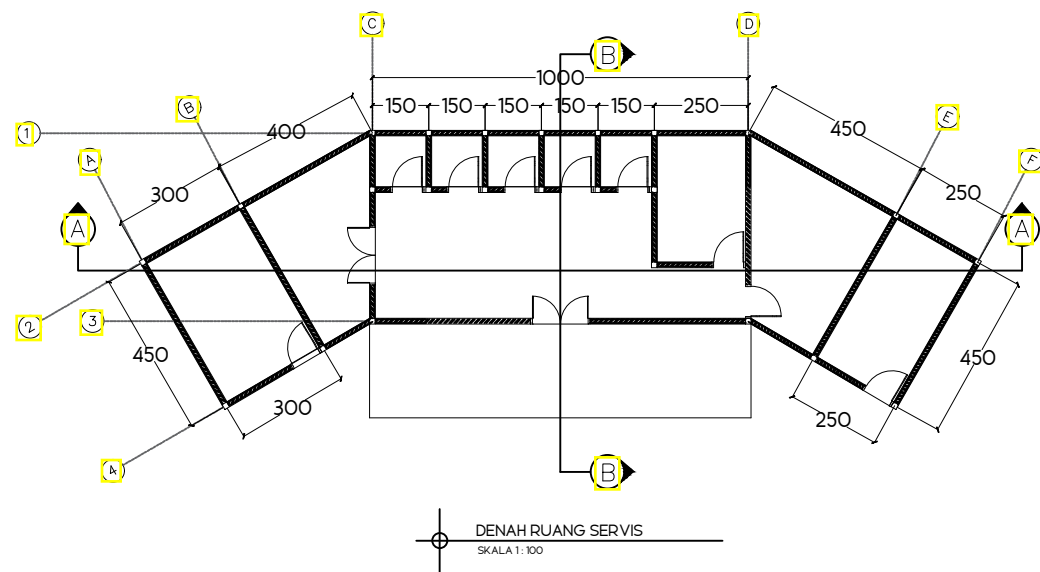
⊕ TAMPAK SAMPING KANAN MUSOLAH
SKALA 1:100



⊕ TAMPAK KIRI MUSOLAH
SKALA 1:100

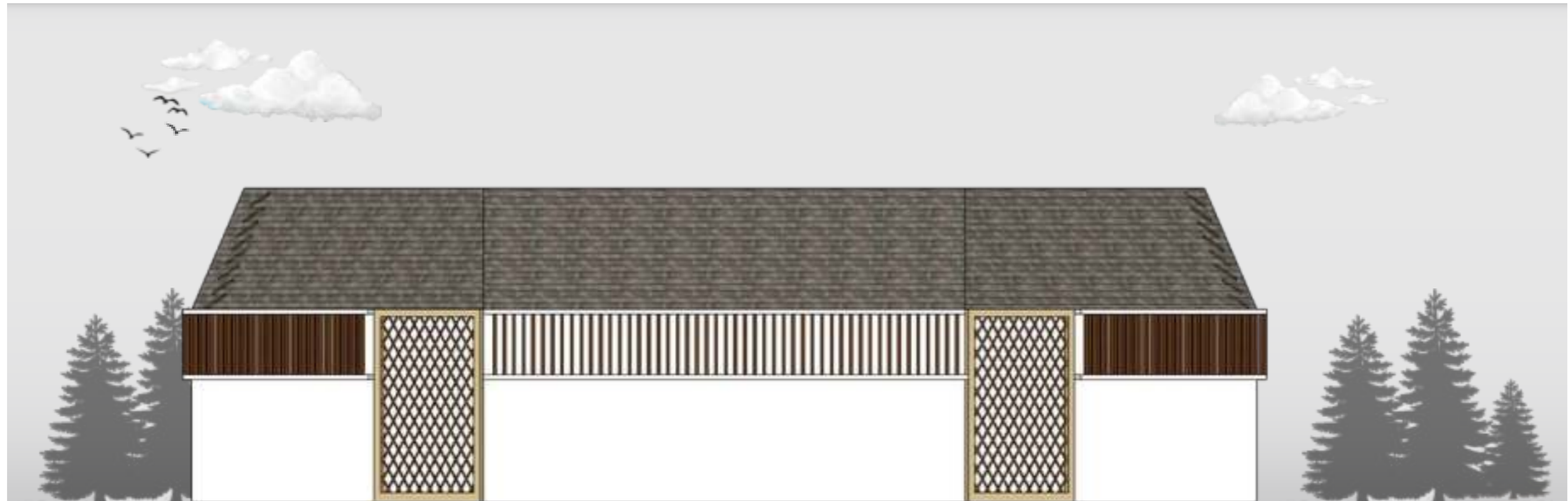
	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Musollah	57		







⊕ TAMPAK DEPAN RUANG SERVIS
SKALA 1:100



⊕ TAMPAK BELAKANG RUANG SERVIS
SKALA 1:100

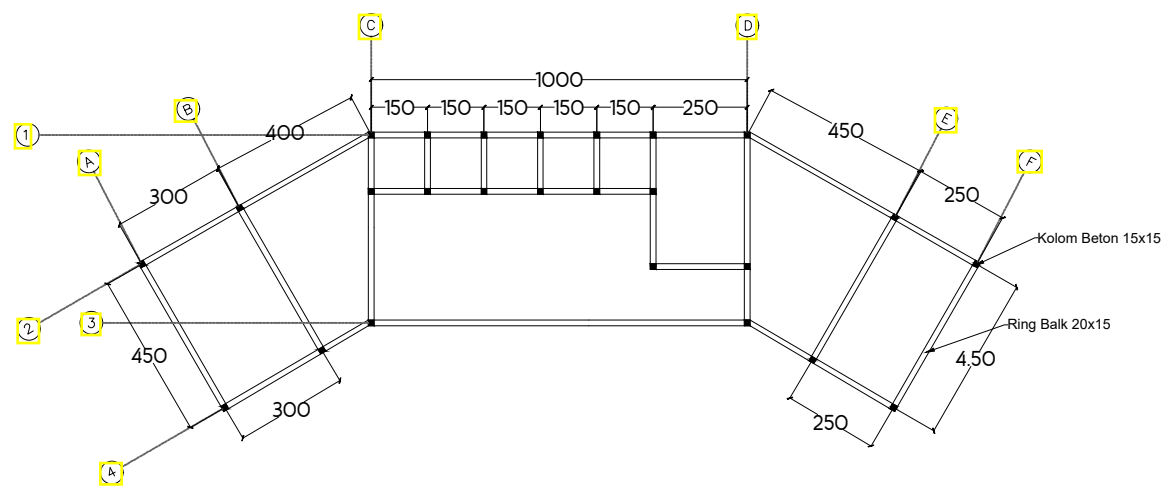


⊕ TAMPAK SAMPING KIRI RUANG SERVIS
SKALA 1:100

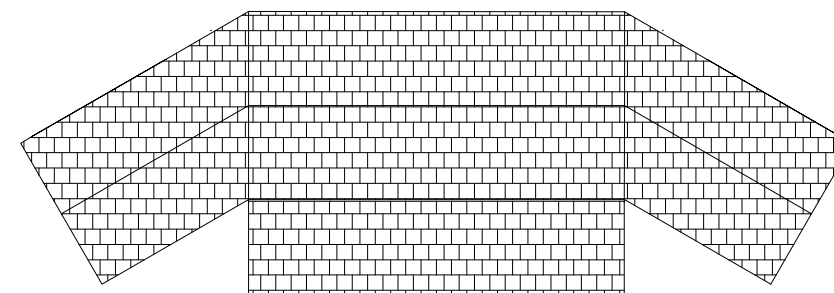


⊕ TAMPAK SAMPING KANAN RUANG SERVIS
SKALA 1:100

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Tampak Musollah	61		



RENCANA KOLOM DAN BALOK RUANG SERVIS
SKALA 1:100



RENCANA ATAP RUANG SERVIS
SKALA 1:100

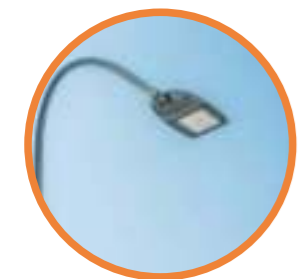
DETAIL ARSITEKTUR



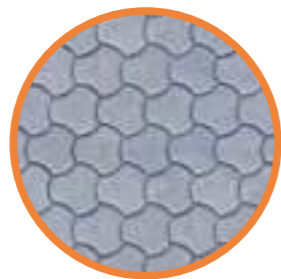
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Detail Arsitektur	63		

GAMBAR RENCANA LANSEKAP

HARD SCAPE



Lampu Jalan



Paving Blok



Dermaga



Gazebo



Bangku Taman



Lampu Taman



SOFT SCAPE



Pohon Kelapa



Pohon Ketapang



Pohon Palem



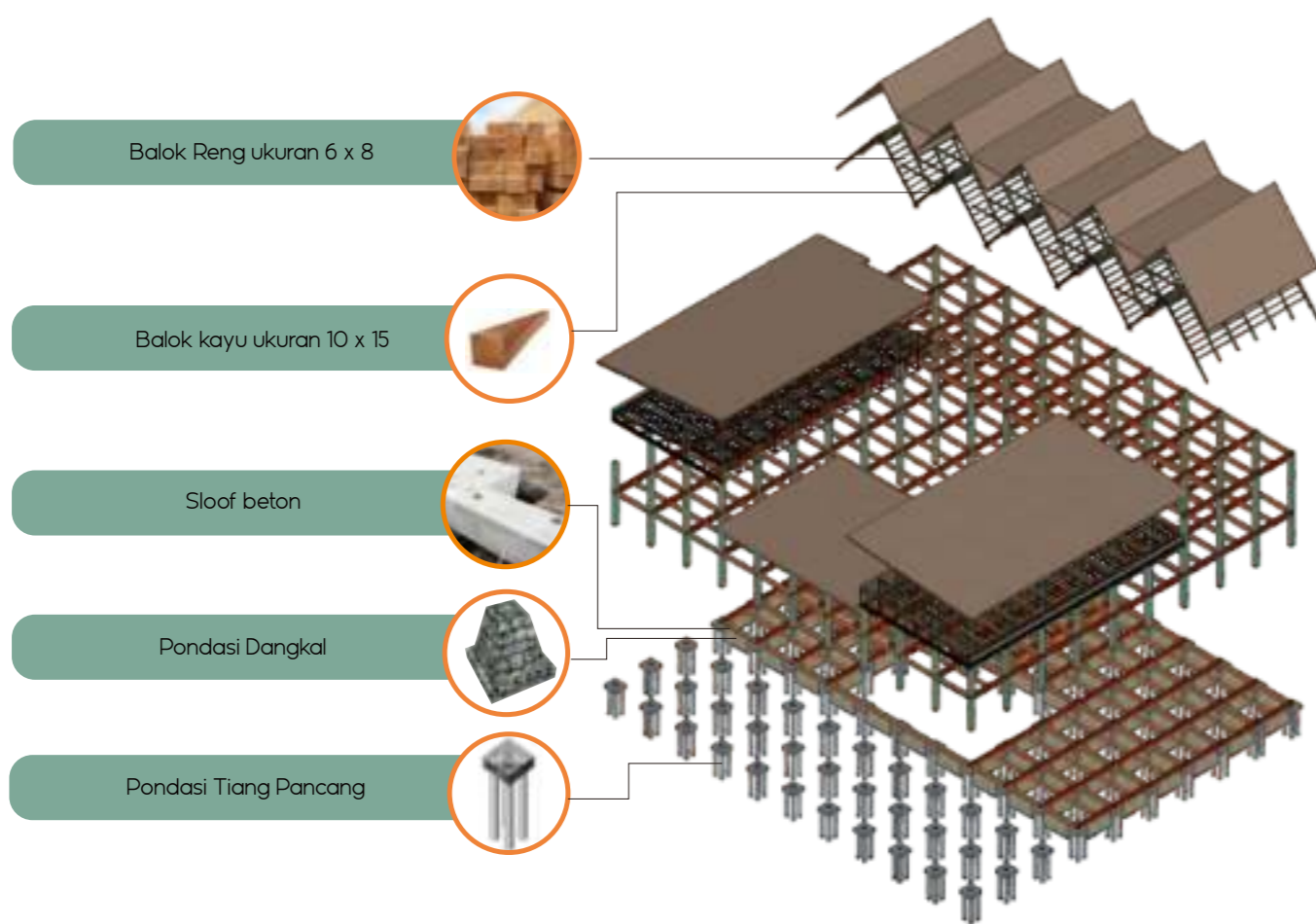
Lidah Mertua



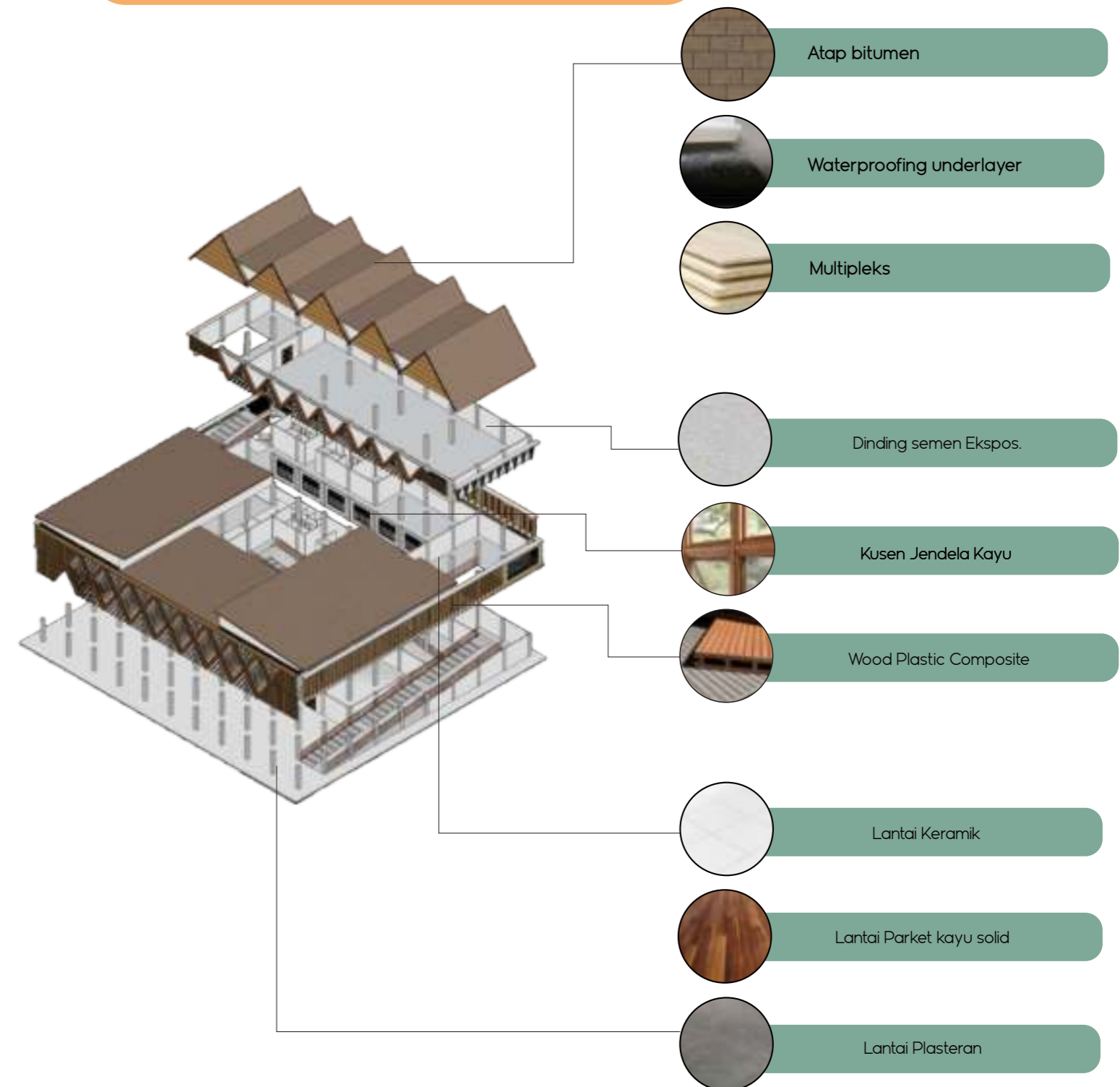
Jengger Ayam

GAMBAR ISOMETRI STRUKTUR

KONSEP STRUKTUR



KONSEP MATERIAL



SISTEM SIRKULASI TAPAK

REVITALISASI KAWASAN WISATA DI PULAU
KARAMPUANG MAMUJU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR



KETERANGAN :

- = Sirkulasi Pejalan Kaki
- = Jalur Kapal

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Sistem Sirkulasi Tapak	66		

SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL

REVITALISASI KAWASAN WISATA DI PULAU
KARAMPUANG MAMUJU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR



KETERANGAN :

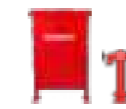
-  = Panel Surya
-  = Titik Panel Listrik
-  = Jalur Penyaluran Listrik
-  = Titik Penyaluran Listrik

	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN	Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Sistem Mekanikal Elektrikal	67		

SISTEM PENCEGAH KEBAKARAN



Keterangan:



= Titik Fire Hydrant



= Alur aliran Fire Hydrant



= Titik Apar



= Titik Kumpul

SISTEM AIR BERSIH DAN AIR KOTOR



Keterangan:

- = Jaringan Air Bersih
- = Titik Jaringan Air Bersih
- = Titik Water Tank
- = Jaringan Air Kotor
- = Titik Septic Tank / Bio Septick Tank

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	NO.HAL	SKALA	PARAF
Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D. Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT	Nur Fadilah AR D51116304	Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau Karampuang Mamuju dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular	Sistem Air Bersih dan Air Kotor	69		

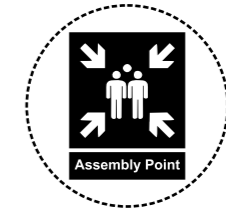
SISTEM PENANGKAL PETIR



SISTEM PEMELIHARAAN BANGUNAN



Keamanan bangunan didukung oleh satuan pengamanan, baik pada pintu masuk maupun keluar area tapak dilengkapi dengan



Sebagai titik aman untuk evakuasi jika terjadi kebakaran, gempa bumi, atau keadaan darurat lainnya.



Pemasangan kamera pengawas untuk memudahkan tugas dari satuan pengamanan, sehingga dapat memantau kondisi sekitar bangunan melalui monitor.

PERSPEKTIF



PERSPEKTIF

REVITALISASI KAWASAN WISATA DI PULAU
KARAMPUANG MAMUJU DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR
SKRIPSI
PERANCANGAN

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Ria Wikantari Rosalia, M.Arch., Ph.D.
Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT

MAHASISWA

Nur Fadilah AR
D51116304

JUDUL TUGAS AKHIR

Revitalisasi Kawasan Wisata di Pulau
Karampuang Mamuju dengan Pendekatan
Arsitektur Neo Vernakular

NAMA GAMBAR

Perspektif

NO.HAL

73

SKALA

PARAF